

# LAPORAN TAHUNAN 2023



## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr.wb. Syaloom. Salam sejahtera bagi kita semua. Om Swastyastu. Namo Buddhaya dan Salam Kebajikan.

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Tahunan Balai POM di Manokwari Tahun 2023 dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban Balai POM di Manokwari kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Selain itu, laporan ini juga merupakan bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan anggaran negara.

Balai POM di Manokwari dalam menjalankan tugas dan fungsinya terus berupaya meningkatkan strategi dalam menghadapi tantangan dan hambatan melalui pelaksanaan Reformasi Birokrasi yang konsisten, pemantapan sumber daya yang profesional, serta perbaikan dan pengadaan sarana dan prasarana yang lebih memadai.

Dalam Laporan Tahunan ini disampaikan hasil pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh Balai POM di Manokwari sepanjang Tahun 2023, antara lain pengambilan sampel dan pengujian laboratorium Obat dan Makanan yang beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, pengawasan iklan dan penandaan, penyidikan dan penanganan perkara tindak pidana di bidang Obat dan Makanan, Pendampingan DAK Non Fisik Badan POM di wilayah Papua Barat. Selain itu, Balai POM di Manokwari juga melakukan Upaya dalam pemberdayaan masyarakat melalui Program Prioritas Nasional (Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK), Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), melakukan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) serta Pendampingan Pelaku Usaha UMKM, baik yang dilakukan secara mandiri maupun bermitra dengan lintas sektor terkait.

Terima kasih kepada seluruh pegawai Balai POM di Manokwari serta mitra kerja atas dedikasi untuk hasil kinerja yang dicapai oleh Balai POM di Manokwari selama Tahun 2023. Semoga Laporan Tahunan ini memberi kontribusi yang positif sebagai bahan evaluasi, pertimbangan dan informasi untuk meningkatkan kinerja Balai POM di Manokwari dalam melaksanakan tugas di bidang pengawasan obat dan makanan di tahun yang akan datang.



Wassalamu'alaikum wr.wb. Syaloom. Salam sejahtera bagi kita semua. Om Swastyastu.  
Namo Buddhaya dan Salam Kebajikan.

Manokwari, 29 Februari 2024

Kepala Balai POM di Manokwari,



Agustince Werimon, S.Farm., Apt



**DAFTAR ISI**

<b>COVER</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>HIGHLIGHTS KEGIATAN TAHUN 2023</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	1
B. VISI DAN MISI.....	5
C. BUDAYA ORGANISASI .....	6
D. KEGIATAN UTAMA.....	8
E. KEGIATAN PRIORITAS.....	8
<b>BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN</b> .....	<b>10</b>
A. LINGKUNGAN EKSTERNAL .....	10
B. LINGKUNGAN INTERNAL.....	25
<b>BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN</b> .....	<b>43</b>
A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT.....	43
B. PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI DAN PELAYANAN NAPPZA.....	58
C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL.....	58
E. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN .....	66
F. PENGAWASAN KEAMANAN, MUTU DAN KEMANFAATAN KOSMETIK .....	66
G. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN.....	69
H. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN .....	78
I. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL.....	78
J. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN.....	79
K. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN .....	82
<b>BAB IV MASALAH</b> .....	<b>98</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>101</b>
A. KESIMPULAN .....	101
B. SARAN .....	104
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>106</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Pola Transportasi Balai POM di Manokwari Tahun 2023 .....	11
<b>Tabel 2.2</b> Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada tahun 2023 .....	11
<b>Tabel 2.3</b> Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca) di wilayah pengawasan Balai POM di Manokwari pada tahun 2023 .....	13
<b>Tabel 2.4</b> Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional di Provinsi Papua Barat Tahun 2023.....	14
<b>Tabel 2.5</b> Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional di Provinsi Papua Barat Tahun 2023.....	14
<b>Tabel 2.6</b> Jumlah Industri Kosmetik di Provinsi Papua Barat Tahun 2023 .....	15
<b>Tabel 2.7</b> Jumlah Industri Pangan di Provinsi Papua Barat Tahun 2023 .....	16
<b>Tabel 2.8</b> Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan di Provinsi Papua Barat Tahun 2023 ..	16
<b>Tabel 2.9</b> Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF) di wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada tahun 2023 .....	17
<b>Tabel 2.10</b> Jumlah Apotek di wilayah kerja Balai POM di Manokwari Tahun 2023.....	17
<b>Tabel 2.11</b> Jumlah Toko Obat di wilayah kerja Balai POM di Manokwari Tahun 2023.....	18
<b>Tabel 2.12</b> Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) di wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada tahun 2023 .....	18
<b>Tabel 2.13</b> Jumlah Rumah Sakit di wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada Tahun 2023 .....	19
<b>Tabel 2.14</b> Jumlah puskesmas di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2023.....	19
<b>Tabel 2.15</b> Jumlah klinik di wilayah kerja Balai POM di Manokwari Tahun 2023.....	20
<b>Tabel 2.16</b> Jumlah lain-lain (praktek dokter dan bidan) di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2023 .....	21
<b>Tabel 2.17</b> Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2023 .....	21
<b>Tabel 2.18</b> Jumlah fasilitas distribusi obat tradisional di Provinsi Papua Barat Tahun 2023 .....	22
<b>Tabel 2.19</b> Jumlah fasilitas distribusi suplemen kesehatan di Provinsi Papua Barat Tahun 2023.....	22
<b>Tabel 2.20</b> Jumlah fasilitas distribusi kosmetik di Provinsi Papua Barat Tahun 2023.....	23
<b>Tabel 2.21</b> Jumlah fasilitas distribusi pangan olahan di Provinsi Papua Barat Tahun 2023 .....	24
<b>Tabel 2.22</b> Jumlah Sekolah Dasar di Provinsi Papua Barat menurut Kabupaten .....	24
<b>Tabel 2.23</b> Jumlah Murid Sekolah Dasar di Provinsi Papua Barat menurut Kabupaten .....	25
<b>Tabel 2.24</b> Data Luas Bangunan Balai POM di Manokwari .....	26
<b>Tabel 2.25</b> Daftar Kendaraan Operasional Roda Empat.....	28
<b>Tabel 2.26</b> Daftar Kendaraan Operasional Mobil Laboratorium Keliling Roda Empat .....	28
<b>Tabel 2.27</b> Daftar Kendaraan Operasional Mobil Penyidikan Roda Empat.....	29
<b>Tabel 2.28</b> Daftar Kendaraan Operasional Mobil <i>Incenerator</i> Roda Empat .....	29
<b>Tabel 2.29</b> Daftar Kendaraan Operasional Roda Dua.....	30
<b>Tabel 2.30</b> Sumber Daya Manusia (SDM) POM di Manokwari Tahun 2023 .....	30
<b>Tabel 2.31</b> Daftar Uji Profisiensi Laboratorium Balai POM di Manokwari Tahun 2023 .....	33
<b>Tabel 2.32</b> Realisasi Serapan Anggaran Tahun 2023 .....	42



**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 1.1</b> Struktur Organisasi Balai POM di Manokwari .....	3
<b>Gambar 2.1</b> Peta Provinsi Papua Barat.....	10
<b>Gambar 2.2</b> Foto udara lingkungan Balai POM di Manokwari .....	26
<b>Gambar 2.3</b> Kendaraan operasional Balai POM di Manokwari .....	28
<b>Gambar 2.4</b> Pegawai Balai POM di Manokwari .....	31
<b>Gambar 2.5</b> Personel Laboratorium Balai POM di Manokwari Mengikuti pelatihan Internal Materi dasar Pengujian Mikrobiologi dengan Spectrofotometer DNA.....	32
<b>Gambar 2.6</b> Penghargaan dari BPOM RI Kepada BPOM di Manokwari Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2023 .....	35
<b>Gambar 2.7</b> Anugerah Penghargaan dari Badan POM RI Kepada BPOM di Manokwari sebagai Badan Publik Informatif.....	36
<b>Gambar 2.8</b> Piagam Penghargaan dari FMIPA Unipa Kepada BPOM di Manokwari .....	36
<b>Gambar 2.9</b> Piagam Penghargaan dari Universitas Papua Kepada BPOM di Manokwari .....	37
<b>Gambar 2.10</b> Piagam Penghargaan dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kanwil Papua Barat Kepada BPOM di Manokwari .....	37
<b>Gambar 2.11</b> Piagam Penghargaan dari KPPN Kepada BPOM di Manokwari dengan Nilai IKPA 10M < pagu < 50M Terbaik Tahun Anggaran 2023 .....	38
<b>Gambar 2.12</b> Piagam Penghargaan dari KPPN Kepada BPOM di Manokwari, Peringkat ke-1 Satuan Kerja Pengguna Kartu Kredit Pemerintah .....	38
<b>Gambar 2.13</b> Piagam Penghargaan dari KPPN Kepada BPOM di Manokwari sebagai Satuan Kerja dengan Nilai IKPA Terbaik ke-1 Kategori C (Rp 10 Miliar < Pagu ≤ Rp 50 Miliar) Triwulan III.....	39
<b>Gambar 2.14</b> Sertifikat SNI ISO 37001:2016 Kepada BPOM di Manokwari .....	39
<b>Gambar 2.15</b> Kerja Sama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) Balai POM di Manokwari Tahun 2023 .....	41
<b>Gambar 3.1</b> Grafik capaian pengawasan sarana distribusi produk obat dan pelayanan kefarmasian di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2023.....	44
<b>Gambar 3.2</b> Grafik capaian pengawasan sarana PBF di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2023 .....	49
<b>Gambar 3.3</b> Grafik capaian pengawasan sarana Apotek di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2023 .....	50
<b>Gambar 3.4</b> Grafik capaian pengawasan sarana Toko Obat Berizin di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2023 .....	51
<b>Gambar 3.5</b> Grafik capaian pengawasan sarana Rumah Sakit di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2023 .....	52
<b>Gambar 3.6</b> Grafik capaian pengawasan sarana Puskesmas di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2023 .....	53
<b>Gambar 3.7</b> Grafik capaian pengawasan sarana Instalasi Farmasi Pemerintah di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2023.....	55
<b>Gambar 3.8</b> Grafik capaian pengawasan sarana Klinik di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2023 .....	56
<b>Gambar 3.9</b> Grafik capaian pengawasan sarana Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2023.....	57



**Gambar 3.10** Diagram Persentase Sampling Produk Regionalisasi Obat BPOM di Manokwari tahun 2023 .....58

**Gambar 3.11** Diagram Persentase Pengujian Produk Regionalisasi Obat BPOM di Manokwari tahun 2023 .....59

**Gambar 3.12** Pengujian rutin secara kimia produk obat .....59

**Gambar 3.13** Pemeriksaan distribusi produk obat dan NAPPZA di salah satu apotek.....60

**Gambar 3.14** Pemeriksaan sarana distribusi produk Obat Tradisional .....60

**Gambar 3.15** Grafik capaian pengawasan sarana distribusi Obat Tradisional di Provinsi Papua Barat tahun 2023.....61

**Gambar 3.16** Pengujian rutin secara kimia produk Obat Tradisional .....62

**Gambar 3.17** Diagram Persentase Sampling Produk Obat Tradisional tahun 2023.....63

**Gambar 3.18** Diagram Persentase Pengujian Produk Obat Tradisional tahun 2023.....63

**Gambar 3.19** Pengawasan rutin sarana distribusi Suplemen Kesehatan di Kabupaten Manokwari Tahun 2023 .....64

**Gambar 3.20** Grafik capaian pengawasan sarana distribusi Suplemen Kesehatan di Provinsi Papua Barat tahun 2023.....64

**Gambar 3.21** Pengujian rutin secara kimia produk Suplemen Kesehatan .....65

**Gambar 3.22** Diagram Persentase Sampling Produk Suplemen Kesehatan tahun 2023...66

**Gambar 3.23** Diagram Persentase Pengujian Produk Suplemen Kesehatan tahun 2023..66

**Gambar 3.24** Pengujian rutin secara kimia produk Obat Kuasi .....67

**Gambar 3.25** Diagram Persentase Sampling Produk Obat Kuasi tahun 2023.....67

**Gambar 3.26** Diagram Persentase Pengujian Produk Obat Kuasi tahun 2023.....67

**Gambar 3.27** Pengawasan rutin sarana distribusi Kosmetik di Kabupaten Manokwari Tahun 2023.....68

**Gambar 3.28** Grafik capaian pengawasan sarana distribusi Kosmetik di Provinsi Papua Barat tahun 2023 .....68

**Gambar 3.29** Pengujian rutin secara kimia produk Kosmetika .....70

**Gambar 3.30** Diagram Persentase Sampling Rutin Produk Kosmetik tahun 2023 .....71

**Gambar 3.31** Diagram Persentase Pengujian Sampel Regionalisasi Kosmetik tahun 2023 .....71

**Gambar 3.32** Grafik capaian pengawasan sarana Produksi Pangan Olahan dengan registrasi MD.....71

**Gambar 3.33** Grafik capaian pengawasan sarana produksi pangan olahan dengan registrasi IRTP .....73

**Gambar 3.34** Grafik capaian pengawasan sarana distribusi pangan .....74

**Gambar 3.35** Pengujian rutin secara kimia produk Pangan .....77

**Gambar 3.36** Diagram Persentase Sampling Produk Pangan tahun 2023 .....78

**Gambar 3.37** Diagram Persentase Pengujian Produk Pangan tahun 2023 .....78

**Gambar 3.38** Diagram Persentase Sampling dan Pengujian Produk Pangan Fortifikasi tahun 2023 .....78

**Gambar 3.39** Pengujian rutin secara kimia produk Pangan Fortifikasi .....79

**Gambar 3.40** Grafik Capaian Operasi Intelejen Balai POM di Manokwari .....82

**Gambar 3.41** Pelaksanaan Tahap II Perkara Kosmetik TIE Tsk a.n. JM dan AN .....83

**Gambar 3.42** Pelaksanaan Tahap II Perkara OOT dengan Tsk a.n. A .....83

**Gambar 3.43** Kegiatan Intensifikasi pengawasan jajanan untuk berbuka puasa .....85

**Gambar 3.44** Pegawai BPOM Manokwari sedang memberikan konsultasi .....85

**Gambar 3.45** Diagram Komposisi Komoditas Pengujian Sampel Pihak Ketiga .....86



<b>Gambar 3.46</b> Penerimaan sampel pihak ketiga .....	86
<b>Gambar 3.47</b> Grafik Capaian Jumlah Kegiatan KIE Tahun 2023 .....	87
<b>Gambar 3.48</b> Kegiatan KIE melalui Pameran .....	88
<b>Gambar 3.49</b> Advokasi Kegiatan Intervensi Keamanan Pangan di Kabupaten Fakfak .....	88
<b>Gambar 3.50</b> Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) Kelurahan Malawei, Klamana dan Malaingkedi di Kota Sorong .....	89
<b>Gambar 3.51</b> Bimbingan Teknis Komunitas di Kelurahan Fakfak Utara dan Kelurahan Dulan Pokpok Kabupaten Fakfak .....	89
<b>Gambar 3.52</b> Bimbingan Teknis Pengelola Pasar dan Pelatihan Fasilitator di Pasar Rufei Kota Sorong .....	90
<b>Gambar 3.53</b> Penyuluhan Pedagang Pasar & Kampanye di Pasar Dulan Pokpok Kabupaten Fakfak .....	90
<b>Gambar 3.54</b> Pengujian sampel pasar dalam rangka program pasar pangan aman berbasis komunitas di Pasar Rufei Kota Sorong .....	91
<b>Gambar 3.55</b> Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah diikuti oleh beberapa sekolah di Kota Sorong .....	92
<b>Gambar 3.56</b> Pemberian Paket Edukasi pada 5 Sekolah di Kabupaten Fakfak .....	92
<b>Gambar 3.57</b> Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Mahasiswa Jurusan Biologi Universitas Papua.....	93
<b>Gambar 3.58</b> KIE siswa YAPIS Manokwari .....	94
<b>Gambar 3.59</b> Petugas sedang melakukan pengujian takjil di daerah Kabupaten Manokwari .....	94
<b>Gambar 3.60</b> Petugas sedang melakukan sampling takjil di Kabupaten Manokwari.....	95
<b>Gambar 3.61</b> KIE dan FGD dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Publik Balai POM di Manokwari .....	95
<b>Gambar 3.62</b> Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Balai POM di Manokwari dengan Pemerintah Kabupaten Kaimana .....	96
<b>Gambar 3.63</b> KIE kepada Masyarakat di Kampung Sisir Dua Kabupaten Kaimana .....	96
<b>Gambar 3.64</b> <i>Tim Food Security</i> sedang melakukan pengujian .....	97



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1A</b> Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan.....	106
<b>Lampiran 1B</b> Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan .....	107
<b>Lampiran 1C</b> Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit .....	108
<b>Lampiran 1D</b> Sampel Pengujian Sesuai Regionalisasi Laboratorium .....	109
<b>Lampiran 1E</b> Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium .....	110
<b>Lampiran 2A</b> Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji .....	111
<b>Lampiran 2B</b> Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji .....	112
<b>Lampiran 2C</b> Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji.....	113
<b>Lampiran 2D</b> Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji.....	114
<b>Lampiran 2E</b> Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji .....	115
<b>Lampiran 2F</b> Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji.....	116
<b>Lampiran 2G</b> Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji .....	117
<b>Lampiran 3A</b> Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional .....	119
<b>Lampiran 3B</b> Jenis Bahan Berbahaya / Dilarang dalam Sampel Kosmetik .....	119
<b>Lampiran 3C</b> Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan .....	121
<b>Lampiran 4A</b> Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat .....	122
<b>Lampiran 4B</b> Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional .....	123
<b>Lampiran 4C</b> Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi.....	124
<b>Lampiran 4D</b> Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan .....	125
<b>Lampiran 4E</b> Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik .....	126
<b>Lampiran 4F</b> Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan .....	127
<b>Lampiran 5</b> Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal .....	128
<b>Lampiran 6A</b> Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat .....	129
<b>Lampiran 6B</b> Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional .....	130
<b>Lampiran 6C</b> Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan .....	131
<b>Lampiran 6D</b> Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik .....	132
<b>Lampiran 6E</b> Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan.....	133
<b>Lampiran 7A</b> Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan.....	134
<b>Lampiran 7B</b> Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik .....	136
<b>Lampiran 7C</b> Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan .....	137
<b>Lampiran 8A</b> Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan Internal .....	138
<b>Lampiran 8B</b> Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan Eksternal .....	139
<b>Lampiran 8C</b> Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan.....	140
<b>Lampiran 9</b> Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan .....	141
<b>Lampiran 10</b> Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan .....	142
<b>Lampiran 11</b> Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan .....	143
<b>Lampiran 12</b> Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan .....	144
<b>Lampiran 12A</b> Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi <i>Takedown</i> .....	145



<b>Lampiran 12B</b> Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti.....	146
<b>Lampiran 13</b> Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan .....	147
<b>Lampiran 14</b> Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan .....	148
<b>Lampiran 15A</b> Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) .....	149
<b>Lampiran 15B</b> Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat.....	151
<b>Lampiran 15C</b> Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial.....	153
<b>Lampiran 15D</b> Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial.....	155
<b>Lampiran 16A</b> Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan .....	157
<b>Lampiran 16B</b> Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan.....	158
<b>Lampiran 16C</b> Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID).....	159
<b>Lampiran 17</b> Pengglongan Konsumen Berdasarkan Profesi .....	160
<b>Lampiran 18</b> Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan .....	161
<b>Lampiran 19A</b> Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan .....	162
<b>Lampiran 19B</b> Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia .....	163
<b>Lampiran 19C</b> Frekuensi Kasus Keracunan .....	164
<b>Lampiran 19D</b> Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP).....	165
<b>Lampiran 20A</b> Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan .....	166
<b>Lampiran 20B</b> Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan....	167
<b>Lampiran 21A</b> Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).....	168
<b>Lampiran 21B</b> Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).....	169
<b>Lampiran 21C</b> Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman .....	170
<b>Lampiran 21D</b> Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) .....	171
<b>Lampiran 22A</b> Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas .....	172
<b>Lampiran 22B</b> Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas .....	173
<b>Lampiran 23A</b> Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional .....	174
<b>Lampiran 23B</b> Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik.....	175
<b>Lampiran 23C</b> Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan .....	176
<b>Lampiran 24</b> Keterjangkauan Pengawasan .....	177
<b>Lampiran 25</b> Jumlah Penduduk Provinsi Papua barat .....	178
<b>Lampiran 26</b> Sarana dan Prasarana .....	179
<b>Lampiran 27</b> Sumber Daya Manusia.....	180
<b>Lampiran 28</b> Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja.....	181
<b>Lampiran 29</b> Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji .....	182
<b>Lampiran 30</b> Uji Profisiensi dan Uji Kolaborasi.....	183



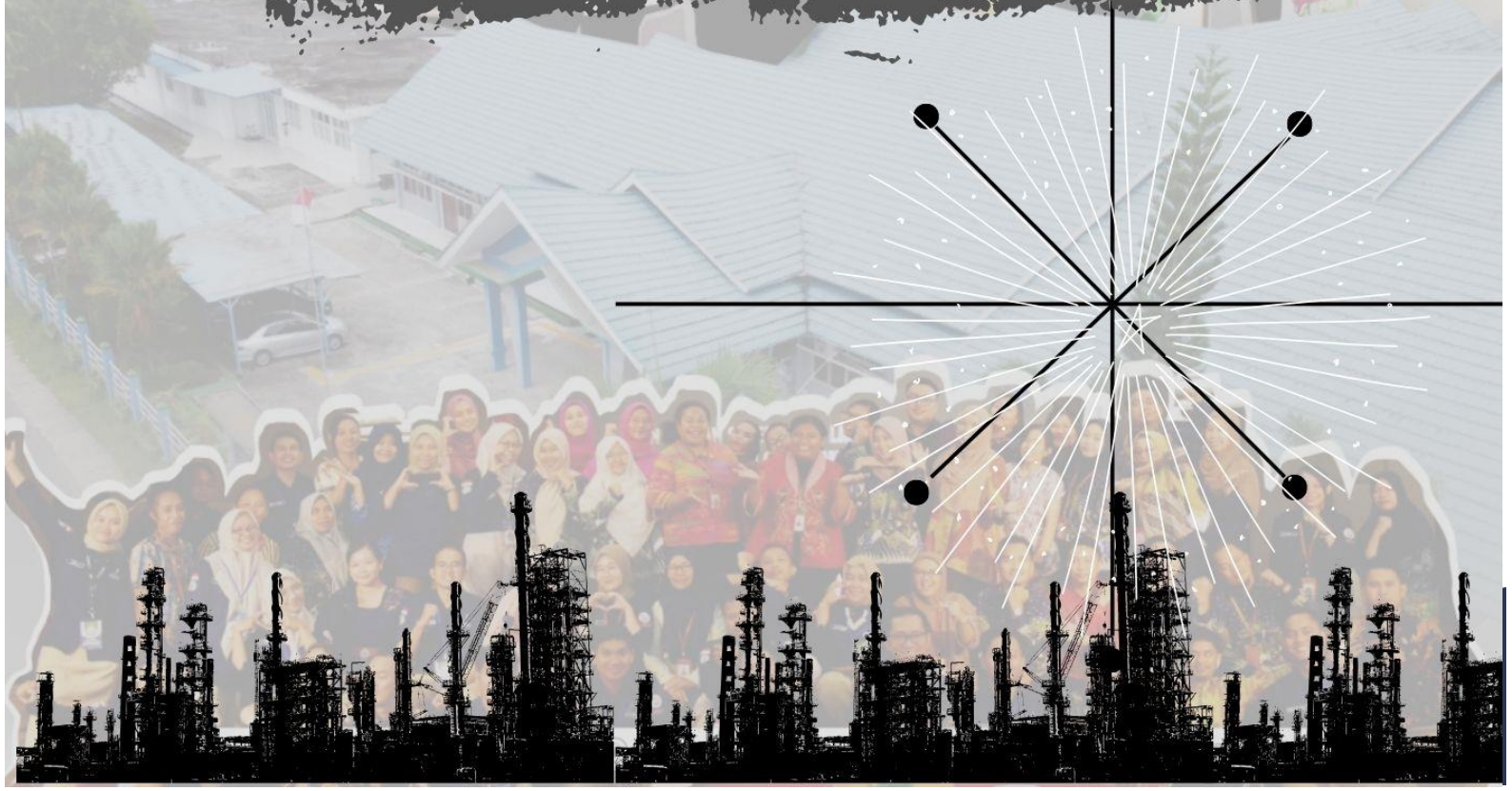
<b>Lampiran 31A</b> Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia .....	184
<b>Lampiran 31B</b> Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler, dan Sterilitas .....	189
<b>Lampiran 32</b> Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan .....	190
<b>Lampiran 33A</b> Kerjasama.....	191
<b>Lampiran 33B</b> Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi.....	195
<b>Lampiran 34</b> Pengadaan Barang/Jasa.....	196
<b>Lampiran 35</b> Laporan Realisasi Anggaran.....	198
<b>Lampiran 36</b> Laporan Penerimaan PNBPN.....	199
<b>Lampiran 37</b> Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen.....	200
<b>Lampiran 38</b> Data Produk Obat dan Makanan Beredar .....	201





# LAPORAN TAHUNAN 2023

## HIGHLIGHTS



# FUNGSI INFOKOM

## 1. BERKOORDINASI DENGAN DINAS KESEHATAN DAN DISPERINDAG TERKAIT PANGAN SIAP SAJI MENGANDUNG NITROGEN CAIR



Rabu, 11 Januari 2023. Kepala Balai POM di Manokwari, Musthofa Anwari, S. Si., Apt. didampingi tim Kelompok Substansi Informasi & Komunikasi (Infokom) melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat yang diwakili oleh Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan, Yahya Salabay, SKM, M.Kes. serta dengan Plt. Kepala Disperindag Provinsi Papua Barat, Erix I. W. Ayatanoy, SH. Pertemuan tersebut membahas maraknya penggunaan nitrogen cair pada pangan siap saji.

Diharapkan Dinkes dan Disperindag Provinsi Papua Barat dapat bersama-sama dengan BPOM Manokwari melakukan pengawasan peredaran pangan olahan termasuk pangan siap saji di Papua Barat untuk menjaga dan memastikan produk pangan yang beredar di tetap terjamin mutu dan keamanannya serta layak untuk dikonsumsi.

Selasa (31 Januari 2023), BPOM Manokwari melakukan audiensi dengan Bupati Fakfak Untung Tamsil, S.Sos., M.Si terkait rencana pelaksanaan Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan yaitu Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak usia Sekolah (PJAS), dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) dengan penetapan lokus 2 kelurahan, 4 sekolah dan 1 pasar di Kabupaten Fakfak yang akan diintervensi selama tahun 2023. Audiensi tersebut juga dihadiri oleh Sekda Kabupaten Fakfak, Asisten II, Asisten III, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Fakfak, Kabag Pemerintahan Kabupaten Fakfak.

## AUDIENSI DENGAN BUPATI FAKFAK

2.



## 3. KOORDINASI DENGAN KETAHANAN PANGAN PAPUA BARAT PERCEPAT PERIZINAN PRODUK



Tanggal 27 April 2023, Kepala Balai POM di Manokwari, Musthofa Anwari, S.Si., Apt berkoordinasi dengan Ketahanan Pangan Provinsi Papua Barat, Dalam rangka percepatan perizinan nomor izin edar pangan olahan produk lokal. Bertemu langsung dengan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Papua Barat Lasarus Ullo, S.P., M.Si. BPOM Manokwari merencanakan langkah-langkah strategis guna memfasilitasi percepatan pengembangan UMKM melalui kemudahan pendampingan pelaku usaha.

# FUNGSI INFOKOM

4.

## MEMPERINGATI LINGKUNGAN HIDUP, GELAR KAMPANYE BUANG SAMPAH OBAT DENGAN BENAR

Senin 10 Juli 2023, BPOM di Manokwari menggelar kampanye kegiatan pemberdayaan masyarakat bertajuk "Ayo Buang Sampah Obat dengan Benar". Kegiatan tersebut dilaksanakan di Aula BPOM di Manokwari, dihadiri oleh mengundang Ikatan Apoteker Indonesia (IAI), lintas sektor dan pelaku usaha. Gerakan ini merupakan kelanjutan dari Aksi Nasional Pemberantasan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat (Aknas POIPO) yang telah dicanangkan oleh Presiden Republik Indonesia pada Tahun 2017.



Kegiatan ini diawali dengan sambutan oleh Kepala Balai POM di Manokwari Agsutince Werimon, S.Farm., Apt. dilanjutkan dengan pemberian sambutan sekaligus yang membuka acara oleh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat dr. Otto Parorongan SKM. M.MKes.

## 5. KIE OBAT DAN MAKANAN MELALUI PAMERAN DALAM RANGKA WISUDA POLBANGTAN MANOKWARI



Tanggal 24 Agustus 2023, Balai POM di Manokwari ikut berpartisipasi dalam pameran yang juga diikuti oleh lintas sektor dan stakeholder terkait. Pada kesempatan ini, BPOM Manokwari menampilkan contoh produk kosmetik, obat tradisional serta pangan tanpa izin edar (TIE), brosur terkait pendaftaran obat dan makanan serta keamanan Obat dan Makanan. Disampaikan informasi terkait cara memilih produk obat dan makanan yang aman, cara melakukan verifikasi keabsahan legalitas produk serta berita update termasuk klarifikasi hoaks terkait Obat dan Makanan melalui aplikasi BPOM Mobile.

Tim Infokom BPOM Manokwari juga melakukan sosialisasi inovasi Petik Sukun Digital (Pendampingan Tematik Sertifikasi UMKM Pangan Olahan Unggulan Negeri Secara Digital) yang dapat menjadi panduan pelaku usaha termasuk UMKM dalam mendaftarkan produk untuk mendapatkan izin edar.

Tanggal 30 Agustus 2023, dilakukan KIE Keliling kepada siswa dan guru SMP Negeri 12 dan Masyarakat Kampung Warsambin yang di tempuh kurang lebih 1 jam jalan darat dari Distrik Waisai kabupaten Raja Ampat. KIE terkait Obat dan Makanan di sampaikan secara langsung oleh Kepala Balai POM di Manokwari Ibu. Agustince Werimon, S.Farm., Apt. Peredaran Produk Obat dan Makanan menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Selain itu diharapkan melalui KIE keliling yang menjangkau masyarakat sampai ke pelosok dan pedalaman Papua Barat dapat mendukung terciptanya obat dan makanan aman dalam peningkatan kesehatan masyarakat.

## 6. KIE KELILING DI KAMPUNG WARSAMBIN, RAJA AMPAT.

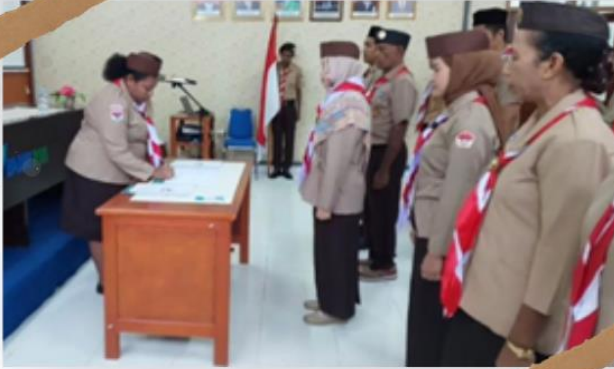
6.



# FUNGSI INFOKOM

7.

## PELANTIKAN MABI DAN PINSAKA POM



Asisten II Manokwari, Wanto, S.Sos. selaku Ketua Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Manokwari, melantik Majelis Pembimbing (MABI) dan Pimpinan Satuan Karya (PINSAKA) Pengawas Obat dan Makanan Tingkat Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Manokwari masa bakti 2023 - 2028 di Aula Kantor BPOM di Manokwari, 9 September 2023. Diharapkan setelah terbentuknya krida-krida yang ada, maka para anggota Pramuka dapat memberikan sumbangsuhnya, terutama dalam menyampaikan edukasi tentang obat dan makanan kepada masyarakat luas.

8.

## PASAR PAGI WARMON KABUPATEN SORONG MERAIH JUARA 3 LOMBA PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS REGIONAL TIMUR

19 Oktober 2023, Deputy Bidang Pengawasan Pangan Olahan Badan POM, Dra. Rita Endang, Apt., M.Kes dengan didampingi Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan, Ema Setyawaty, S. Si., Apt., ME dalam rangkaian kegiatan Pertemuan Teknis Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman Tahun 2023 menyerahkan piagam penghargaan dan piala kepada para pemenang: Lomba Desa Pangan Aman, Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, serta Lomba Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman tingkat SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA yang mewakili daerah Regional Barat, Regional Tengah dan Regional Timur. Pada kesempatan ini Pasar Pagi Warmon, Kabupaten Sorong, Papua Barat berhasil meraih juara 3 Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Regional Timur,



## 9. PENANAMAN 520 BIBIT MANGROVE DI TELAGA WASTI SOWI IV



Selasa 31 Oktober 2023 Balai POM di Manokwari melaksanakan penanaman sebanyak 520 bibit mangrove, berlokasi di Telaga Wasti Sowi IV. Dengan melibatkan Pemerintah Provinsi Papua Barat, Pemerintah Kabupaten Manokwari, Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Papua Barat dan Kabupaten Manokwari, Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Remu Ransiki, Balai Besar Taman Nasional Teluk Cendrawasih, Polres Manokwari, Lurah Sowi, Organisasi Profesi PC IAI Kabupaten Manokwari dan PAFI, Akademisi Universitas Papua, Pelaku Usaha UMKM Produk Obat dan Makanan, Kelompok Tani Mangrove serta Warga Telaga Wasti Sowi IV. Kegiatan dibuka oleh Asisten III Bidang Administrasi Umum Setda Papua Barat, Otto Parorongan, S.KM, M.Kes.

# FUNGSI INFOKOM

10.

## **PENANDATANGANAN NOTA KESEPAHAMAN DENGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KAIMANA**

Kamis 2 November 2023, Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Kaimana. Dilakukan Penandatanganan Nota Kesepahaman langsung antara Bupati Kabupaten Kaimana, Bapak Freddy Thie dengan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Manokwari, Ibu Agustince Werimon dan disaksikan oleh, Kapolres Kaimana, Pimpinan Organisasi Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kaimana, Kwartircab Kaimana dan PC Ikatan Apoteker Indonesia.



## **11. BPOM MANOKWARI HADIR SAMPAI KE PELOSOK NEGERI, PASTIKAN OBAT DAN MAKANAN AMAN**



Balai POM di Manokwari melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat yang berada di Kabupaten Raja Ampat tanggal 11 - 15 Desember 2023. Adapun KIE ini dilakukan di Kampung Harapan Jaya Distrik Misool, Kampung Lopintol Distrik Teluk Mayalibit, Kampung Sapoerkren dan Kampung Saleo Distrik Waigeo, Pyainemo Distrik Waigeo Barat, dan Kampung Sauwandarek. Senang dan bangga bisa hadir memberikan penyuluhan/KIE kepada masyarakat terutama masyarakat yang berada di pulau-pulau yang selama ini belum terjangkau.



# FUNGSI PEMERIKSAAN DAN SERTIFIKASI

## 1. PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DI SELURUH KABUPATEN



Petugas BPOM Manokwari melakukan pemeriksaan di seluruh kabupaten yang berada di Provinsi Papua Barat, di semua sarana pendistribusian obat yaitu IFK Propinsi, IFK Kabupaten, PBF, Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik dan Toko Obat. Pemeriksaan yang dilakukan berlandaskan Undang-Undang dan juga peraturan. Hal ini dilakukan untuk menjamin mutu Obat dan Makanan yang aman, bermutu dan berdaya saing yang tinggi. Badan POM melaksanakan sistem pengawasan full spektrum mulai dari pre-market hingga post-market control yang disertai dengan upaya penegakan hukum dan pemberdayaan masyarakat.

Pada bulan Juni tahun 2023, BPOM Manokwari juga melakukan Intens Kosmetik, dalam hal ini pemeriksaan intensif pada klinik kecantikan dan juga pada salon yang menggunakan kosmetik dalam perawatan dan distributor kosmetik. Pada bulan juli 2023 BPOM di Manokwari juga melakukan instesifikasi Jamu, pelaksana pemeriksaan ini juga melalukan pemeriksaan pada depot depot jamu yang berada di Manokwari dan kabupaten lain. Petugas juga melaksanakan pembinaan kepada pelaku usaha, agar dapat melakukan pendistribusian Obat tradisional, suplemen kesehatan yang sesuai dengan peraturan terkait, serta senantiasa menjaga mutu dan keamanan produknya.

## 2. PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI OBAT TRADISIONAL, KOSMETIK DAN SUPLEMEN KESEHATAN



## 3. PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI PANGAN OLAHAN



Pemeriksaan Pangan Olahan di seluruh yang berada di propinsi papua barat yang menjadi wilayah kerja BPOM Manokwari. Baik di kios, toko, swalayan, supermarket dan distributor pangan olahan menjadi cakupan target pemeriksaan. Pemeriksaan ini dilakukan agar menjamin masyarakat dari bahaya pangan kedaluwarsa, rusak ataupun pangan Tanpa Ijin Edar (TIE). Petugas juga melaksanakan pembinaan kepada pelaku usaha

# FUNGSI PEMERIKSAAN DAN SERTIFIKASI

## 4. SAMPLING PRODUK OBAT DAN MAKANAN



BPOM Manokwari juga melakukan sampling yaitu pembelian Obat dan Makanan (Pangan, Kosmetik, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan) yang beredar di Papua Barat. Kemudian dibawa di kantor BPOM Mnaokwari untuk dilakukan pengujian terhadap sampel tersebut. Sampling dilakukan pada setiap bulannya di kabupaten yang berada di Provinsi Papua Barat. Pengawasan produk Obat dan Makanan ini secara rutin dilakukan untuk memastikan produk yang sampai pada konsumen atau masyarakat terjamin keamanan dan mutunya.

BPOM di Manokwari melakukan pengawasan di sarana produksi Obat dan Makanan yang berada di Papua Barat. Fungsi pengawasan sebelum Obat dan Makanan di edarkan berkaitan dengan tindakan pencegahan untuk menjamin produk obat dan makanan yang akan beredar sesuai standar dan syarat keamanan. Obat dan Makanan yang aman sampai ditangan konsumen menjadi tugas BPOM oleh karena itu pengawasan produksi Obat dan Makanan perlu dijamin mutunya salah satunya dengan melakukan pemeriksaan di sarana produksi makanan yang berada di Papua Barat.

## PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI

5.



## 6. PENDAMPINGAN UMK PANGAN OLAHAN BINAAN IKAWATAN WANITA PENGUSAHA INDONESIA (IWAPI) PROPINSI PAPUA BARAT



Dalam rangka percepatan perolehan perizinan nomor izin edar pangan olahan, dilaksanakan kegiatan pendampingan UMK pangan olahan binaan Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) Provinsi Papua Barat, 27 Maret 2023 di kediaman pengurus IWAPI Provinsi Papua Barat. Diberikan pendampingan Pelaku usaha UMK yang memproduksi produk pangan dengan bahan baku lokal Papua Barat seperti keripik pisang, kacang bawang, kue kaktus dan keripik keladi .

# FUNGSI PEMERIKSAAN DAN SERTIFIKASI

7.

## SOSIALISASI DAN DESK REGISTRASI DALAM RANGKA JEMPUT BOLA REGISTRASI PANGAN OLAHAN



Kamis, 24 - 25 Mei 2023 yang bertempat di Swiss Bell Hotel dan Aula Balai POM di Manokwari. Sosialisasi dihadiri oleh 23 peserta offline dari Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP), pelaku usaha UMK Produk Pangan Olahan serta 4 peserta pelaku usaha dari Kabupaten Fakfak dan Kabupaten Bintuni yang hadir secara online. Kegiatan pada hari kedua yaitu Desk Registrasi Produk Pangan Olahan dihadiri oleh 7 pelaku usaha UMK Produk Pangan Olahan dan 4 peserta yang hadir secara online.

Sosialisasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Produk Pangan Olahan disampaikan oleh narasumber dari Direktorat Registrasi Pangan Olahan Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Balai POM di Manokwari. Pada kegiatan ini diperoleh hasil berupa 8 akun perusahaan yang terbit melalui aplikasi [ereg-rba.pom.go.id](http://ereg-rba.pom.go.id) dan juga dilakukan evaluasi dokumen pelaku usaha yang akan diunggah ke sistem saat akan melakukan registrasi produk melalui sistem [ereg-rba.pom.go.id](http://ereg-rba.pom.go.id)

## SERTIFIKASI INDUSTRI KOSMETIK PERTAMA DI PAPUA BARAT

8.

Kabupaten Fakfak adalah kabupaten pertama di Papua Barat yang memiliki industri kosmetik yang sudah mendapatkan Sertifikat CPKB (Cara Pembuatan kosmetik yang Baik) pertama di Provinsi Papua Barat. Sertifikat CPKB diberikan kepada Koperasi Myristica sebagai industri kosmetik pertama di Papua Barat yang berhasil mendapatkan CPKB full aspek. Koperasi Myristica yang beralamatkan di Jl. Jenderal Ahmad Yani Desa/Kelurahan Fak Fak Utara, Kec. Fak-Fak, Kab. Fak Fak, Provinsi Papua Barat.



Sertifikat CPKB diserahkan kepada ketua koperasi Myristica yaitu ibu Tasfiyanti Irianjati, dan Koperasi Myristica telah memproduksi kosmetik berupa 2 Sabun pala dengan Nomor Ijin Edar yaitu NAI8230500833 dan NAI8230702093. Dengan lahirnya industri kosmetik yang pertama di Kabupaten fakfak ini, diharapkan lahirnya industri kosmetik lainnya sehingga mengangkat kearifan lokal yang dapat menjadi sumber pendapatan, menjadi lapangan pekerjaan dan tanaman endemic budaya yang dapat dilestarikan

# FUNGSI PEMERIKSAAN DAN SERTIFIKASI

## 9. PENDAMPINGAN PELAKU USAHA UMKM PANGAN OLAHAN BAKSO DI KAB MANOKWARI



Kepala Balai POM di Manokwari Agustince Werimon, S. Farm., Apt bersama dengan Fasilitator Pangan BPOM Manokwari Ferri Agustinus Mungkur, S. Si dan Ramadha Tri Atmaja, S.TP, tanggal 19 September 2023 melakukan Kunjungan untuk Pendampingan Pelaku Usaha UMKM Pangan Olahan berupa Bakso Ikan Tengiri dan Bakso daging Sapi yang beralamat di Fanindi St (depan Poliklinik GKI). Kunjungan dan Pendampingan kali ini menjadi spesial karena Pelaku Usaha Bakso Fila Jaya Ibu Yosephina Ekarista Tiwan adalah kelompok usaha Orang Asli Papua menggerakkan komunitas kelompok masyarakat Mama - Mama Papua.

10.

## BPOM AWARD / PENGUATAN SINERGITAS LINTAS SEKTOR DEMI MEWUJUDKAN OBAT DAN MAKANAN AMAN DI PAPUA BARAT

7 Desember 2023 di bertempat Swiss belhotel Manokwari. Dihadiri oleh perwakilan dari Pj. Gubernur Provinsi Papua Barat, dihadiri oleh Bupati Kaimana, Kepala Dinas Kesehatan, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan se Papua Barat, Kejaksaan Tinggi Papua Barat, Kejaksaan Negeri Fak- Fak, Kepolisian Daerah Papua Barat, Dinas PMPTSP Provinsi Papua Barat dan DPMPTSP Kabupaten, lintas sector terkait dan Pelaku Usaha Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan. Dilaksanakan juga FGD (Forum Group Discussion) Pemanfaatan Bahan Alam untuk Produk Obat Tradisional dan Kosmetik.



Diberikan penghargaan diantaranya; Dukungan Criminal Justice System Dalam Penanganan Perkara di Bidang Obat dan Makanan; Pemerintah Daerah Teraktif Dalam Memberikan Respon Tindak Lanjut; Sarana Tercepat dalam memberikan dan menyelesaikan CAPA; Media Teraktif Dalam Menyebarkan Informasi Tentang Obat dan Makanan; Kader Keamanan Pangan PJAS Teraktif; Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik, Apotek Instalasi farmasi Pemerintah, Pedagang Besar farmasi yang melakukan Pengelolaan Sediaan Farmasi dengan baik dan memenuhi ketentuan; Sarana Distribusi Kosmetik, Distribusi Obat Tradisional , Distrubusi Pangan, Sarana Ritel Pangan dan Sarana Produksi Pangan yang konsisten memenuhi ketentuan cara distribusi dan cara produksi.

# FUNGSI PEMERIKSAAN DAN SERTIFIKASI

## 11. PENYERAHAN SERTIFIKAT CPOTB KEPADA CV WONDIBOY DI KABUPATEN TELUK WONDAMA



Balai POM di Manokwari memberikan sertifikat CPOTB (Cara Pembuatan Obat Tradisional Yang Baik) kepada CV Wondiboy yang berada di kabupaten teluk Wondama. Kepada CV Wondiboy adalah industry pertama di kabupaten Teluk Wondama yang memperoleh sertifikat CPOTB. Dibawah kepemimpinan Bpk. Melianus Auri sertifikat CPOTB diserahkan dan saat ini CV Wondiboy sedang berproses untuk mendapatkan Nomor Ijin Edar Minyak lawang. Hal ini diharapkan lahirnya industry lainnya di kabupaten Teluk wondama sehingga menjadi lapangan pekerjaan.

## REGIONALISASI LABORATORIUM REGION MAKASSAR

12.

BPOM di Manokwari Bersama Laboratorium Region Makassar menggelar Rapat monitoring evaluasi sampling dan pengujian regionalisasi Laboratorium pada tanggal 14-15 Desember di Waisai, Raja Ampat. Dihadiri oleh 59 peserta dari Balai Besar POM di Makassar, Balai Besar POM di Jayapura, Balai POM di Manokwari, Balai POM di Kendari, Balai POM Mamuju, Balai POM Palopo, Loka POM di Merauke, Loka POM di Mimika, Loka POM di Sorong dan Loka POM di Bau-Bau selama tahun 2023, serta untuk mempersiapkan strategi perkuatan sistem sampling dan pengujian tahun 2024.



Pemaparan Monitoring dan Evaluasi Regionalisasi Laboratorium BPOM regoin Makassar TW IV tahun 2023 yang disampaikan oleh Kepala Balai Besar POM di Makassar selaku Balai Koordinator regional Makassar. Dilanjutkan dengan paparan Penerapan Konsep Baru Regionalisasi Laboratorium di Regional Makassar. Selanjutnya Rapat Perencanaan Strategi Pelaksanaan sampling dan Pengujian Tahun 2024. Diharapkan kegiatan ini menghasilkan output berupa perencanaan yang matang, efektif dan efisien untuk pelaksanaan sampling dan pengujian di tahun 2024

# FUNGSI TATA USAHA

1.

## AUDIT SURVEILLANCE ISO 9001:2015



BPOM Manokwari diaudit surveillance oleh PT Superintending Company of Indonesia atau SUCOFINDO secara remote audit pada 11-12 Oktober 2024. Tujuan audit ini untuk memastikan organisasi telah mendokumentasikan, mengimplementasikan, menerapkan secara efektif sesuai standar ISO 9001:2015. Dari hasil audit dinyatakan bahwa BPOM Manokwari mengimplementasikan ISO 9001:2015 dengan baik dan konsisten serta terdapat beberapa aspek positif yang telah dilakukan BPOM Manokwari dalam proses bisnis.

Pada 23 Oktober 2023, dilaksanakan sosialisasi Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) di Aula BPOM di Manokwari dengan narasumber dari Badan SAR Nasional Propinsi Papua Barat. Acara dibuka oleh Kepala Balai POM di Manokwari, Agustince Werimon, S.Farm., Apt dan diikuti oleh seluruh pegawai. Adapun materi yang disampaikan tentang praktek penanganan korban saat terjadi kondisi kahar serta cara penggunaan APAR dan fire blanket. BPOM di Manokwari akan terus berupaya dalam penerapan dan pemenuhan kebutuhan K3.

## SOSIALISASI K3

2.



3.

## RAIH PENGHARGAAN IKPA TERBAIK~1



Balai POM di Manokwari mendapatkan Penghargaan Satuan Kerja dengan Nilai pengelolaan IKPA terbaik Ke-1 se-Provinsi Papua Barat Kategori C TW III. Penghargaan diserahkan saat Rapat Koordinasi dan Sosialisasi Kebijakan Langkah Akhir Tahun Anggaran 2023 yang dilaksanakan oleh KPPN Manokwari, Selasa 31 Oktober 2023. Hal ini merupakan buah hasil kerja cerdas dan kerja keras dari seluruh pegawai Balai POM di Manokwari yang patut di pertahankan untuk masa kinerja yang akan datang.

# FUNGSI TATA USAHA

## 4. KAWAL SELEKSI CPPPK BADAN POM RI



BPOM Manokwari jadi panitia seleksi CPPPK Badan POM RI yang diselenggarakan di Kantor BKN XIV Manokwari, Rabu 22 November 2023. Alur pelaksanaan tes dimulai dari registrasi, pengecekan tubuh, dilanjutkan mendengarkan arahan tata tertib dari tim Panitia Seleksi dari BKN Manokwari dan terakhir tes kompetensi dasar. Diharapkan dari kegiatan ini dapat menjangking SDM unggul sebagai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Badan BPOM.

## 5. AUDIT SERTIFIKASI SMAP SNI ISO 37001:2016

Balai POM di Manokwari telah diaudit sertifikasi SMAP (SIstem Manajemen Anti Penyusapan) SNI 37001:2016 sebagai bentuk komitmen Wilayah Bebas Korupsi (WBK) pada 30 November-1 Desember 2023 oleh lembaga sertifikasi PT Garuda Sertifikasi Indonesia. Audit SMAP SNI ISO 37001:2016 ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan, termasuk efektivitas sistem manajemen Balai POM di Manokwari. dan dari hasil audit tersebut, BPOM di Manokwari mendapatkan rekomendasi untuk memperoleh sertifikat SMAP SNI ISO 37001:2016



## 6. PENGHARGAAN IKPA TERBAIK TAHUN 2023



Balai POM Manokwari menerima penghargaan sebagai satuan kerja peraih nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Terbaik Ke-1 Tahun Anggaran 2023 se-Provinsi yang diselenggarakan Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Papua Barat Senin 11 Desember 2023. Penghargaan diserahkan langsung oleh Pj. Gubernur Provinsi Papua Barat, Drs. H. Ali Baham Temongmere, MTP. didampingi Kepala Kanwil DJPb.

# FUNGSI PENGUJIAN

## 1. FOOD SECURITY KUNKER PANGLIMA TNI DAN KAPOLRI



Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo dan Panglima TNI Laksamana Yudo Margono melakukan kunjungan kerja di Provinsi Papua Barat pada 10 Januari 2023. Sebagai bentuk dukungan terhadap kunjungan kerja ini, Balai POM di Manokwari melaksanakan kegiatan Food Security untuk memastikan dan menjamin makanan yang disajikan kepada tamu VVIP di beberapa titik seperti Bandara Rendani, Mapolda Papua Barat, Kodam Kasuari, dan Fasharkan AL aman untuk dikonsumsi.

## 2. PENGUJIAN CEPAT DALAM KEGIATAN HUT PI KE-168

Dalam rangka HUT Pekabaran Injil ke-168 yang jatuh pada hari Minggu, 05 Februari 2023, Tim Pengujian BPOM Manokwari melakukan pengujian cepat terhadap sampel makanan dan minuman yang ada di sekitar area tersebut menggunakan test kit dengan 4 parameter uji, yaitu Formalin, Borax, Metanil Yellow dan Rhodamin B. Dari hasil uji cepat menggunakan test kit semua sampel dinyatakan NEGATIF untuk semua parameter sehingga dapat disimpulkan pangan yang dijual aman dan layak untuk di konsumsi.



## 3. PELATIHAN PENGGUNAAN HPLC AGILENT



Balai POM di Manokwari menambahkan satu unit HPLC Agilent baru untuk mendukung pengujian sampel di laboratorium kimia lebih cepat dan efisien. Setelah dilakukan instalasi oleh teknisi, kemudian dilanjutkan pelatihan terkait prosedur penggunaan, pemeliharaan, dan Troubleshooting HPLC Agilent pada 2-3 April 2023. Pelatihan ini juga bermanfaat untuk menambah kompetensi pegawai, khususnya Fungsi Pengujian dalam mengoperasikan berbagai merk instrumen dengan sistem operasi yang berbeda

# FUNGSI PENGUJIAN

## 4. MAGANG MBKM DARI MAHASISWA UNIVERSITAS PAPUA



Balai POM di Manokwari menerima 7 mahasiswa dari Jurusan Kimia dan Mikrobiologi Universitas Papua untuk magang di bagian laboratorium Kimia dan Mikrobiologi pada 5 Juni 2023. Kegiatan ini mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung di dunia kerja. Setiap mahasiswa mendapatkan kesempatan belajar di semua Laboratorium (Laboratorium Obat Napzza, Obat Tradisional Suplemen Kesehatan dan Kuasi, Kosmetik, Pangan Olahan dan Air, serta Mikrobiologi).

## FOOD SECURITY KUNJUNGAN 5. WAKIL PRESIDEN

Wakil Presiden RI, Prof. Dr. (H.C.) K.H. Ma'ruf Amin melakukan kunjungan kerja di Kabupaten Manokwari dalam agenda peresmian Pembukaan Konferensi Hari Pekabaran Injil (HPI) ke-169 dan peninjauan peremajaan kelapa sawit rakyat di Kampung Wasegi Indah, Kabupaten Manokwari. Dalam kunjungan tersebut, Tim Food Security BPOM Manokwari melaksanakan pengujian sampel makanan selama 3 hari (15 Juli - 17 Juli 2023) dengan didampingi oleh Pasukan Pengamanan Presiden (Paspampres), dan Supervisor dari TNI-AD Denkesyah Sorong, dan TNI-AL Diskes Lantamal XIV



## 6. PELATIHAN INTERNAL LAORATORIUM OBAT NAPPZA



Dalam rangka peningkatan kompetensi penguji, BPOM Manokwari melaksanakan kegiatan Pelatihan Internal Laboratorium Obat Nappza dengan judul Verifikasi Penetapan Kadar dan Disolusi Tablet Rosuvastatin serta Verifikasi Penetapan Kadar dan Disolusi Tablet Kaptopril pada 21-25 Agustus 2023. Pelatihan Internal ini mendatangkan narasumber dari PPPOMN BPOM RI, yaitu Ibu Ilma Yulianita, S.Si., Apt., M.Si. dengan jumlah peserta pelatihan sebanyak 18 orang

# FUNGSI PENGUJIAN

## 7. KALIBRASI INSTRUMEN LABORATORIUM



Dalam rangka penjaminan ketertelusuran pengukuran peralatan laboratorium sebagaimana tercantum dalam SNI ISO/IEC 17025:2017, Balai POM di Manokwari melakukan kalibrasi untuk semua instrument yang ada pada 13-15 September 2023. Kalibrasi ini penting dilakukan rutin untuk menjaga akurasi dan ketertelusuran dalam Jaminan Mutu dan Hasil Pengujian (JMHP) BPOM di Manokwari sebagai laboratorium yang terakreditasi dan diakui secara internasional melalui ISO/IEC 17025:2017. Kalibrasi dilakukan oleh Balai Kalibrasi POM yang merupakan bagian dari PPPOMN.

## FOOD SECURITY KUNJUNGAN 8. KERJA PRESIDEN RI

Tim Food Security Balai POM di Manokwari melaksanakan pengujian sampel pangan dalam kegiatan kunjungan kerja Presiden Republik Indonesia pada tanggal 23 - 24 November 2023. Tim Food Security Balai POM di Manokwari, bersama lintas sektor terkait seperti Dinas Kesehatan Kabupaten Fakfak, TNI-AD Denkesyah Sorong, dan Pasukan Pengamanan Presiden (Paspampres) bekerja sama untuk memastikan dan menjamin keamanan pangan yang disajikan untuk dikonsumsi Presiden Republik Indonesia beserta jajarannya selama kegiatan berlangsung.



## 9. BIMBINGAN TEKNIS PENANGANAN HULS



BPOM Manokwari melaksanakan Bimbingan Teknis Penanganan Hasil Uji di Luar Spesifikasi (HULS) selama 2 hari (4-5 Desember 2023) dengan narasumber dari PPPOMN BPOM RI Diah Lestari, S.Si, M.Si. Penanganan HULS ini penting dilakukan apabila ditemukan sampel dengan hasil uji diluar dari persyaratan yang telah ditentukan. Laboratorium wajib melakukan investigasi dan pembuktian terlebih dahulu sebelum menetapkan hasil uji tersebut tidak memenuhi syarat.

# FUNGSI PENINDAKAN

## 1. PERKUATAN SINERGI CRIMINAL JUSTICE SISTEM



BPOM Manokwari melakukan kunjungan koordinasi ke Asisten Tindak Pidana Umum Kejaksaan Tinggi Papua Barat, dalam rangka memperkuat sinergi Criminal Justice System antara Balai POM di Manokwari dengan Kejaksaan Tinggi Papua Barat. Balai POM di Manokwari berkomitmen untuk melindungi masyarakat dari obat dan makanan yang dapat merugikan kesehatan. Balai POM di Manokwari juga terbuka untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait produk obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan pangan.

## 2. PENYERAHAN TERSANGKA DAN BARANG BUKTI (TAHAP II)

Pada Selasa, 11 April 2023, bertempat di Kantor Kejar Teluk Bintuni. PPNS Balai POM di Manokwari oleh Personil Korwas PPNS Polda Papua Barat telah melakukan Penyerahan Barang Bukti dan Tersangka kepada Jaksa Penuntut Umum dari Kejaksaan Tinggi Papua Barat. Perkara yang ditangani adalah Peredaran Obat Obat Tertentu Tanpa Izin Edar oleh Tersangka a.n (AA) yang mana telah terbukti memiliki dan/atau mengedarkan sediaan farmasi tanpa kewenangan sehingga dilakukan upaya Penyidikan.



## 3. KEGIATAN INTELEJEN TINDAK LANJUT DUGAAN TINDAK PIDANA



Kegiatan Intelijen dilaksanakan berdasarkan adanya Laporan Informasi dari petugas patroli siber yang mengindikasikan adanya dugaan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan yang berada di wilayah kerja BPOM di Manokwari. Petugas BPOM Manokwari melakukan penelusuran, undercover buy, verifikasi informasi, pemeriksaan/ investigasi terbuka dalam rangka mendeteksi dan mencegah peredaran kosmetik ilegal yang mulai marak di beberapa Kabupaten di Provinsi Papua Barat

# FUNGSI PENINDAKAN

## 4. KERJASAMA LINTAS SEKTOR DALAM OPERASI PANGEA XVI



BPOM di Manokwari dalam kerangka Satuan Tugas Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal kembali menggelar Operasi Pangea XVI Tahun 2023 yang dilaksanakan pada bulan Juni dan Oktober. Target operasi adalah produk sediaan farmasi baik palsu maupun ilegal yang diperdagangkan secara online. Kegiatan ini terselenggara melalui kerja sama dengan beberapa instansi terkait antara lain Kepolisian Provinsi Papua Barat, Bea Cukai Papua Barat, Kejaksaan Tinggi Papua Barat dan Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat.

## 5. KOORDINASI PENGALANGAN LINTAS SEKTOR

KKepala Balai POM di Manokwari, Agustince Werimon, S.Farm., Apt., melakukan kunjungan koordinasi ke Kepala Kejaksaan Negeri Kaimana dalam rangka audiensi tugas pokok fungsi dan upaya penggalangan lintas sektor pencegahan kejahatan obat dan makanan Balai POM di Manokwari pada 12 September 2023. dilanjutkan dengan kunjungan koordinasi ke Kepala Cabang JNE Sorong, Fredy Luhukay. Koordinasi ini dilakukan dalam rangka memperkuat sinergi tukar menukar informasi dalam rangka efektivitas pengawasan barang kiriman berupa obat dan makanan pada 13 September 2023



## 6. TAHAP II PERKARA KOSMETIK TANPA IZIN EDAR

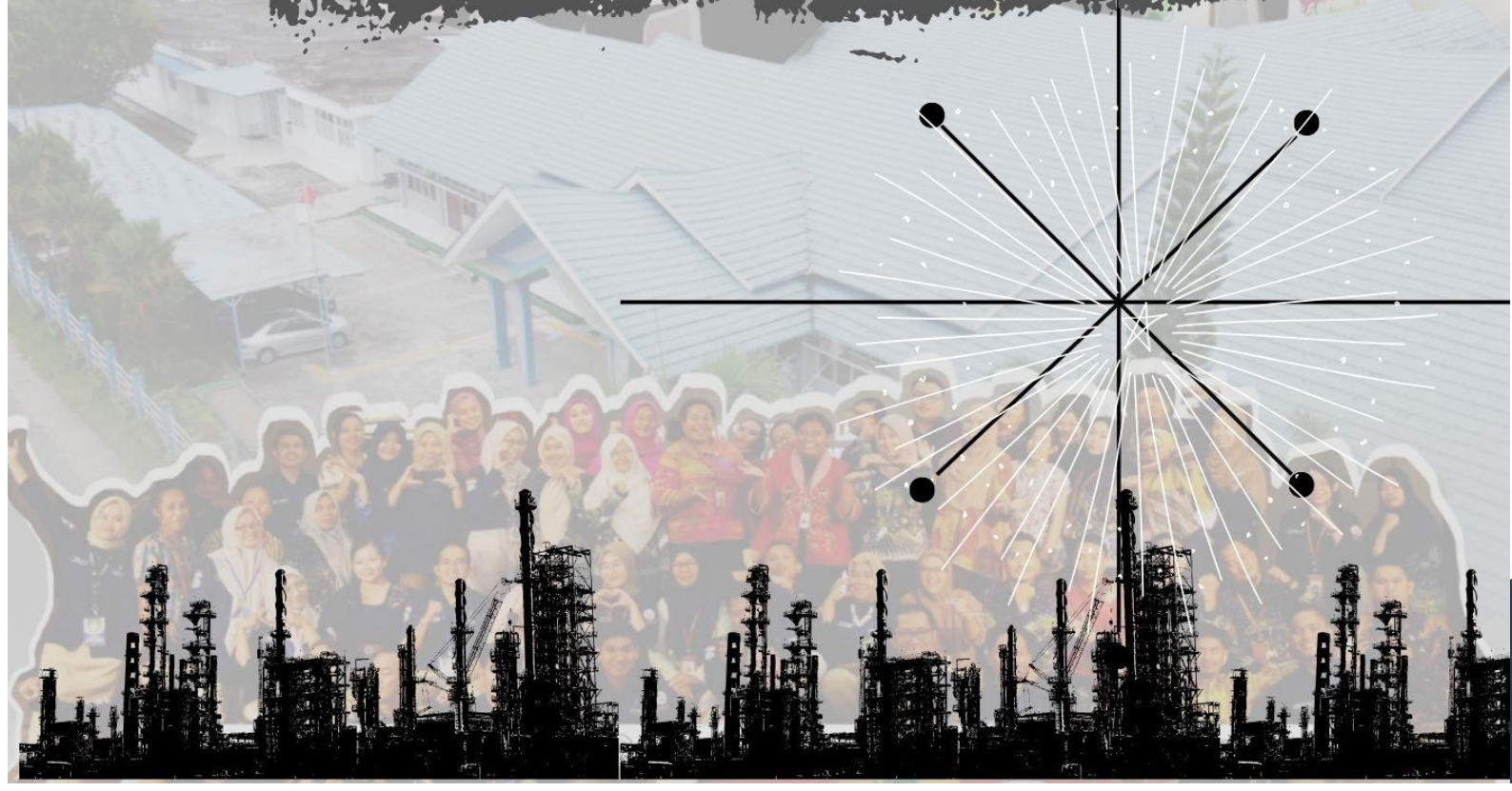


PPNS BPOM Manokwari melakukan penyerahan tersangka (JM) dan (AM) serta barang bukti tindak pidana dengan sengaja mengedarkan sediaan farmasi berupa kosmetik tanpa izin edar kepada Jaksa Penuntut Umum. Pelaksanaan Tahap II Perkara Kosmetik TIE ini berlangsung baik karena kerja sama dan koordinasi dengan lintas sektor CJS sudah terjalin dengan solid dan kuat. Barang bukti yang diserahkan dalam kegiatan Tahap II tersebut berupa kosmetik ilegal atau tanpa izin edar



# LAPORAN TAHUNAN 2023

## BAB I PENDAHULUAN



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **GAMBARAN UMUM INSTITUSI**

Unit Pelaksana Teknis Badan POM (UPT Badan POM) merupakan satuan kerja bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Regulasi mengenai UPT Badan POM yang telah mengalami beberapa kali perubahan, yang bermula dari Keputusan Kepala Badan POM nomor 05018 / KBPOM / 2001 tahun 2001, Peraturan Kepala Badan POM nomor 14 tahun 2014, Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, berikutnya Peraturan Badan POM No. 23 Tahun 2021 yang mengubah Peraturan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, dan yang terakhir Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Unit Pelaksana Teknis Badan POM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Dalam Peraturan ini ditetapkan bahwa klasifikasi Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM terdiri atas: Balai Besar POM, Balai POM, dan Loka POM. Badan POM memiliki 1 (satu) Unit Pelaksana Teknis Pengawas Obat dan Makanan di Provinsi Papua Barat yaitu Balai Pengawas Obat dan Makanan di Manokwari.

#### **A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

Berdasarkan Peraturan Presiden nomor 80 tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, Badan POM adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan, dan dipimpin oleh Kepala Badan POM. Bunyi Pasal 2 ayat (2):

*“Obat dan Makanan sebagaimana dimaksud terdiri atas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan”.*



Dalam melaksanakan tugasnya di Provinsi Papua Barat, Badan POM memiliki 1 UPT yaitu Balai Pengawas Obat dan Makanan di Manokwari. Menurut peraturan Badan POM Nomor 23 Tahun 2021, tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis dijelaskan sebagai berikut.

## TUGAS

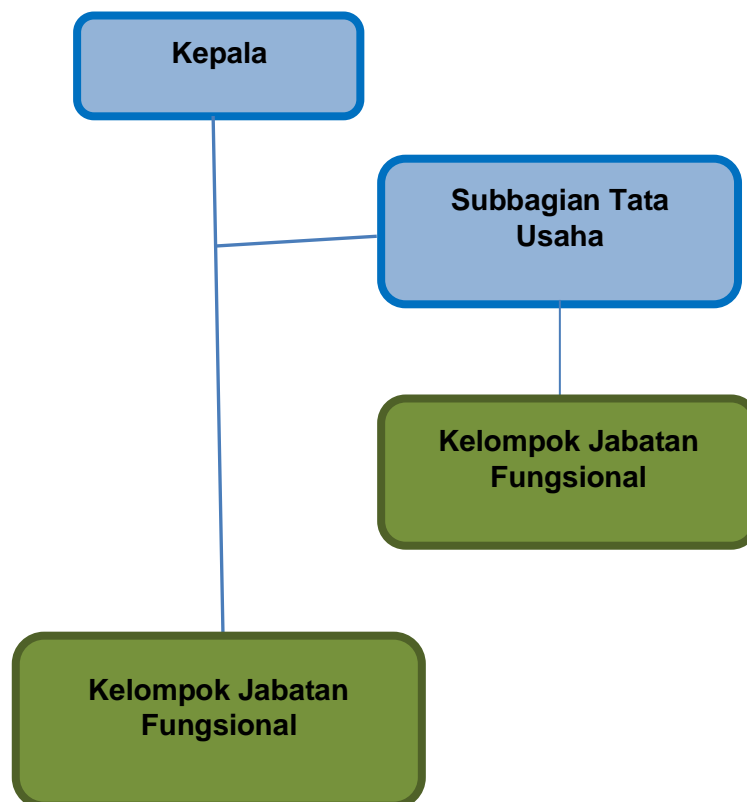
Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## FUNGSI

- Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi serta fasilitas distribusi Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan *sampling* Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan.
- Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;



Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Terjadi penataan struktur organisasi (restrukturisasi) Balai POM di Manokwari agar tugas pengawasan obat dan makanan secara optimal dan efektif di seluruh wilayah Provinsi Papua Barat. Pelaksanaan tugas sebagaimana tersebut di atas dilakukan oleh Kelompok Jabatan Fungsional sesuai dengan Struktur Organisasi di bawah ini.



**Gambar 1.1** Struktur Organisasi Balai POM di Manokwari

Sesuai dengan struktur organisasi, kegiatan Balai POM di Manokwari dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional yang melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.



## 2. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas Pengawasan Obat dan Makanan ditetapkan Ketua Tim Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup, bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas masing-masing yang mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

Kelompok Jabatan Fungsional Balai POM di Manokwari terdiri dari 4 kelompok substansi yaitu:

- a. Kelompok Substansi Pengujian, memiliki fungsi:
  - 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran di kelompok substansi Pengujian
  - 2) Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan
  - 3) Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan
  - 4) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di kelompok substansi Pengujian
  - 5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.
- b. Kelompok Substansi Pemeriksaan, memiliki fungsi:
  - 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran di kelompok substansi Pemeriksaan
  - 2) Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan
  - 3) Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian
  - 4) Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
  - 5) Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
  - 6) Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan
  - 7) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di kelompok substansi Pemeriksaan
  - 8) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan
- c. Kelompok Substansi Penindakan
  - 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran di kelompok substansi Penindakan



- 2) Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
  - 3) Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber
  - 4) Pelaksanaan investigasi dan penyidikan di bidang obat dan makanan.
  - 5) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di kelompok substansi Penindakan
  - 6) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.
- d. Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi,
- 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran di kelompok substansi Informasi dan Komunikasi
  - 2) Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
  - 3) Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
  - 4) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di kelompok substansi Informasi dan Komunikasi

## **B. VISI DAN MISI**

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Balai Pengawas Obat dan Makanan di Manokwari berpedoman pada visi dan misi Badan POM, sesuai dengan RPJMN 2020-2024 tentang Visi dan Misi Badan Pengawas Obat dan Makanan.

### **Visi**

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

### **Misi**

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada



seluruh warga

4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

### **C. BUDAYA ORGANISASI**

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarya dan berkarya. Untuk membangun organisasi yang efektif dan efisien, budaya organisasi di lingkungan Badan POM dikembangkan dengan nilai-nilai dasar sebagai berikut:

#### **P Profesional**

---

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, obyektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

#### **I Integritas**

---

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan

#### **K Kredibilitas**

---

Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

#### **K Kerjasama Tim**

---

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.

#### **I Inovatif**

---

Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.

#### **R Responsif/Cepat Tanggap**

---

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.



Badan POM juga melakukan internalisasi serta integrasi nilai-nilai *core value* ASN BERAKHLAK. BERAKHLAK adalah Berorientasi Pelayanan, AKuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.

**Berorientasi Pelayanan**

Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat; Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan; Melakukan perbaikan tiada henti

**Akuntabel**

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien. Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

**Kompeten**

Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. Membantu orang lain belajar. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

**Harmonis**

Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. Suka menolong orang lain. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

**Loyal**

Memegang teguh ideologi Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Setia kepada NKRI serta pemerintahan yang sah. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara.

**Adaptif**

Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan. Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas. Bertindak proaktif.

**Kolaboratif**

Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Dengan memperhatikan tantangan dan perubahan lingkungan strategis, berpedoman pada Rencana Strategis dan *Grand Design* Strategi Badan POM, pelaksanaan



pengawasan Obat dan Makanan dilaksanakan untuk mencapai Visi dan Misi, dengan menerapkan budaya organisasi serta penerapan *core value* ASN BERAKHLAK sebagai mesin pendorong peningkatan kinerja sumber daya manusia.

#### **D. KEGIATAN UTAMA**

Sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024 maka Balai POM di Manokwari menyusun kegiatan utamanya sebagai berikut:

##### **1. Program Teknis Program**

Pengawasan Obat dan Makanan Program ini dimaksudkan untuk melaksanakan tugas-tugas utama BPOM dalam menghasilkan standardisasi, pengawasan terhadap sarana produksi dan sarana distribusi, sampling dan pengujian Obat dan Makanan beredar, penegakan hukum terhadap kejahatan di bidang Obat dan Makanan, serta pembinaan/pendampingan/bimbingan kepada pelaku usaha dan pemangku kepentingan terkait.

##### **2. Program Generik**

###### **a. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya.**

Program ini mencakup berbagai kegiatan yang terkait dengan manajemen serta tugas teknis lain yang mendukung pengawasan, antara lain: perencanaan dan keuangan, hukum dan organisasi, kerjasama, hubungan masyarakat, pengelolaan sumber daya manusia, kerumahtanggaan dan umum, pengaduan masyarakat, pengelolaan *database* pengawasan serta teknologi informasi dan komunikasi. Penyusunan dokumen perencanaan, dokumen penganggaran, dokumen evaluasi dan pelaporan keuangan, pelaksanaan pemantauan evaluasi dan koordinasi, pengelolaan kepegawaian, pelayanan umum/ rumah tangga dan pengelolaan perlengkapan.

###### **b. Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Balai POM di Manokwari.** Program ini mencakup kegiatan yang terkait dengan pengawasan intern pemerintah dan akuntabilitas kinerja organisasi.

#### **E. KEGIATAN PRIORITAS**

Berdasarkan kegiatan utama yang telah disebutkan di atas, Balai POM di Manokwari menyusun kegiatan prioritasnya yang tertulis dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Balai POM di Manokwari melakukan perjanjian kinerja dengan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan dan berjanji akan mewujudkan target kinerja berdasarkan sasaran kegiatan dan indikator kinerja yang ditentukan. Kegiatan prioritas



berupa pengawasan obat dan makanan di seluruh Indonesia tertuang dalam Perjanjian Kinerja Balai POM di Manokwari Tahun 2023 dengan Kepala Badan POM dapat dilihat dibawah ini:

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat
2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik
3. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan
4. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan
5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan
6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan
7. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan
8. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan
9. Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal
10. Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel
11. Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal





# LAPORAN TAHUNAN 2023

## **BAB II** **KEADAAN UMUM** **DAN LINGKUNGAN**

BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

A. LINGKUNGAN EKSTERNAL

1. Data Umum Wilayah Kerja

a. Luas Wilayah Kerja

Wilayah Kerja Balai POM di Manokwari adalah di Provinsi Papua Barat yang terletak antara 0°,0” – 4°,0” Lintang Selatan dan 124°,00” – 132°,0” Bujur Timur, dengan ketinggian rata-rata 0 – 1000 meter di atas permukaan laut dengan luas wilayah dan keadaan geografis sebagai berikut:



Gambar 2.1 Peta Provinsi Papua Barat

No	Kabupaten	Luas Wilayah ( km <sup>2</sup> )
1	Kab. Fakfak	14.320,00
2	Kab. Kaimana	16.241,84
3	Kab. Teluk Wondama	3.959,53
4	Kab. Teluk Bintuni	20.840,83
5	Kab. Manokwari	3.186,28
6	Kab. Manokwari Selatan	2.812,44
7	Kab. Pegunungan Arfak	2.773,74
8	Kab Raja Ampat	7.559,60
Total		71.694,26



b. Jumlah Kabupaten dan Kota di Provinsi Papua Barat

- Jumlah Kabupaten : 8 Kabupaten
- Jumlah Kecamatan/Distrik : 110 Distrik
- Jumlah Kelurahan/Desa : 25
- Kampung : 954

c. Pola Transportasi UPT BPOM di Wilayah Kerja

Pola Transportasi UPT Balai POM di Manokwari dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.1** Pola Transportasi Balai POM di Manokwari Tahun 2023

Nama Kabupaten/Kota	Waktu tempuh dari Manokwari (Jam)			Waktu tempuh dari Sorong (Jam)			Total Waktu Tempuh (Jam)
	Darat	Laut	Udara	Darat	Laut	Udara	
Kab. Fakfak	7	-	2	-	-	-	9
Kab. Kaimana	-	9	2	-	-	-	11
Kab. Teluk Wondama	-	36	-	-	-	-	36
Kab. Teluk Bintuni	26	-	-	-	-	-	26
Kab. Manokwari	5	-	-	-	-	-	5
Kab. Manokwari Selatan	16	-	-	-	-	-	16
Kab. Pegunungan Arfak	18	-	-	-	-	-	18
Kab Raja Ampat	-	6	2	-	-	-	8

Keterangan Sarana Transportasi

- Kapal
- Pesawat
- Mobil

d. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Untuk melaksanakan pengawasan di satu wilayah kerja umumnya diperlukan waktu sekitar 8 jam/hari selama 4-5 hari.

2. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

Jumlah Sasaran Pengawasan UPT Balai POM di Manokwari Tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 2.2** Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada tahun 2023 sebagai berikut:

No.	Jenis Sarana	Jumlah
I.	Sarana Produksi	580



No.	Jenis Sarana	Jumlah
1	Industri Farmasi	0
2	Industri Bahan Baku Obat	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	8
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	0
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA)	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	1
7	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	2
8	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
9	Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
10	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
11	Industri Kosmetik	2
12	Industri Pangan (MD)	41
13	Industri Pangan (IRTP)	526
<b>II.</b>	<b>Sarana Distribusi</b>	<b>3504</b>
1	Pedagang Besar Farmasi	9
2	Apotek	181
3	Toko Obat	3
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi	9
5	Rumah Sakit	14
6	Puskesmas	109
7	Klinik	14
8	Lain lain (Praktek Dokter dan Bidan)	152
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP)	2



No.	Jenis Sarana	Jumlah
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	8
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	6
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	212
13	Fasilitas Distribusi Pangan	2785

a. Jumlah Industri Farmasi

Dalam *catchment area* pengawasan Balai POM di Manokwari tidak terdapat Industri Farmasi (IF).

b. Jumlah Industri Bahan Baku Obat

Dalam *catchment area* pengawasan Balai POM di Manokwari tidak terdapat Industri Bahan Baku Obat.

c. Jumlah Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)

Jumlah Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca) di wilayah pengawasan Balai POM di Manokwari terdapat sebanyak 8 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.3** Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca) di wilayah pengawasan Balai POM di Manokwari pada tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>Sarana</b>	<b>8</b>
1	Kab. Manokwari	Sarana	3
2	Kab. Manokwari Selatan	Sarana	1
3	Kab. Fak-Fak	Sarana	1
4	Kab. Teluk Bintuni	Sarana	1
5	Kab. Kaimana	Sarana	1
6	Kab. Teluk Wondama	Sarana	0
7	Kab. Raja Ampat	Sarana	1
8	Kab. Peg. Arfak	Sarana	0

d. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT)

Dalam *catchment area* pengawasan Balai POM di Manokwari tidak terdapat



industri obat tradisional.

e. Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA)

Dalam *catchment area* pengawasan Balai POM di Manokwari tidak terdapat industri ekstrak bahan alam (EBA).

f. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)

Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) yang ada di wilayah provinsi Papua Barat sebanyak 1 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.4** Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional di Provinsi Papua Barat Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>Sarana</b>	<b>1</b>
1	Kabupaten Manokwari	Sarana	0
2	Kabupaten Manokwari Selatan	Sarana	0
3	Kabupaten Fak-Fak	Sarana	1
4	Kabupaten Teluk Bintuni	Sarana	0
5	Kabupaten Teluk Wondama	Sarana	0
6	Kabupaten Kaimana	Sarana	0
7	Kabupaten Raja Ampat	Sarana	0
8	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	0

g. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang ada di wilayah Provinsi Papua Barat tahun 2023 sebanyak 2 sarana. Terdapat 2 sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) akan tetapi belum ada NIE (Nomor izin Edar) yang dikeluarkan dari industri UMOT tersebut. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.5** Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional di Provinsi Papua Barat Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>Sarana</b>	<b>2</b>
1	Kabupaten Manokwari	Sarana	1
2	Kabupaten Manokwari Selatan	Sarana	0
3	Kabupaten Fak-Fak	Sarana	0
4	Kabupaten Teluk Bintuni	Sarana	0
5	Kabupaten Teluk Wondama	Sarana	1
6	Kabupaten Kaimana	Sarana	0



No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
7	Kabupaten Raja Ampat	Sarana	0
8	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	0

h. Jumlah Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan

Dalam *catchment area* pengawasan Balai POM di Manokwari tidak terdapat Industri Farmasi yang Memproduksi Suplemen Kesehatan.

i. Jumlah Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi

Dalam *catchment area* pengawasan Balai POM di Manokwari tidak terdapat Industri Obat Tradisional yang memproduksi Obat Kuasi

j. Jumlah Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan

Dalam *catchment area* pengawasan Balai POM di Manokwari tidak terdapat Industri Pangan yang memproduksi Suplemen Kesehatan.

k. Jumlah Industri Kosmetik

Dalam *catchment area* pengawasan Balai POM di Manokwari terdapat 2 Industri kosmetik yang memproduksi kosmetik.

**Tabel 2.6** Jumlah Industri Kosmetik di Provinsi Papua Barat Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>Sarana</b>	<b>2</b>
1	Kabupaten Manokwari	Sarana	1
2	Kabupaten Manokwari Selatan	Sarana	0
3	Kabupaten Fak-Fak	Sarana	1
4	Kabupaten Teluk Bintuni	Sarana	0
5	Kabupaten Teluk Wondama	Sarana	0
6	Kabupaten Kaimana	Sarana	0
7	Kabupaten Raja Ampat	Sarana	0
8	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	0

l. Jumlah Industri Farmasi yang Memproduksi Kosmetik

Dalam *catchment area* pengawasan Balai POM di Manokwari tidak terdapat industri farmasi yang memproduksi kosmetik.

m. Jumlah Industri Pangan (MD)

Jumlah industri pangan (MD) yang ada di wilayah Provinsi Papua Barat tahun



2023 sebanyak 41 sarana. Rinciannya dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 2.7** Jumlah Industri Pangan di Provinsi Papua Barat Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
<b>I.</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>Sarana</b>	<b>41</b>
1	Kabupaten Manokwari	Sarana	29
2	Kabupaten Fak-Fak	Sarana	7
3	Kabupaten Kaimana	Sarana	0
4	Kabupaten Teluk Wondama	Sarana	1
5	Kabupaten Raja Ampat	Sarana	0
6	Kabupaten Teluk Bintuni	Sarana	4
7	Kabupaten Manokwari Selatan	Sarana	1
8	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	0

n. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di wilayah Provinsi Papua Barat Tahun 2023 sebanyak 526 Sarana. Data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.8** Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan di Provinsi Papua Barat Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)
<b>I.</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>sarana</b>	<b>526</b>
1	Kabupaten Manokwari	sarana	331
2	Kabupaten Fak-Fak	sarana	7
3	Kabupaten Kaimana	sarana	42
4	Kabupaten Teluk Wondama	sarana	2
5	Kabupaten Raja Ampat	sarana	116
6	Kabupaten Teluk Bintuni	sarana	17
7	Kabupaten Manokwari Selatan	sarana	10

o. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Jumlah PBF di wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada tahun 2023 sebanyak



9 Sarana. Data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.9** Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF) di wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada tahun 2023 sebagai berikut:

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>Sarana</b>	<b>9</b>
1	Kab. Manokwari	Sarana	<b>8</b>
2	Kab. Manokwari Selatan	Sarana	<b>0</b>
3	Kab. Fak-Fak	Sarana	<b>0</b>
4	Kab. Teluk Bintuni	Sarana	<b>0</b>
5	Kab. Kaimana	Sarana	<b>1</b>
6	Kab. Teluk Wondama	Sarana	<b>0</b>
7	Kab. Raja Ampat	Sarana	<b>0</b>
8	Kab. Peg. Arfak	Sarana	<b>0</b>

p. Jumlah Apotek

Jumlah Apotek di wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada tahun 2023 sebanyak 181 Sarana. Data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.10** Jumlah Apotek di wilayah kerja Balai POM di Manokwari Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>Sarana</b>	<b>194</b>
1	Kabupaten Manokwari	Sarana	<b>103</b>
2	Kabupaten Manokwari Selatan	Sarana	<b>12</b>
3	Kabupaten Teluk Bintuni	Sarana	<b>24</b>
4	Kabupaten Teluk Wondama	Sarana	<b>9</b>
5	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	<b>0</b>
6	Kabupaten Kaimana	Sarana	<b>9</b>
7	Kabupaten Fakfak	Sarana	<b>17</b>
8	Kabupaten Raja Ampat	Sarana	<b>7</b>



q. Jumlah Toko Obat

Jumlah toko obat di wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada tahun 2023 sebanyak 3 toko obat. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.11** Jumlah Toko Obat di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>Sarana</b>	<b>3</b>
1	Kabupaten Manokwari	Sarana	<b>2</b>
2	Kabupaten Manokwari Selatan	Sarana	<b>0</b>
3	Kabupaten Teluk Bintuni	Sarana	<b>0</b>
4	Kabupaten Teluk Wondama	Sarana	<b>0</b>
5	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	<b>0</b>
6	Kabupaten Kaimana	Sarana	<b>0</b>
7	Kabupaten Fakfak	Sarana	<b>0</b>
8	Kabupaten Raja Ampat	Sarana	<b>1</b>

r. Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) di wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada tahun 2023 adalah sebanyak 9 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.12** Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) di wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>Sarana</b>	<b>9</b>
1	Kabupaten Manokwari	Sarana	<b>2</b>
2	Kabupaten Manokwari Selatan	Sarana	<b>1</b>
3	Kabupaten Teluk Bintuni	Sarana	<b>1</b>
4	Kabupaten Teluk Wondama	Sarana	<b>1</b>
5	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	<b>1</b>



No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
6	Kabupaten Kaimana	Sarana	1
7	Kabupaten Fakfak	Sarana	1
8	Kabupaten Raja Ampat	Sarana	1

## s. Jumlah Rumah Sakit

Jumlah rumah sakit di wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada tahun 2023 sebanyak 14 rumah sakit. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.13** Jumlah Rumah Sakit di wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
	<b>Balai POM di Manokwari</b>	Sarana	<b>14</b>
1	Kabupaten Manokwari	Sarana	<b>8</b>
2	Kabupaten Manokwari Selatan	Sarana	<b>1</b>
3	Kabupaten Teluk Bintuni	Sarana	<b>1</b>
4	Kabupaten Teluk Wondama	Sarana	<b>1</b>
5	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	<b>0</b>
6	Kabupaten Kaimana	Sarana	<b>1</b>
7	Kabupaten Fakfak	Sarana	<b>1</b>
8	Kabupaten Raja Ampat	Sarana	<b>1</b>

## t. Jumlah Puskesmas

Jumlah Puskesmas yang ada di wilayah kerja Balai POM di Manokwari sebanyak 109 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.14** Jumlah puskesmas di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2023

No	Kabupaten	Satuan	Jumlah Sarana
	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>Sarana</b>	<b>109</b>
1	Kabupaten Manokwari	Sarana	<b>14</b>
2	Kabupaten Manokwari Selatan	Sarana	<b>6</b>



No	Kabupaten	Satuan	Jumlah Sarana
3	Kabupaten Teluk Bintuni	Sarana	26
4	Kabupaten Teluk Wondama	Sarana	14
5	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	10
6	Kabupaten Kaimana	Sarana	10
7	Kabupaten Fakfak	Sarana	10
8	Kabupaten Raja Ampat	Sarana	19

u. Jumlah Klinik

Jumlah klinik yang ada di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2023 sebanyak 14 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.15** Jumlah klinik di wilayah kerja Balai POM di Manokwari Tahun 2023

No	Kabupaten	Satuan	Jumlah sarana
	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>Sarana</b>	<b>14</b>
1	Kabupaten Manokwari	Sarana	11
2	Kabupaten Manokwari Selatan	Sarana	0
3	Kabupaten Teluk Bintuni	Sarana	0
4	Kabupaten Teluk Wondama	Sarana	0
5	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	0
6	Kabupaten Kaimana	Sarana	2
7	Kabupaten Fakfak	Sarana	1
8	Kabupaten Raja Ampat	Sarana	0

v. Jumlah Lain-Lain (Praktek Dokter dan Bidan)

Jumlah lain lain (praktek dokter dan bidan) wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada tahun 2023 sebanyak 325 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 2.16** Jumlah lain-lain (praktek dokter dan bidan) di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>Sarana</b>	<b>325</b>
1	Kabupaten Manokwari	Sarana	<b>190</b>
2	Kabupaten Manokwari Selatan	Sarana	<b>9</b>
3	Kabupaten Teluk Bintuni	Sarana	<b>6</b>
4	Kabupaten Teluk Wondama	Sarana	<b>0</b>
5	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	<b>0</b>
6	Kabupaten Kaimana	Sarana	<b>13</b>
7	Kabupaten Fakfak	Sarana	<b>107</b>
8	Kabupaten Raja Ampat	Sarana	<b>0</b>

w. Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP)

Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) di wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada tahun 2023 sebanyak 2 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.17** Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>Sarana</b>	<b>2</b>
1	Kab. Manokwari	Sarana	1
2	Kab. Manokwari Selatan	Sarana	0
3	Kab. Fak-Fak	Sarana	0
4	Kab. Teluk Bintuni	Sarana	0
5	Kab. Kaimana	Sarana	1
6	Kab. Teluk Wondama	Sarana	0
7	Kab. Raja Ampat	Sarana	0



No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
8	Kab. Pegunungan Arfak	Sarana	0

x. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Jumlah fasilitas distribusi obat tradisional wilayah Provinsi Papua Barat tahun 2023 sebanyak 8 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.18** Jumlah fasilitas distribusi obat tradisional di Provinsi Papua Barat Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>Sarana</b>	<b>8</b>
1	Kabupaten Manokwari	Sarana	6
2	Kabupaten Manokwari Selatan	Sarana	1
3	Kabupaten Teluk Bintuni	Sarana	0
4	Kabupaten Teluk Wondama	Sarana	0
5	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	0
6	Kabupaten Kaimana	Sarana	0
7	Kabupaten Fakfak	Sarana	1
8	Kabupaten Raja Ampat	Sarana	0

y. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Jumlah fasilitas distribusi suplemen kesehatan di wilayah Provinsi Papua Barat tahun 2023 sebanyak 6 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.19** Jumlah fasilitas distribusi suplemen kesehatan di Provinsi Papua Barat Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>Sarana</b>	<b>6</b>
1	Kabupaten Manokwari	Sarana	6
2	Kabupaten Manokwari Selatan	Sarana	0



No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
3	Kabupaten Teluk Bintuni	Sarana	0
4	Kabupaten Teluk Wondama	Sarana	0
5	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	0
6	Kabupaten Kaimana	Sarana	0
7	Kabupaten Fakfak	Sarana	0
8	Kabupaten Raja Ampat	Sarana	0

z. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik

Jumlah fasilitas distribusi kosmetik di wilayah Provinsi Papua Barat tahun 2023 yaitu sebanyak 252 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.20** Jumlah fasilitas distribusi kosmetik di Provinsi Papua Barat Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>Sarana</b>	<b>252</b>
1	Kabupaten Manokwari	Sarana	120
2	Kabupaten Manokwari Selatan	Sarana	15
3	Kabupaten Teluk Bintuni	Sarana	27
4	Kabupaten Teluk Wondama	Sarana	29
5	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	5
6	Kabupaten Kaimana	Sarana	13
7	Kabupaten Fakfak	Sarana	26
8	Kabupaten Raja Ampat	Sarana	17

aa. Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan

Jumlah fasilitas distribusi pangan olahan di wilayah Provinsi Papua Barat tahun 2023 yaitu sebesar 2785 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 2.21** Jumlah fasilitas distribusi pangan olahan di Provinsi Papua Barat Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
<b>I.</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>Sarana</b>	<b>2785</b>
1	Kabupaten Manokwari	Sarana	<b>755</b>
2	Kabupaten Manokwari Selatan	Sarana	<b>398</b>
3	Kabupaten Fak-Fak	Sarana	<b>183</b>
4	Kabupaten Teluk Bintuni	Sarana	<b>331</b>
5	Kabupaten Teluk Wondama	Sarana	<b>568</b>
6	Kabupaten Kaimana	Sarana	<b>364</b>
7	Kabupaten Raja Ampat	Sarana	<b>139</b>
8	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	<b>47</b>

bb. Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid SD Menurut Kabupaten/Kota

Jumlah sekolah dasar di Provinsi Papua Barat tahun 2023 adalah 681 Sekolah Dasar dengan jumlah murid Sekolah Dasar sebanyak 86.434 orang. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.22** Jumlah Sekolah Dasar di Provinsi Papua Barat menurut Kabupaten

No	Kabupaten/Kota	Jumlah	Sekolah Negeri	Sekolah Swasta
1	Kab. Manokwari	128	90	38
2	Kab. Teluk Bintuni	81	51	30
3	Kab. Fak-Fak	114	78	36
4	Kab. Kaimana	91	59	32
5	Kab. Teluk Wondama	58	39	19
6	Kab. Pegunungan Arfak	70	70	0
7	Kab. Manokwari Selatan	30	23	7
8	Kab. Raja Ampat	109	70	39



No	Kabupaten/Kota	Jumlah	Sekolah Negeri	Sekolah Swasta
<b>Jumlah</b>		<b>681</b>	<b>480</b>	<b>201</b>

Sumber: Data Pokok Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023

**Tabel 2.23** Jumlah Murid Sekolah Dasar di Provinsi Papua Barat menurut Kabupaten

No	Kabupaten/Kota	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan
1	Kab. Manokwari	21.603	11.310	10.293
2	Kab. Fak-Fak	21.603	11.310	10.293
3	Kab. Teluk Bintuni	9.228	4.880	4.348
4	Kab. Kaimana	10.179	5.386	4.793
5	Kab. Teluk Wondama	6.012	3.202	2.810
6	Kab. Pegunungan Arfak	4.510	2.418	2.092
7	Kab. Manokwari Selatan	4.274	2.136	2.138
8	Kab. Raja Ampat	8.934	4.688	4.246
<b>Jumlah</b>		<b>86.343</b>	<b>38.013</b>	<b>45.330</b>

Sumber: Data Pokok Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023



**B. LINGKUNGAN INTERNAL**



**Gambar 2.2** Foto udara lingkungan Balai POM di Manokwari

1. Luas Tanah

Kantor Balai POM di Manokwari beralamat di Jalan Angkasa Mulyono, Amban, Manokwari, Papua Barat, berdiri di atas tanah seluas 9.142 m<sup>2</sup>.

2. Luas Bangunan

Luas bangunan gedung kantor permanen 869 m<sup>2</sup>, bangunan gedung laboratorium permanen 883 m<sup>2</sup>, gedung pos jaga permanen 25m<sup>2</sup> dan 8m<sup>2</sup>, 2 (dua) bangunan tempat parkir masing-masing 9 m<sup>2</sup> dan 30 m<sup>2</sup>, 3 (tiga) bangunan gedung tempat tinggal lainnya masing-masing 49 m<sup>2</sup>, 49 m<sup>2</sup> dan 62 m<sup>2</sup>, bangunan rumah genset 15m<sup>2</sup>, bangunan lainnya berupa sumur 30m<sup>2</sup>, taman semi permanen 249m<sup>2</sup>, pagar permanen 432m<sup>2</sup> dan Bangunan Pembuang Air Kotor Lainnya 47m<sup>2</sup>.

**Tabel 2.24** Data Luas Bangunan Balai POM di Manokwari

Uraian Barang	Unit/Bidang	Luas
Bangunan Gedung Kantor Permanen	1	869 M <sup>2</sup>
Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	1	883 M <sup>2</sup>
Gedung Pos Jaga Permanen	2	33 M <sup>2</sup>
Bangunan Rumah Genset	1	15 M <sup>2</sup>



Uraian Barang	Unit/Bidang	Luas
Bangunan Lainnya (Sumur)	1	30 M <sup>2</sup>
Bangunan Tempat Parkir	2	39 M <sup>2</sup>
Taman Semi Permanen	1	249 M <sup>2</sup>
Bangunan Gedung Tempat Tinggal Lainnya	3	160 M <sup>2</sup>
Bangunan Pembuang Air Kotor Lainnya	1	47 M <sup>2</sup>

### 3. Status Kepemilikan Tanah

Status kepemilikan tanah Balai POM di Manokwari dengan sertifikat hak pakai nomor 33.01.04.4.00089 atas nama Pemerintah Republik Indonesia cq. Badan POM RI.

### 4. Rumah Dinas

Balai POM di Manokwari memiliki rumah dinas sebanyak 1 (satu) rumah dinas dengan status sewa yang diperuntukkan untuk Kepala Balai POM di Manokwari.

### 5. Penerangan

- a. PLN : 105 KVA untuk Balai POM di Manokwari dan 53 KVA.
- b. Generator : 400 KVA untuk Balai POM di Manokwari.

### 6. Sarana Komunikasi

Sarana komunikasi yang dimiliki Balai POM di Manokwari, antara lain:

- a. Nomor Telepon : (0986) 2217025/26/27; Selular 081344144142 / 085254300663
- b. Nomor Faksimili : (0986) 2217027
- c. Alamat e-mail : manokwari.bpom@gmail.com; bpmom\_manokwari@pom.go.id

### 7. Sumber Air

- a. PAM : Balai POM di Manokwari tidak menggunakan PAM.
- b. Sumur : Terdapat dua sumber air yaitu sumur bor dan sumur gali.



8. Kendaraan



**Gambar 2.3** Kendaraan operasional Balai POM di Manokwari

- a. Kendaraan operasional roda empat Balai POM di Manokwari berjumlah 5 (Lima) buah, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2.25** Daftar Kendaraan Operasional Roda Empat

No	Merk / Type	Nomor Polisi	Jenis	Tahun Perolehan	Kondisi
1.	Toyota Vios	PB 7193 G	Sedan	2012	Baik
2.	Toyota Innova	PB 7174 G	Mini Bus	2012	Baik
3.	Toyota Rush	PB 7175 G	Mini Bus	2012	Baik
4.	Toyota Innova	PB 5461 G	Mini Bus	2013	Baik
5.	Toyota Innova	PB 7117 G	Mini Bus	2019	Baik

- b. Kendaraan operasional mobil laboratorium keliling roda empat Balai POM di Manokwari berjumlah 2 (dua) buah, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2.26** Daftar Kendaraan Operasional Mobil Laboratorium Keliling Roda Empat

No	Merk / Type	Nomor Polisi	Jenis	Tahun Perolehan	Kondisi
----	-------------	--------------	-------	-----------------	---------



1.	Toyota Dyna	PB 7934 G	Mikrobus	2013	Baik
2.	Toyota Hilux	PB 8072 G	Double Cabin	2017	Baik

- c. Kendaraan operasional mobil penyidikan roda empat Balai POM di Manokwari berjumlah 1 (satu) buah, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2.27** Daftar Kendaraan Operasional Mobil Penyidikan Roda Empat

No	Merk / Type	Nomor Polisi	Jenis	Tahun Perolehan	Kondisi
1.	Isuzu / NLR 71T L	PB 8013 G	Mobil Barang	2018	Baik

- d. Kendaraan operasional mobil Incenerator roda empat Balai POM di Manokwari berjumlah 1 (satu) buah, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2.28** Daftar Kendaraan Operasional Mobil *Incenerator* Roda Empat

No	Merk / Type	Nomor Polisi	Jenis	Tahun Perolehan	Kondisi
1.	Isuzu / NMR 71T SO	PB 8012 G	Mobil Barang	2019	Baik



- e. Kendaraan operasional roda dua Balai POM di Manokwari berjumlah 5 (lima) buah, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2.29** Daftar Kendaraan Operasional Roda Dua

No	Merk / Type	Nomor Polisi	Jenis	Tahun Perolehan	Kondisi
1.	Honda Vario	PB 6830 G	Sepeda Motor	2012	Baik
2.	Honda Vario 125	PB 6361 M	Sepeda Motor	2014	Baik
3.	Honda Vario 125	PB 6362 M	Sepeda Motor	2014	Baik
4.	Honda Vario 125	PB 6392 GB	Sepeda Motor	2018	Baik
5.	Yamaha Fazzio	PB 6004 GC	Sepeda Motor	2023	Baik

9. Sumber Daya Manusia (Jumlah Menurut Usia, Unit Kerja, Dan Strata Pendidikan)

Jumlah sumber daya manusia Balai POM di Manokwari per 31 Desember 2023 berjumlah 64 orang. Rincian lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.30** Sumber Daya Manusia (SDM) POM di Manokwari

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>pegawai</b>	<b>64</b>
1	SDM Teknis*	pegawai	34
2	SDM Administrasi**	pegawai	14
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	16





**Gambar 2.4** Pegawai Balai POM di Manokwari

#### 10. Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja Balai POM di Manokwari

Jumlah Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja UPT Balai POM di Manokwari untuk doktor nihil, Magister sebanyak 1 orang, Apoteker sebanyak 15 orang, Strata satu sebanyak 22 orang, dan Diploma tiga sebanyak 7 orang.

Tenaga Bagian TU/Subbagian Tata Usaha sebanyak 11 orang, Kelompok Substansi Pengujian sebanyak 16 orang, Kelompok Substansi Pemeriksaan 9 orang, Kelompok Substansi Penindakan 3 orang, Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi sebanyak 5 orang. Profil Pegawai Balai POM di Manokwari secara lengkap dapat dilihat pada lampiran **Tabel 28**.

#### 11. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (Berdasarkan Jumlah Sampel dan Parameter)

Tenaga penguji yang terdapat pada Seksi Pengujian sebanyak 18 orang. Jumlah produk yang diuji sebanyak 1977 sampel dengan 7228 parameter uji. Maka kemampuan kerja tenaga penguji adalah 86 sampel/orang/tahun dengan 314 parameter uji. Untuk lebih detailnya dapat dilihat pada Lampiran **Tabel 29**.

#### 12. Jumlah Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian

Jumlah parameter uji Laboratorium Obat dan NAPZA menurut Standar Ruang Lingkup Laboratorium 2023 adalah 250 parameter uji sehingga Laboratorium Obat mampu menguji sebanyak 161 parameter uji atau 64,4 %.

Jumlah parameter uji Laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan menurut Standar Ruang Lingkup Laboratorium 2023 adalah 129 parameter uji sehingga



Laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan mampu menguji sebanyak 114 parameter uji atau 88,4 %.

Jumlah parameter uji Laboratorium Kosmetik menurut Standar Ruang Lingkup Laboratorium 2023 adalah 110 parameter uji dan Laboratorium Kosmetika mampu menguji sebanyak 100 parameter uji atau 90,9 %.

Jumlah parameter uji Laboratorium Pangan, Air dan Bahan Berbahaya menurut Standar Ruang Lingkup Laboratorium 2023 adalah 92 parameter uji dan Laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya mampu menguji sebanyak 76 parameter uji atau 82,61 %.

Jumlah parameter uji Laboratorium Mikrobiologi menurut Standar Ruang Lingkup Laboratorium 2023 adalah 100 parameter uji dan Laboratorium Mikrobiologi mampu menguji sebanyak 95 parameter uji atau 95,0 %.



**Gambar 2.5** Personel Laboratorium Balai POM di Manokwari Mengikuti pelatihan Internal Materi dasar Pengujian Mikrobiologi dengan Spectrofotometer DNA



## 13. Pelatihan Uji Profisiensi

**Tabel 2.31** Daftar Uji Profisiensi Laboratorium Balai POM di Manokwari Tahun 2023

No	Bidang / Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara (Provider)	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	5	6
1	Mikrobiologi	Deteksi Staphylococcus Aureus, Pseudomonas Aeruginosa, Candida Albicans pada Kosmetik bentuk Lotion	P3OMN	39 Peserta	22 Mei 2023
2	Mikrobiologi	Deteksi E-Coli Pada sediaan Obat	P3OMN	38 Peserta	12 Juni 2023
3	Mikrobiologi	Deteksi Staphylococcus aureus pada Obat Tradisional	P3OMN	39 Peserta	Mei 2023
4	Mikrobiologi	Deteksi Salmonella pada produk Pangan	P3OMN	40 Peserta	Juli 2023
5	Mikrobiologi	Deteksi Salmonella pada produk Suplemen Kesehatan	P3OMN	38 Peserta	Agustus 2023
6	Mikrobiologi	Deteksi DNA Spesifik Spesies Porcine pada Produk Daging olahan Sate	P3OMN	39 Peserta	Agustus 2023
7	Pangan	PK Protein	P3OMN	37 Peserta	14-18 Agustus 2023
8	Pangan	PK Asam Benzoat, Asam Sorbat, dan Sakarin	P3OMN	56 Peserta	28-31 Agustus 2023



No	Bidang / Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara (Provider)	Waktu Pelaksana an	Hasil
1	2	3	4	5	6
9	Kosmetik	Identifikasi Bahan Dilarang Dalam Kosmetik Sediaan Anti Jerawat	P3OMN	34 Peserta	13 Maret 2023
10	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Identifikasi Bahan Kimia Obat dan Pengawet dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal Akibat Jamur	P3OMN	35 Peserta	14 Maret-6 April 2023
11	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Penetapan Kadar Asam Salisilat dalam Obat Kuasi secara KCKT PDA (Uji Kolaborasi)	P3OMN	35 Peserta	4-15 September 2023
12	Obat	Penetapan Kadar Nevirapin dalam sediaan tablet	P3OMN	35 Peserta	16-30 Juni 2023
13	Obat	Penetapan Kadar Estazolam dalam sediaan tablet	P3OMN	34 Peserta	16-30 Juni 2023

Untuk lebih lengkapnya mengenai data Pelatihan Uji Profisiensi Balai POM di Manokwari Tahun 2023 bisa dilihat pada Lampiran **Tabel 30**.

#### 14. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Secara umum Laboratorium Balai POM di Manokwari telah dilengkapi dengan peralatan laboratorium pengujian modern untuk pengujian kimia dan pengujian mikrobiologi, seperti Toxinometer, *Enzyme-linked Immunosorbent Assay (ELISA)*, *Atomic Absorbtion Spectrophotometer (AAS)*, Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT), Kromatografi Gas, Spektrofotometer UV-Vis, *TLC Scanner*, *Biosafety Cabinet*, *Autoclave*, Alat Disolusi, Spektrofotometer DNA dan lain-lain.



Ketersediaan alat-alat laboratorium tersebut telah memenuhi Standar Minimum *Good Laboratory Practice* yang harus dimiliki. Rincian jumlah ketersediaan alat Laboratorium Pengujian Balai POM di Manokwari dapat dilihat pada Lampiran **Tabel 31A** dan **Tabel 31B**.

## 15. Daftar Inventaris Kantor

Daftar inventaris Kantor Balai POM di Manokwari terdiri dari peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, irigasi, jaringan dan aset tetap lainnya. Untuk rinciannya dapat dilihat pada Lampiran **Tabel 26**.

## 16. Sertifikasi/ Akreditasi/ Penghargaan

- a. Penghargaan dari Badan POM RI sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2023 dengan indeks pelayanan publik kategori "Pelayanan Prima"



**Gambar 2.6** Piagam Penghargaan dari BPOM RI Kepada BPOM di Manokwari Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2023

- b. Anugerah penghargaan Badan POM RI atas keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM sebagai Badan Publik Informatif.





**Gambar 2.7** Anugerah Penghargaan dari Badan POM RI Kepada BPOM di Manokwari sebagai Badan Publik Informatif

- c. Penghargaan dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Papua atas komitmen dalam Pendampingan Merdeka Belajar Kampus Merdeka melalui Inovasi **Gerbang Mas** (Gerakan Pengembangan Mahasiswa Papua Barat) dan Program Magang Mandiri FMIPA UNIPA.



**Gambar 2.8** Piagam Penghargaan dari FMIPA Unipa Kepada BPOM di Manokwari

- d. Penghargaan dari Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Papua atas Kerjasama dalam memfasilitasi kunjungan lapangan dan kuliah praktisi pada mata kuliah Biologi Perairan





Gambar 2.9 Piagam Penghargaan dari Universitas Papua Kepada BPOM di Manokwari

- e. Penghargaan dari Direktorat Jendral Perbendaharaan Kanwil Papua Barat sebagai Peraih Nilai IKPA Terbaik I Tahun Anggaran 2023



Gambar 2.10 Piagam Penghargaan dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kanwil Papua Barat Kepada BPOM di Manokwari

- f. Penghargaan Peringkat Pertama Satuan Kerja dengan Nilai IKPA 10M < pagu < 50M Terbaik Lingkup KPPN Manokwari tahun Anggaran 2023 dari KPPN Manokwari





**Gambar 2. 11** Piagam Penghargaan dari KPPN Kepada BPOM di Manokwari dengan Nilai IKPA 10M < pagu < 50M Terbaik Tahun Anggaran 2023

- g. Penghargaan Peringkat ke-1 Satuan Kerja Pengguna Kartu Kredit Pemerintah Lingkup KPPN Manokwari Tahun Anggaran 2023



**Gambar 2. 12** Piagam Penghargaan dari KPPN Kepada BPOM di Manokwari, Peringkat ke-1 Satuan Kerja Pengguna Kartu Kredit Pemerintah



- h. Penghargaan dari KPPN Manokwari sebagai Satuan Kerja dengan Nilai IKPA Terbaik ke-1 Kategori C (Rp 10 Miliar < Pagu ≤ Rp 50 Miliar) Triwulan III Tahun Anggaran 2023



**Gambar 2. 13** Piagam Penghargaan dari KPPN Kepada BPOM di Manokwari sebagai Satuan Kerja dengan Nilai IKPA Terbaik ke-1 Kategori C (Rp 10 Miliar < Pagu ≤ Rp 50 Miliar) Triwulan III

- i. Sertifikat Akreditasi SNI ISO 37001:2016 atas penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuaan di Lingkungan Balai POM di Manokwari



**Gambar 2. 14** Sertifikat SNI ISO 37001:2016 Kepada BPOM di Manokwari



## 17. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) Dan Perjanjian Kerjasama (PKS)

Untuk melindungi masyarakat dari risiko Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu dan untuk menciptakan iklim usaha yang sehat guna mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan perdagangan Obat dan Makanan, salah satu strategi pengawasan Obat dan Makanan oleh Balai POM di Manokwari adalah melakukan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan dengan lintas sektor/organisasi kemasyarakatan/Perguruan Tinggi. Kegiatan pengawasan Obat dan Makanan tersebut antara lain merupakan kegiatan yang terkait dengan banyak sektor, baik pemerintah maupun non pemerintah, Balai POM di Manokwari perlu menjalin kerjasama dengan Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi, maupun Organisasi Kemasyarakatan. Sektor terkait tersebut potensial untuk memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat dengan tujuan Obat dan Makanan yang digunakan/dikonsumsi oleh masyarakat aman, bermanfaat/berkhasiat, dan bermutu.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, Balai POM di Manokwari telah melakukan penandatanganan kerja sama dengan lintas sektor dan Organisasi Kemasyarakatan sebanyak 12 (dua belas) Kerjasama, termasuk 5 (lima) kerja sama yang ditandatangani pada tahun 2023, yaitu dengan Kejaksaan Tinggi Papua Barat, Pemerintah Kabupaten Fakfak Provinsi Papua Barat, Pemerintah Kabupaten Manokwari, Pemerintah Kabupaten Kaimana dan Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI).





**Gambar 2. 15** Kerja Sama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) Balai POM di Manokwari Tahun 2023

Monitoring dan evaluasi diperlukan sebagai bentuk tindak lanjut pelaksanaan kerja sama dalam menyusun rekomendasi keberlanjutan kerja sama atau pengaplikasian pada kerja sama sejenis. Berdasarkan penilaian oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat BPOM, capaian efektivitas kerja sama Tahun 2023 Balai POM di Manokwari sebesar 104,69% dengan kategori kerja sama efektif. Matrik rincian dan realisasi kerja sama antara Balai POM di Manokwari dengan lintas sektor sebagaimana tercantum dalam lampiran **Tabel 33A**.

#### 18. Pengadaan Barang/ Jasa

Balai POM di Manokwari selama tahun 2023 telah melaksanakan kegiatan pengadaan barang dan jasa sebanyak 17 paket pengadaan dengan rincian sebagai berikut:

- a. 2 Paket Pengadaan Barang/Jasa yang dilaksanakan dengan metode Pengadaan Langsung
  - b. 1 Paket Pengadaan Barang/Jasa yang dilaksanakan dengan metode Penunjukan Langsung
  - c. 14 Paket Pengadaan Barang/Jasa yang dilaksanakan dengan metode *E-Purchasing*
- Jumlah realisasi anggaran dari 17 paket pengadaan tersebut adalah sebesar Rp. 3.081.341.560,-. Rincian pelaksanaan pengadaan barang dan jasa Balai POM di Manokwari selama tahun 2023 secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran **Tabel 34**.

#### 19. Anggaran (Volume Menurut Jenis Dan Sumbernya)

Jumlah anggaran Balai POM di Manokwari pada tahun 2023 adalah Rp. 20.532.542.000,- yang bersumber dari APBN dengan rincian rupiah murni Rp. 19.083.019.000,-, PNBPN Rp. 1.449.523.000,-. Realisasi serapan anggaran tahun 2023 sebesar Rp. 20.319.465.016,- (98,96%). Untuk rinciannya dapat dilihat pada Lampiran **Tabel 35**.



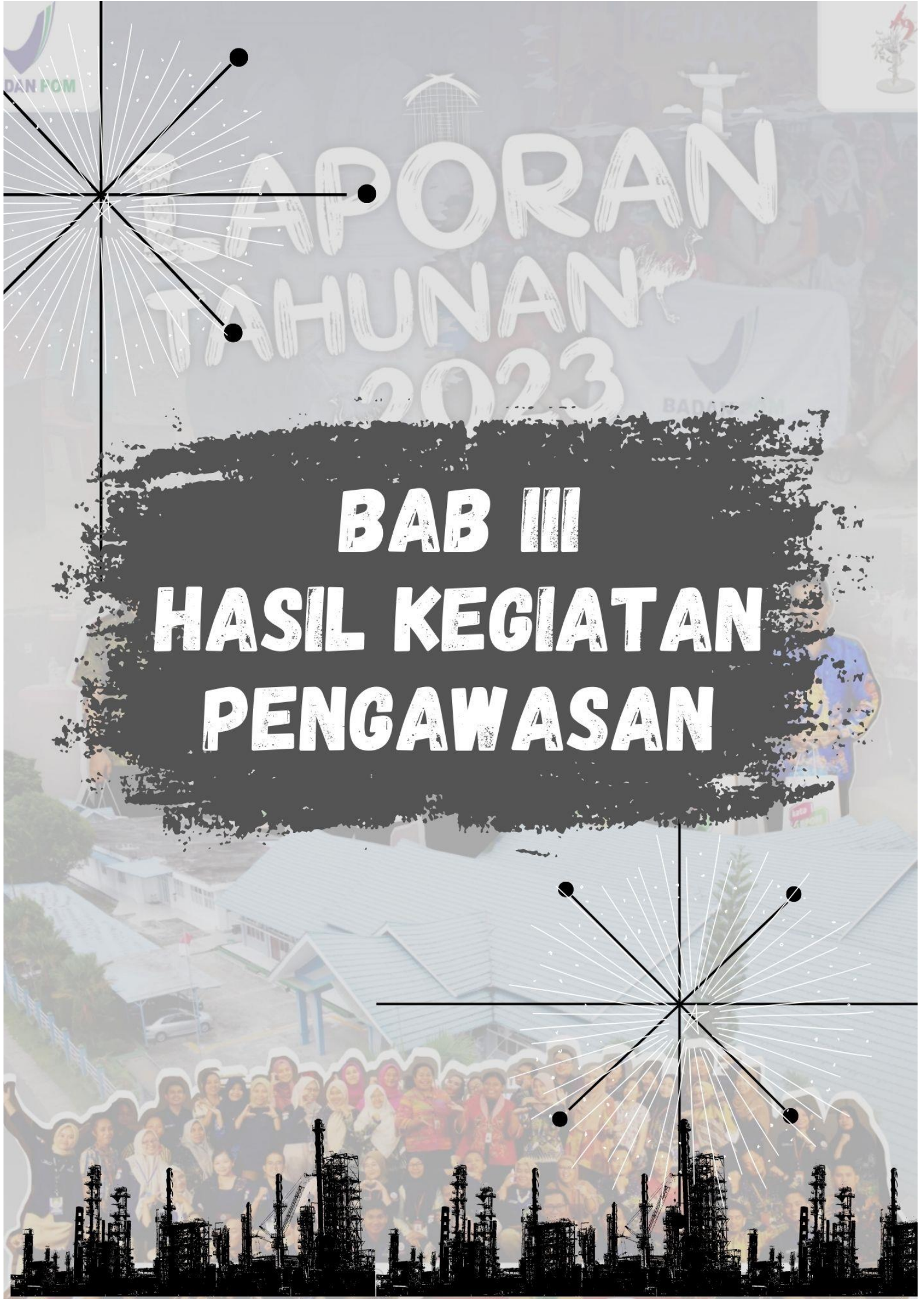
Tabel 2.32 Realisasi Serapan Anggaran Tahun 2023

No	Sumber Anggaran	Total		(%)
		Pagu	Realisasi	
1	2	3	4	5
1	Rupiah Murni (RM)	19.083.019.000,00	18.875.551.144,00	98,91
2	PNBP	1.449.523.000,00	1.443.913.872,00	99,61
	Jumlah	20.532.542.000,00	20.319.465.016,00	98,96

#### 20. Laporan Penerimaan PNBP

Laporan penerimaan dan target penerimaan PNBP pada tahun 2023 adalah Rp 195.740.000,- dan realisasinya Rp 282.510.000,- dengan persentase 144,33%. Hal ini 100% dari target karena Balai POM di Manokwari menerima semua layanan permintaan pengujian adapun jenis sampel yang sering diuji kebanyakan berasal dari Kepolisian untuk sampel kasus seperti sampel ganja, minuman beralkohol, sabu. Selain dari kepolisian terdapat juga penerimaan layanan sampel pihak ketiga dari lintas sektor seperti Badan Narkotika Nasional (BNN), Dinas Kesehatan, dan masyarakat. Rincian Laporan Penerimaan PNBP dapat dilihat pada Lampiran **Tabel 36**.





# LAPORAN TAHUNAN 2023

## **BAB III** **HASIL KEGIATAN** **PENGAWASAN**

**BAB III****HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN**

Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020, Unit Pelaksana Teknis BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Balai POM di Manokwari merupakan Unit Pelaksana Teknis BPOM di Provinsi Papua Barat yang mempunyai 8 (delapan) wilayah pengawasan yaitu Kabupaten Manokwari, Kabupaten Manokwari Selatan, Kabupaten Pegunungan Arfak, Kabupaten Teluk Bintuni, Kabupaten Raja Ampat, Kabupaten Kaimana, Kabupaten Fakfak dan Kabupaten Teluk Wondama.

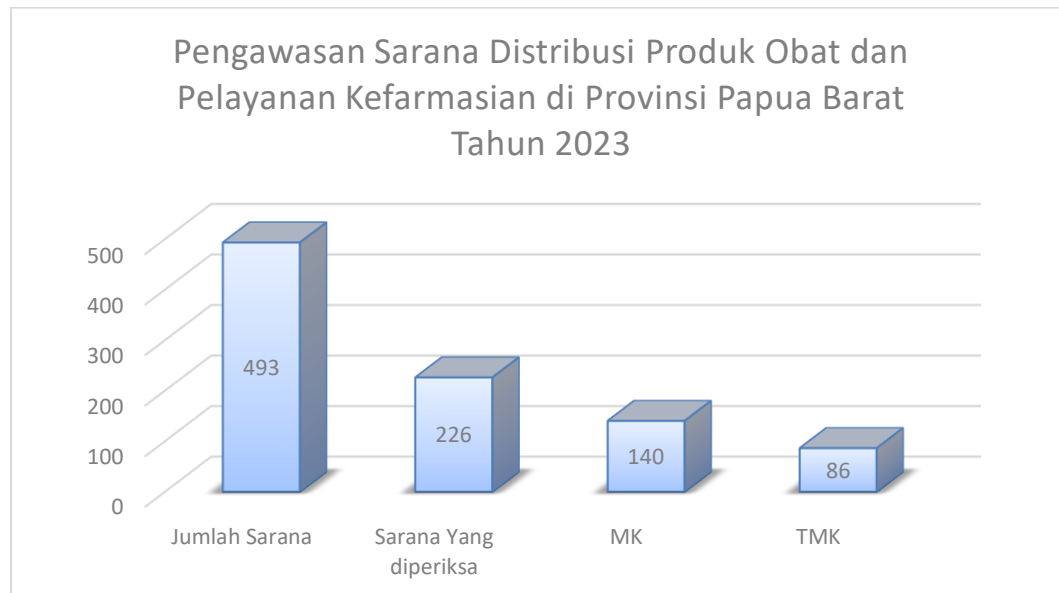
Selama tahun 2023, Balai POM di Manokwari telah melaksanakan tugas Pengawasan obat dan makanan, meliputi:

1. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian
3. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan
4. Pelaksanaan *sampling* Obat dan Makanan
5. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan
6. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan
7. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan
8. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
9. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber
10. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

**A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT**

Pada tahun 2023, jumlah sarana distribusi produk obat dan pelayanan kefarmasian yang diperiksa sebanyak 226 sarana, dengan hasil sebanyak 140 sarana (61,95%) Memenuhi Ketentuan (MK), sedangkan 86 sarana (38,05%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).





**Gambar 3.1** Grafik capaian pengawasan sarana distribusi produk obat dan pelayanan kefarmasian di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2023.

Sarana yang diperiksa terdiri dari PBF sebanyak 9 sarana, Apotek 137 sarana, Toko Obat Berizin 2 sarana, Rumah Sakit 13 sarana, Puskesmas 43 sarana, Instalasi Farmasi Pemerintah 9 sarana, Klinik/Balai Pengobatan 13 sarana serta Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) 0 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran 7A**.

Dalam pelaksanaan pengawasan, untuk kategori temuan serta tindak lanjut berpedoman pada Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat dan Bahan Obat sebagai berikut:

#### 1. Kategori Temuan

Kategori Temuan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di Fasilitas Produksi, Fasilitas Distribusi, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan PSE/PSEF dikelompokkan sebagai berikut:

##### a. Temuan Minor (Ringan)

Temuan minor (ringan) adalah Temuan ketidaksesuaian terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan baik secara teknis dan/atau administratif yang:

- 1) Tidak menyebabkan penurunan mutu Obat dan/atau Bahan Obat;
- 2) Tidak menyebabkan potensi penyimpangan Peredaran Obat dan/atau Bahan Obat dari dan/atau ke fasilitas atau pihak yang tidak memiliki kewenangan;
- 3) Bukan merupakan Temuan Sistemik; dan/atau
- 4) Tidak menyebabkan risiko terhadap kesehatan.



**b. Temuan Mayor (Sedang)**

Temuan mayor (sedang) adalah Temuan ketidaksesuaian terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan baik secara teknis dan/atau administratif yang:

- 1) Menyebabkan potensi penurunan mutu Obat dan/atau Bahan Obat;
- 2) Menyebabkan potensi penyimpangan Peredaran Obat dan/atau Bahan Obat dari dan/atau ke fasilitas atau pihak yang tidak memiliki kewenangan; dan/atau
- 3) Merupakan Temuan Sistemik yang mengakibatkan Pengelolaan Obat dan/atau Bahan Obat menjadi tidak konsisten terhadap ketentuan, standar dan persyaratan.

**c. Temuan Kritis (Berat)**

Temuan kritis (berat) adalah Temuan ketidaksesuaian terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan baik secara teknis dan/atau administratif yang:

- 1) Menyebabkan penurunan mutu Obat dan/atau Bahan Obat;
- 2) Menunjukkan terjadinya penyimpangan Peredaran Obat dan/atau Bahan Obat dari/ke fasilitas atau pihak yang tidak memiliki kewenangan;
- 3) Melakukan kegiatan Pengelolaan Obat dan/atau Bahan Obat tanpa kewenangan;
- 4) Menunjukkan adanya Pembuatan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, Distribusi dan/atau Penyerahan Obat dan/atau Bahan Obat ilegal termasuk palsu;
- 5) Merupakan Temuan Sistemik yang menggambarkan situasi yang berpotensi menghasilkan produk yang tidak memenuhi syarat atau mengakibatkan produk yang tidak memenuhi syarat beredar;
- 6) Merupakan Temuan Sistemik yang menggambarkan situasi yang dapat mengakibatkan risiko kesehatan segera atau tersembunyi; dan/atau
- 7) Bersifat kecurangan, pemalsuan produk atau data dan informasi.

Selain harus memenuhi kriteria di atas, kategori temuan juga dapat ditentukan dengan mempertimbangkan kajian analisis risiko antara lain berupa tingkat keparahan/dampak dan tingkat intensitas/frekuensi/keberulangan suatu pelanggaran.



**2. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan****a. Pembinaan Teknis**

Pembinaan teknis dilaksanakan terhadap:

- 1) Fasilitas Produksi, jika hanya terdapat:
  - a) Temuan minor; dan/atau
  - b) kurang dari 6 (enam) Temuan mayor.
- 2) Fasilitas Distribusi, jika hanya terdapat Temuan minor.
- 3) Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, jika hanya terdapat Temuan minor.
- 4) PSE/PSEF, jika hanya terdapat Temuan minor.

**3. Sanksi administratif terhadap Fasilitas Distribusi:****a. Sanksi peringatan, jika:**

Terdapat Temuan mayor (sedang);

- 1) Terdapat Temuan minor (ringan) yang sama dalam 2 (dua) kali inspeksi berturut-turut; dan/atau
- 2) Tidak ada perbaikan sesuai pembinaan teknis.

**b. Sanksi peringatan keras, jika:**

- 1) Terdapat Temuan mayor (sedang) yang menggambarkan situasi adanya hubungan sistemik antar Temuan;
- 2) Terdapat Temuan mayor (sedang) yang sama dalam 2 (dua) kali inspeksi berturut-turut; dan/atau
- 3) Tidak ada laporan perbaikan terhadap surat peringatan.

**c. Sanksi penghentian sementara kegiatan, jika:**

- 1) Terdapat Temuan kritis (berat) yang mengakibatkan produk yang tidak memenuhi syarat beredar;
- 2) Terdapat Temuan mayor (sedang) yang merupakan Temuan Sistemik yang sama dalam 2 (dua) kali inspeksi berturut turut;
- 3) Ditemukan adanya penerimaan, penyimpanan dan/atau Distribusi Obat dan/atau Bahan Obat ilegal termasuk palsu;
- 4) Tidak memiliki Sertifikat CDOB; dan/atau
- 5) Ditemukan hal-hal selain sebagaimana dimaksud pada angka 1 sampai dengan angka 4 yang berdasarkan Manajemen Risiko menyebabkan penyimpangan Obat dan/atau Bahan Obat dari/kepada pihak/sarana ilegal.

**d. Sanksi penghentian sementara kegiatan sebagaimana dimaksud pada huruf c) dapat dikenakan untuk Sebagian kegiatan atau seluruh kegiatan sesuai dengan Sertifikat CDOB dalam jangka waktu paling lama 21 (dua puluh satu) hari kerja.**

Pengaktifan kembali kegiatan dapat dilakukan jika telah dilakukan tindakan perbaikan dan pencegahan terhadap Temuan.

- e. Pengenaan sanksi penghentian sementara kegiatan sebagaimana dimaksud pada huruf c) terhadap Fasilitas Distribusi yang sedang mengajukan permohonan sertifikasi CDOB, permohonan resertifikasi CDOB atau permohonan perubahan Sertifikat CDOB, maka permohonan ditolak.
  - f. Sanksi pencabutan Sertifikat CDOB sesuai dengan ruang lingkup Sertifikat CDOB, jika:
    - 1) Fasilitas berubah fungsi dan tidak ada aktifitas pendistribusian Obat dan/atau Bahan Obat pada alamat seperti tertuang dalam izin/pengakuan;
    - 2) Tidak melakukan kegiatan pengadaan dan Distribusi komoditi sesuai dengan ruang lingkup Sertifikat CDOB selama 6 (enam) bulan berturut-turut;
    - 3) Melakukan kegiatan pengadaan dan/atau Distribusi selama menjalani sanksi penghentian sementara kegiatan;
    - 4) Telah mendapatkan 3 (tiga) kali berturut-turut penghentian sementara kegiatan; atau
    - 5) Terbukti melakukan tindak pidana di bidang Obat dan/atau Bahan Obat.
  - g. Sanksi rekomendasi pencabutan izin/pengakuan, jika:
    - 1) Tidak aktif dalam pendistribusian Obat dan/atau Bahan Obat dalam kurun waktu 1 (satu) tahun;
    - 2) Seluruh Sertifikat CDOB yang dimiliki dicabut;
    - 3) Sertifikat distribusi atau sertifikat distribusi cabang sudah tidak berlaku atau dicabut; dan/atau
    - 4) Terbukti melakukan tindak pidana di bidang Obat dan/atau Bahan Obat.
4. Sanksi Administratif Terhadap Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
- a. Sanksi peringatan, jika:
    - 1) Terdapat Temuan mayor (sedang);
    - 2) Terdapat Temuan minor (ringan) yang sama dalam 2 (dua) kali inspeksi berturut-turut; dan/atau
    - 3) Tidak ada perbaikan sesuai pembinaan teknis.
  - b. Sanksi peringatan keras, jika:
    - 1) Terdapat Temuan mayor (sedang) yang menggambarkan situasi adanya hubungan sistemik antar Temuan;



- 2) Terdapat Temuan mayor (sedang) yang sama dalam 2 (dua) kali inspeksi berturut-turut; dan/atau
  - 3) Tidak ada laporan perbaikan terhadap surat peringatan.
- c. Sanksi penghentian sementara kegiatan, jika:
- 1) Terdapat Temuan kritis (berat) yang mengakibatkan produk yang tidak memenuhi syarat beredar;
  - 2) Terdapat Temuan mayor (sedang) yang merupakan Temuan Sistemik yang sama dalam 2 (dua) kali inspeksi berturut-turut;
  - 3) Ditemukan adanya penerimaan, penyimpanan dan/atau Penyerahan Obat dan/atau Bahan Obat ilegal termasuk palsu; dan/atau
  - 4) Ditemukan hal-hal selain sebagaimana dimaksud angka 1) sampai dengan angka 3) yang berdasarkan Manajemen Risiko menyebabkan penyimpangan pendistribusian/ Penyerahan Obat dan/atau Bahan Obat dari/kepada pihak/sarana ilegal.
- d. Sanksi penghentian sementara kegiatan sebagaimana dimaksud pada huruf c) dikenakan untuk seluruh kegiatan dalam jangka waktu paling lama 21 (dua puluh satu) hari kerja. Pengaktifan kembali kegiatan dapat dilakukan jika telah dilakukan tindakan perbaikan dan pencegahan terhadap Temuan.
- e. Sanksi rekomendasi pencabutan izin, jika:
- 1) Fasilitas berubah fungsi dan tidak ada aktifitas Pelayanan Kefarmasian pada alamat seperti tertuang dalam izin;
  - 2) Tidak aktif dalam Pelayanan Kefarmasian dalam kurun waktu 1 (satu) tahun;
  - 3) Melakukan kegiatan selama menjalani sanksi penghentian sementara kegiatan;
  - 4) Telah mendapatkan 3 (tiga) kali penghentian sementara kegiatan; dan/atau
  - 5) Terbukti melakukan tindak pidana di bidang Obat dan/atau Bahan Obat.

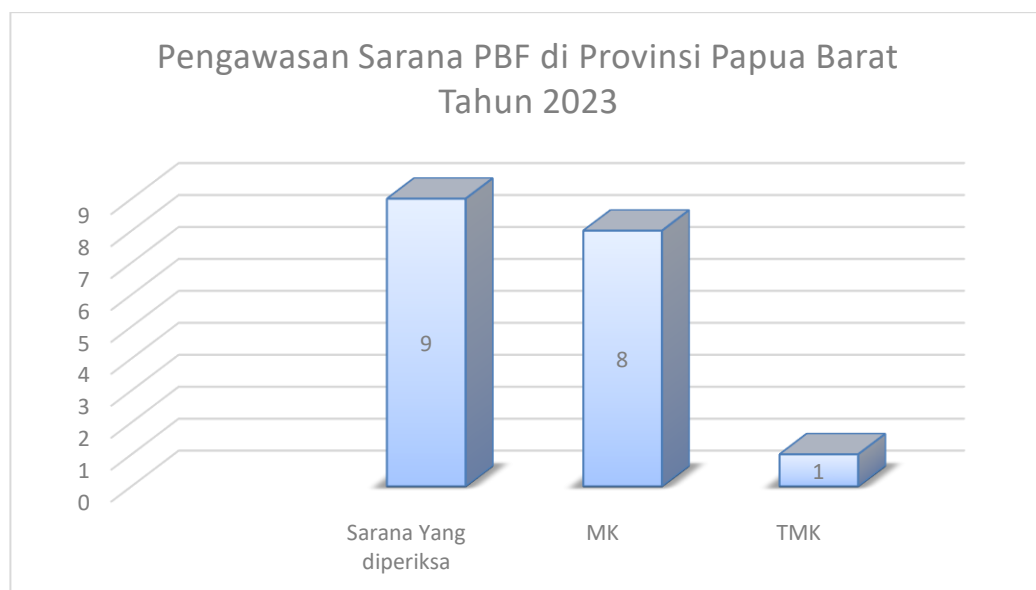
Dalam pengawasan mutu, keamanan, dan kemanfaatan produk obat, dilakukan pemeriksaan sarana distribusi produk obat dan pelayanan kefarmasian, yaitu:

#### 1. Pengawasan Sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Pengawasan Sarana Pedagang Besar Farmasi dilaksanakan dalam rangka memastikan PBF melakukan kegiatan operasionalnya sesuai aspek-aspek CDOB antara lain Sistem Manajemen Mutu, Manajemen dan Personalia, Peralatan dan Bangunan, Operasional, Inspeksi Diri, Keluhan Pelanggan, Transportasi, Fasilitas Distribusi Berdasarkan Kontrak, Dokumentasi.



Temuan hasil pengawasan Pedagang Besar Farmasi (PBF) untuk hasil Memenuhi Ketentuan (MK) berupa temuan mayor dan minor, diantaranya masih terdapat produk yang penyimpanannya tidak sesuai, terdapat selisih stok antara fisik dan kartu stok, keabsahan dari pemasok (asal obat) yang diragukan dikarenakan tidak melakukan *updating* kualifikasi pemasok maupun pelanggan, dokumen pemesanan yg tidak lengkap, dokumentasi obat-obat kedaluwarsa serta obat-obat kembalian/ retur/ *recall* yang belum dilaksanakan dengan baik, dan lain-lain. Sedangkan untuk temuan hasil pengawasan Pedagang Besar Farmasi dengan hasil Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) berupa temuan kritis, yaitu terdapat pergantian Apoteker Penanggung Jawab (APJ) namun sarana tetap melakukan kegiatan distribusi obat sementara Surat Izin PBF masih atas nama APJ lama.



**Gambar 3.2** Grafik capaian pengawasan sarana PBF di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2023

a. Pengawasan oleh Balai POM Di Manokwari

Jumlah sarana PBF yang diperiksa sepanjang tahun 2023 sebanyak 8 sarana dari total 9 sarana PBF, dengan hasil pemeriksaan 7 sarana (87,50%) Memenuhi Ketentuan (MK), 1 sarana (12,50%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), dan 1 sarana tidak diperiksa karena sertifikat CDOB terbit pada tahun 2023.

b. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

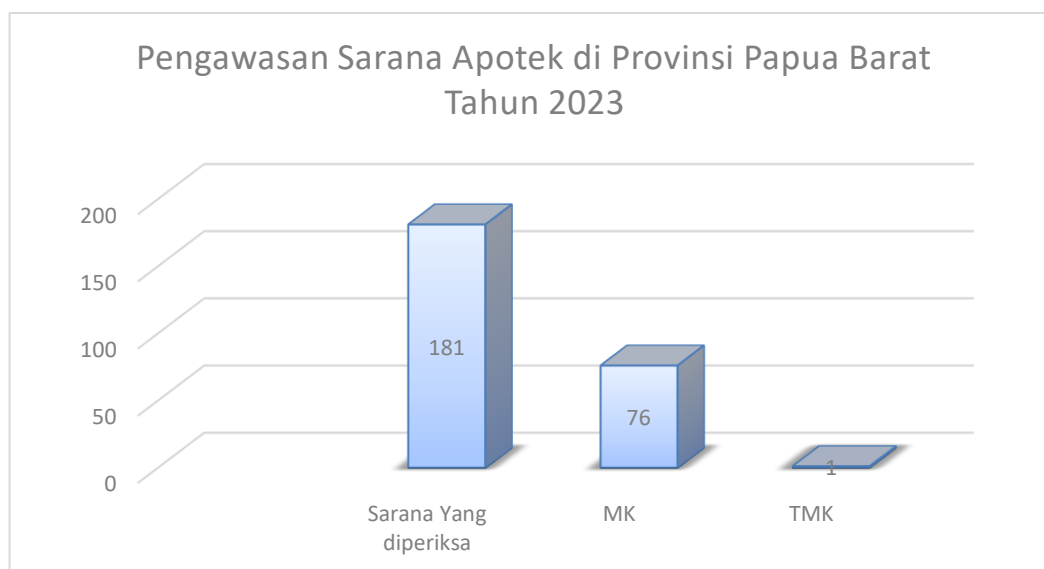
Tindak lanjut terhadap temuan hasil pengawasan PBF untuk hasil Memenuhi Ketentuan adalah Peringatan dan Pembinaan sedangkan untuk yang Tidak Memenuhi Ketentuan adalah Peringatan Keras. Seluruh tindak lanjut hasil pengawasan, ditembuskan juga kepada Direktur Pengawasan Distribusi dan



Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor (ONPP), Sekretaris Daerah serta Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat.

## 2. Pengawasan Sarana Apotek

Pengawasan sarana apotek ditujukan untuk memastikan Apotek memenuhi standar pelayanan kefarmasian meliputi Pengadaan, Penerimaan, Penyimpanan, Penyerahan, Pengembalian, Pencatatan dan Pelaporan, serta Pemusnahan. Temuan hasil pengawasan Balai POM di Manokwari terkait perizinan karena masih terdapat beberapa Apotek yang tetap melakukan pelayanan kefarmasian tanpa adanya Surat Izin Apotek (SIA) yang masih berlaku. Hal ini termasuk temuan kritis. Sementara pada aspek pelayanan kefarmasian yang masuk dalam kategori temuan mayor dan minor antara lain obat-obat kedaluwarsa yang belum dipisahkan dari produk lain yang masih dalam kondisi baik, ruang penyimpanan obat tidak dilengkapi dengan alat kontrol suhu ruangan dan kartu kontrol suhu, obat disimpan pada kondisi tidak sesuai dengan yang tercantum pada kemasan obat, tidak memiliki SOP/Protap secara khusus mengenai pengelolaan obat, pencatatan mutasi obat pada kartu stok serta stok *opname* yang belum dilakukan secara rutin dan tertib sehingga masih banyak ditemukan selisih stok obat antara fisik dan kartu stok.



**Gambar 3.3** Grafik capaian pengawasan sarana Apotek di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2023

### a. Pengawasan oleh Balai POM Di Manokwari

Jumlah sarana Apotek yang diperiksa oleh Balai POM di Manokwari pada tahun 2023 sebanyak 137 sarana (75,69%) dari total 181 sarana yang terdapat di



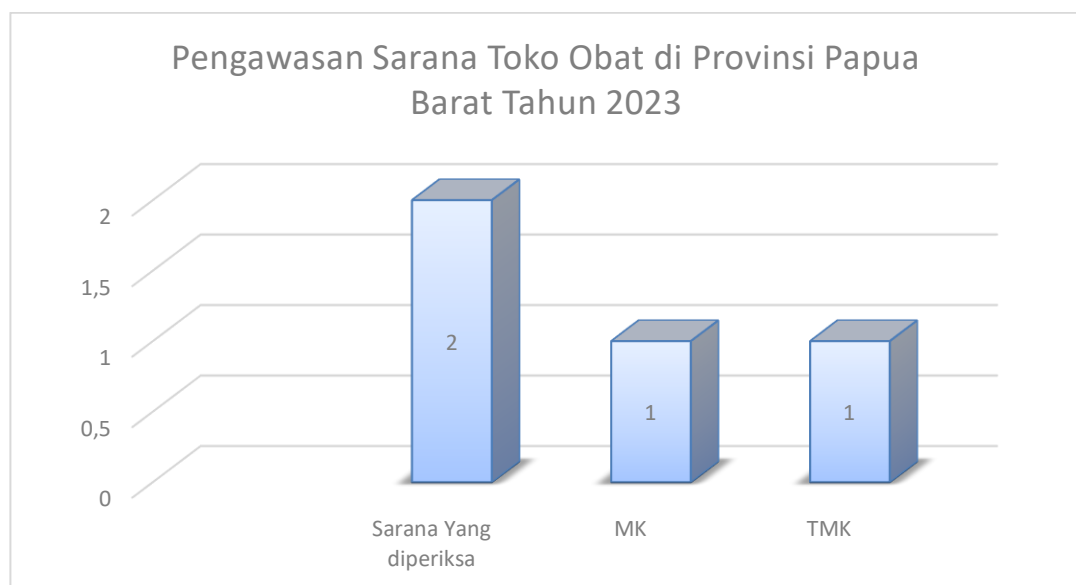
wilayah kerja Balai POM di Manokwari. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 76 sarana (55,47%) Memenuhi Ketentuan dan 61 sarana (44,53%) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

b. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

Terhadap sarana yang melakukan pelanggaran tersebut diberikan sanksi berupa Penutupan Sementara Kegiatan (PSK) serta Peringatan Keras untuk hasil pengawasan tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) serta Peringatan dan Pembinaan untuk hasil pengawasan Memenuhi Ketentuan (MK). Seluruh tindak lanjut hasil pengawasan, ditembuskan juga kepada Direktur Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor (ONPP), Sekretaris Daerah serta Dinas Kesehatan Kabupaten di Provinsi Papua Barat.

3. Pengawasan Sarana Toko Obat Berizin (TOB)

Pengawasan sarana Toko Obat Berizin ditujukan untuk memastikan Toko Obat Berizin memenuhi standar pelayanan kefarmasian meliputi Pengadaan, Penerimaan, Penyimpanan, Penyerahan, Pengembalian, Pencatatan dan Pelaporan, serta Pemusnahan.



**Gambar 3.4** Grafik capaian pengawasan sarana Toko Obat Berizin di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2023

a. Pengawasan oleh Balai POM Di Manokwari

Jumlah Toko Obat Berizin di wilayah kerja Balai POM di Manokwari sebanyak 3 sarana dan telah dilakukan pemeriksaan terhadap sarana Toko Obat Berizin sebanyak 2 sarana dengan hasil 1 sarana Memenuhi Ketentuan, 1 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dimana sarana tidak dapat menunjukkan



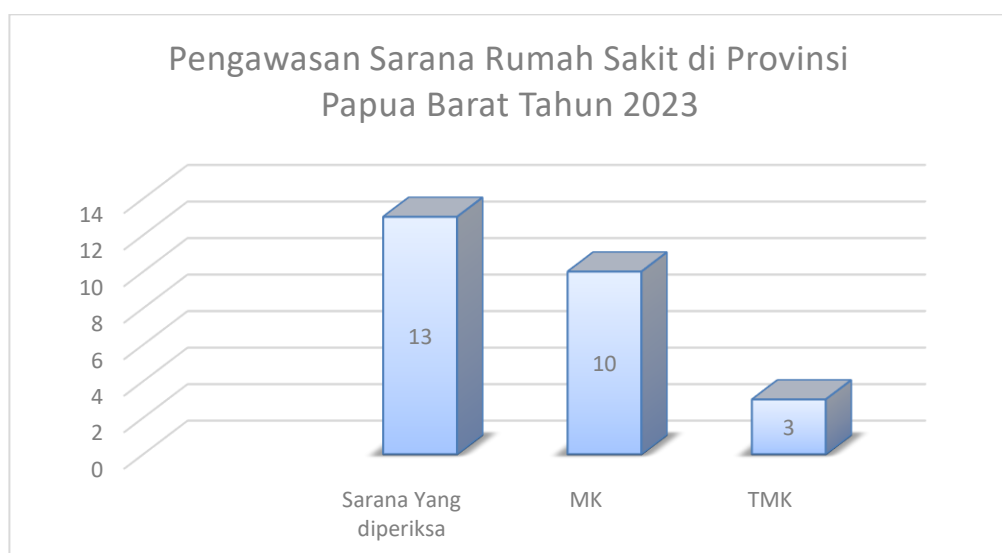
Surat Izin Sarana serta STRTTK yang masih berlaku. Dimana hal tersebut termasuk kategori temuan kritis. Untuk 1 sarana belum diperiksa karena mendapatkan izin operasional pada bulan september tahun 2023.

b. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

Tindak lanjut hasil pemeriksaan terhadap sarana Toko Obat Berizin yang melakukan pelanggaran adalah diberi sanksi berupa Pembinaan untuk sarana MK dan Peringatan Keras untuk sarana TMK dengan tembusan kepada Direktur Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor (ONPP), Sekretaris Daerah serta Dinas Kesehatan Kabupaten di Provinsi Papua Barat.

4. Pengawasan Sarana Rumah Sakit

Pengawasan sarana Rumah Sakit ditujukan untuk memastikan IFRS( Instalasi farmasi Rumah Sakit) memenuhi standar pelayanan kefarmasian meliputi Pengadaan, Penerimaan, Penyimpanan, Penyerahan, Pengembalian, Pencatatan dan Pelaporan, serta Pemusnahan. Temuan hasil pengawasan Balai POM di Manokwari untuk sarana rumah sakit tidak ada yang termasuk temuan kritis. Sebagian besar temuan masuk dalam kategori temuan mayor dan minor antara lain terkait pengelolaan obat-obat kedaluwarsa, penyimpanan obat-obatan yang tidak sesuai, tidak ada pendelegasian tugas untuk penanggung jawab kunci lemari narkotika dan psikotropika, dokumentasi stok opname dan pemusnahan obat yang tidak lengkap.



**Gambar 3.5** Grafik capaian pengawasan sarana Rumah Sakit di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2023



a. Pengawasan oleh Balai POM Di Manokwari

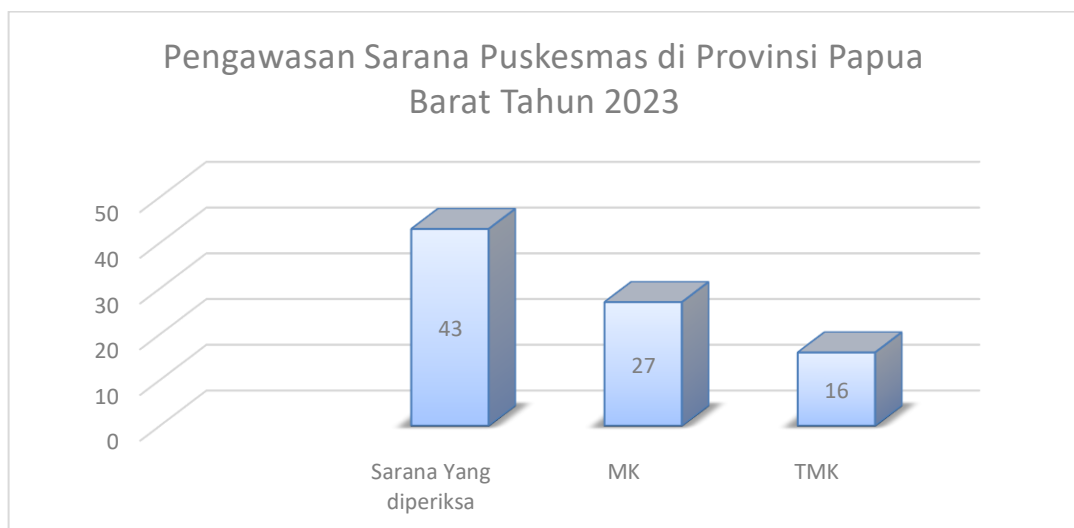
Jumlah sarana Rumah Sakit yang diperiksa oleh Balai POM di Manokwari pada tahun 2023 sebanyak 13 sarana (92,86%) dari total 14 sarana yang terdapat di wilayah kerja Balai POM di Manokwari. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 10 sarana (76,92%) Memenuhi Ketentuan, serta 3 sarana (23,08%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

b. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

Tindak lanjut hasil pengawasan terhadap sarana yang memenuhi ketentuan diberikan tindak lanjut berupa pembinaan teknis dan surat peringatan, sedangkan untuk sarana yang tidak memenuhi ketentuan diberikan tindak lanjut berupa surat peringatan keras. Seluruh tindak lanjut hasil pengawasan, ditembuskan juga kepada Direktur Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor (ONPP), Sekretaris Daerah serta Dinas Kesehatan Kabupaten di Provinsi Papua Barat.

## 5. Pengawasan Sarana Puskesmas

Pengawasan sarana Puskesmas ditujukan untuk memastikan pelayanan kefarmasian di puskesmas memenuhi standar pelayanan kefarmasian meliputi Pengadaan, Penerimaan, Penyimpanan, Penyerahan, Pengembalian, Pencatatan dan Pelaporan, serta Pemusnahan.



**Gambar 3.6** Grafik capaian pengawasan sarana Puskesmas di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2023

Temuan hasil pengawasan Balai POM di Manokwari terhadap Puskesmas untuk hasil pengawasan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) berupa temuan mayor yaitu tidak terdapat tenaga apoteker dan atau tenaga teknis kefarmasian, beberapa penyimpanan produk Vaksin dan CCP (*Cold Chain Product*) tidak dilengkapi



generator listrik, pencatatan mutasi obat pada kartu stok yang tidak dilakukan secara tertib, suhu ruang tempat penyimpanan obat yang tidak memenuhi persyaratan penyimpanan yang direkomendasikan oleh produsen, monitoring suhu penyimpanan tidak dilakukan secara rutin dan tertib, tidak memiliki ruang penyimpanan untuk obat yang telah kedaluwarsa, *recall* dan rusak. Sedangkan untuk hasil pengawasan Memenuhi Ketentuan (MK) berupa temuan mayor dan minor seperti tidak memiliki SOP/Protap secara khusus mengenai pengelolaan obat, dokumentasi stok opname dan pemusnahan yang tidak lengkap dan lain-lain.

a. Pengawasan oleh Balai POM Di Manokwari

Jumlah sarana Puskesmas yang diperiksa sebanyak 43 sarana (39,45%) dari total 109 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 27 sarana (62,79%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 16 sarana (37,21%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

b. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

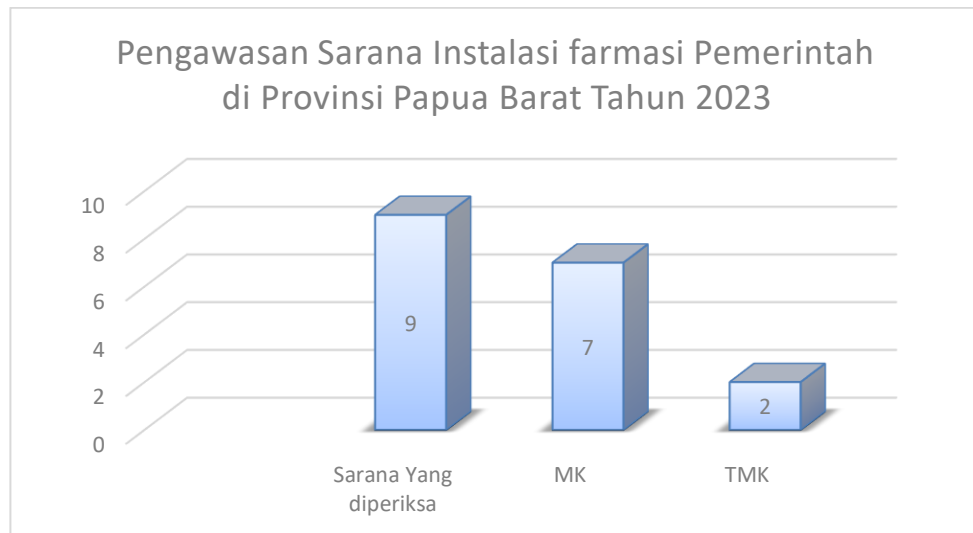
Terhadap sarana yang melakukan pelanggaran tersebut diberikan tindak lanjut berupa Peringatan Keras untuk sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) serta Peringatan dan Pembinaan untuk sarana yang Memenuhi Ketentuan (MK). Tindak lanjut ini juga ditembuskan kepada kepada Direktur Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor (ONPP), Sekretaris Daerah serta Dinas Kesehatan Kabupaten di Provinsi Papua Barat.

6. Pengawasan Sarana Instalasi Farmasi Pemerintah

Pengawasan sarana Instalasi Farmasi Pemerintah dilakukan dalam rangka memastikan bahwa pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pelaporan, dokumentasi di Instalasi Farmasi Pemerintah telah sesuai dengan aspek Cara Distribusi Obat yang Baik dan peraturan yang berlaku. Temuan hasil pengawasan Balai POM di Manokwari terhadap Instalasi Farmasi Pemerintah yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) yaitu berupa temuan kritis antara lain ditemukan selisih stok psikotropika antara jumlah fisik dan jumlah yang tertulis pada kartu stok serta terdapat Penanggung jawab Instalasi Farmasi yang belum memiliki SIPA. Sedangkan untuk sarana IFP yang Memenuhi Ketentuan (MK) terdapat temuan mayor dan minor, diantaranya belum memiliki SOP terkait CDOB serta uraian peran Apoteker Penanggung Jawab, belum memiliki alat untuk mengukur suhu ruangan (termometer) sehingga tidak dapat dilakukan monitoring suhu, terdapat penyimpanan obat yang tidak sesuai dengan persyaratan pada kemasan obat,



belum melakukan pelaporan SIPNAP secara rutin dan tertib, dokumentasi obat-obat kedaluwarsa dan obat-obat *recall* yang masih belum lengkap dan jelas.



**Gambar 3.7** Grafik capaian pengawasan sarana Instalasi Farmasi Pemerintah di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2023

a. Pengawasan oleh Balai POM Di Manokwari

Jumlah sarana Instalasi Farmasi Pemerintah yang diperiksa oleh Balai POM di Manokwari sebanyak 9 sarana (100%) dari total 9 Instalasi Farmasi Pemerintah, dengan hasil pemeriksaan 7 sarana (77,78%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 2 sarana (22,22%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

b. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

Terhadap sarana yang melakukan pelanggaran tersebut diberikan tindak lanjut berupa Peringatan Keras untuk sarana IFP yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) serta Peringatan dan Pembinaan untuk sarana IFP yang Memenuhi Ketentuan (MK) dengan tembusan kepada Direktur Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor (ONPP), Sekretaris Daerah serta Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat.

7. Pengawasan Sarana Klinik

Pengawasan sarana Klinik dilakukan dalam rangka memastikan bahwa standar pelayanan kefarmasian di klinik meliputi Pengadaan, Penerimaan, Penyimpanan, Penyerahan, Pengembalian, Pencatatan dan Pelaporan, serta Pemusnahan serta peraturan yang berlaku telah dilaksanakan secara tertib. Temuan hasil pengawasan Balai POM di Manokwari terhadap Klinik yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) berupa temuan mayor antara lain belum memiliki Apoteker Penanggung Jawab serta pengelolaan obat yang dilakukan oleh tenaga



non-kefarmasian dan tenaga non-kesehatan. Sedangkan untuk klinik yang Memenuhi Ketentuan (MK) terdapat beberapa temuan mayor dan minor seperti penyimpanan obat-obatan yang tidak sesuai persyaratan, belum melakukan pencatatan mutasi obat pada kartu stok secara rutin dan tertib, tidak melakukan monitoring suhu ruang penyimpanan obat, belum memiliki SOP terkait pengelolaan obat.



**Gambar 3.8** Grafik capaian pengawasan sarana Klinik di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2023

a. Pengawasan oleh Balai POM Di Manokwari

Jumlah sarana klinik yang diperiksa oleh Balai POM di Manokwari sebanyak 13 sarana (92,86%) dari total 14 sarana, dengan hasil pemeriksaan 11 sarana (84,62%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 2 sarana (15,36%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

b. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

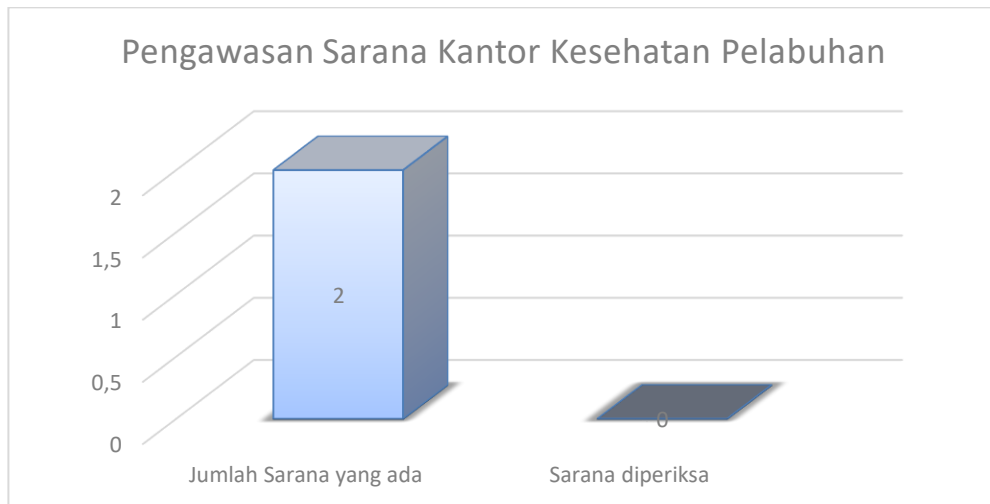
Terhadap sarana yang melakukan pelanggaran tersebut diberikan tindak lanjut berupa Peringatan Keras untuk sarana klinik yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) serta Peringatan dan Pembinaan untuk sarana klinik yang Memenuhi Ketentuan (MK) serta ditembuskan kepada Direktur Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor (ONPP), Sekretaris Daerah serta Dinas Kesehatan Kabupaten di Provinsi Papua Barat.

8. Pengawasan Sarana Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP)

Pengawasan sarana Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) dilakukan dalam rangka memastikan bahwa standar pelayanan kefarmasian di KKP meliputi Pengadaan, Penerimaan, Penyimpanan, Penyerahan, Pengembalian, Pencatatan dan Pelaporan, serta Pemusnahan serta peraturan yang berlaku telah



dilaksanakan secara tertib. Temuan hasil pengawasan Balai POM di Manokwari terhadap KKP berupa temuan mayor antara lain belum ada kartu stok serta obat-obat kedaluwarsa belum disimpan terpisah dengan obat-obat lainnya.



**Gambar 3.9** Grafik capaian pengawasan sarana Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2023

a. Pengawasan oleh Balai POM Di Manokwari

Jumlah sarana Kantor Kesehatan Pelabuhan yang terdapat di wilayah kerja Balai POM di Manokwari sebanyak 2 kantor. Tidak dilakukan pengawasan karena tidak terdapat pelayanan kefarmasian di Kantor Kesehatan Pelabuhan

9. *Sampling* Produk Obat dan Nappza

*Sampling* produk Obat dan Nappza tahun 2023 terdiri dari sampel acak dan sampel *targeted*. Sampel acak meliputi sampel obat JKN dan Non-JKN, sedangkan sampel *targeted* meliputi *sampling* kasus, *sampling* hulu obat JKN dan Program, *sampling* rokok dan ruang lingkup. Pada tahun 2023 telah dilaksanakan sistem *sampling* dan pengujian secara regionalisasi yang terbagi dalam 14 kelas terapi.

Selama tahun 2023 telah dilakukan *sampling* dan pengujian sesuai dengan kelas terapinya terhadap 141 sampel dari Balai POM di Manokwari dengan rincian sebagai berikut:

- 140 sampel (99,29%) Memenuhi Syarat (MS)
- 1 sampel (0,71%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS) pengujian kimia
- 3 sampel (2,13%) Tidak Memenuhi Ketentuan Label (TMK)

Dalam sistem Regionalisasi Laboratorium, Balai POM di Manokwari menjadi anggota dalam Region Makassar dan melakukan pengujian terhadap 2 (dua) kelas terapi yaitu Kardiovaskular dan Anti Parasit. Selama tahun 2023 jumlah

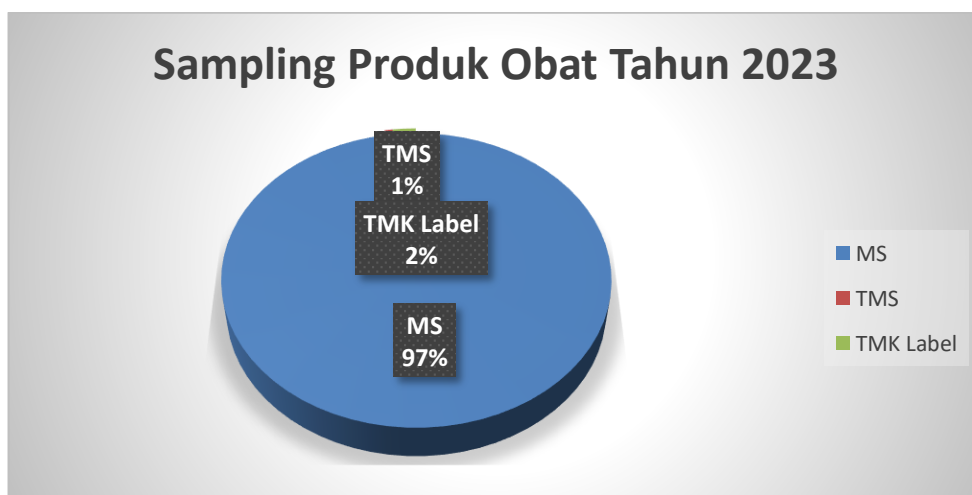


sampel Regionalisasi Obat yang diuji sebanyak 181 sampel yang berasal dari Balai Besar POM di Makassar, Balai Besar POM di Jayapura, Balai POM di Kendari, Balai POM di Manokwari, Balai POM di Mamuju, Balai POM di Palopo, Loka POM di Merauke, Loka POM di Mimika, Loka POM di Bau-Bau dan Loka POM di Sorong dengan rincian sebagai berikut:

- a. 181 sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS)
- b. 0 sampel (0%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS)

Data lengkap dapat dilihat pada Lampiran **Tabel 1A** dan **Tabel 1D**.

Seluruh sampel yang telah masuk dilaboratorium telah diuji parameter uji kritis sesuai dengan PUK yang tercantum dalam Pedoman *Sampling* Obat Tahun 2023. Untuk detail parameter uji laboratorium sampel produk obat dapat dilihat pada **Lampiran 2.A**. Terdapat juga sampel pihak ketiga sebanyak 100 sampel yang berasal dari kepolisian di wilayah Papua Barat dan Papua Barat Daya dan hasilnya seluruh sampel positif uji identifikasi. Sampel Pihak Ketiga yang masuk Balai POM di Manokwari terdiri dari 81 sampel Ganja, 18 sampel Sabu-sabu dan 1 sampel obat-obat tertentu Triheksifenidil. Data lengkap terkait pengujian sampel Nappza dapat dilihat pada Lampiran **Tabel 5**.



**Gambar 3.10** Diagram Persentase *Sampling* Produk Regionalisasi Obat BPOM di Manokwari tahun 2023





**Gambar 3.11** Diagram Persentase Pengujian Produk Regionalisasi Obat BPOM di Manokwari tahun 2023



**Gambar 3. 12** Pengujian rutin secara kimia produk obat

## **B. PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI DAN PELAYANAN NAPPZA**

Pada tahun 2023 pengawasan sarana distribusi dan pelayanan NAPPZA dilakukan bersamaan dengan pengawasan obat non-NAPPZA. Capaian pengawasan sarana distribusi dan pelayanan NAPPZA sudah termasuk dalam capaian pengawasan mutu keamanan dan kemanfaatan produk terapeutic.





**Gambar 3.13** Pemeriksaan distribusi produk obat dan NAPPZA di salah satu apotek

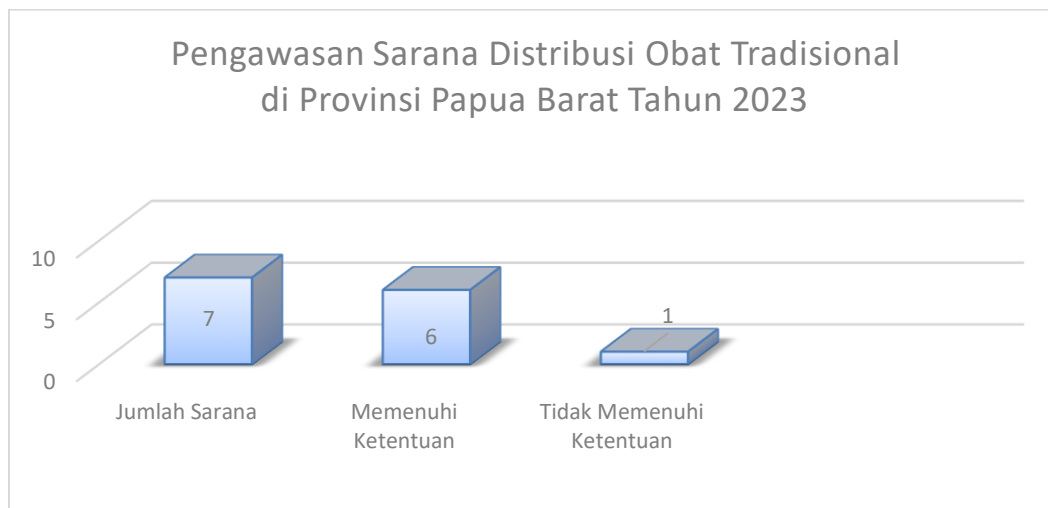
### **C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL**

Pengawasan Keamanan, Mutu dan Kemanfaatan Obat Tradisional bertujuan untuk memastikan sarana distribusi obat tradisional tidak mengedarkan produk yang ilegal, rusak, kedaluwarsa, mengandung bahan kimia obat dan bahan berbahaya serta Tidak Memenuhi Ketentuan penandaan. Selain itu Balai POM di Manokwari melakukan pendampingan terhadap Pelaku Usaha UMKM Obat Tradisional sehingga mendapatkan sertifikat CPOTB Bertahap. Temuan hasil pengawasan Balai POM di Manokwari terhadap sarana distribusi obat tradisional antara lain ditemukan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar (TIE) dan kedaluwarsa.



**Gambar 3.14** Pemeriksaan sarana distribusi produk Obat Tradisional





**Gambar 3.15** Grafik capaian pengawasan sarana distribusi Obat Tradisional di Provinsi Papua Barat tahun 2023

1. Pengawasan oleh Balai POM di Manokwari

Sarana distribusi Obat Tradisional yang diperiksa pada tahun 2023 sebanyak 7 sarana (100%) dari total target perencanaan 7 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 6 sarana (85,71%) Memenuhi Ketentuan, sedangkan 1 sarana (14,29%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut adalah menjual dan memajang Obat Tradisional yang ilegal atau tanpa ijin edar. Data lengkap dapat lihat pada **Lampiran 7B**.

2. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

Tindak lanjut terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan diberikan peringatan/peringatan keras. Surat tindak lanjut tersebut dikirimkan kepada pelaku usaha dan ditembuskan ke Direktur Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan, Sekertaris Daerah Provinsi Papua Barat, Sekretaris Daerah Kabupaten dan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten.

3. *Sampling* dan Pengujian Obat Tradisional

Selama tahun 2023 Balai POM di Manokwari telah melakukan *sampling* produk Obat Tradisional sebanyak 105 sampel yang terdiri dari 32 sampel *targeted* dan 73 sampel acak (random) dengan rincian sebagai berikut:

- a. 105 sampel (100,00%) Memenuhi Syarat (MS) dari Hasil Pengujian di Laboratorium
- b. 9 sampel (8,65%) Tidak Memenuhi Ketentuan Label (TMK)

Jumlah sampel produk Obat Tradisional yang berasal dari Balai POM di Manokwari dan diterima oleh Laboratorium Balai POM di Manokwari pada tahun



2023 sebanyak 105 sampel, dengan hasil uji kimia maupun mikrobiologi adalah 100% Memenuhi Syarat (MS). Untuk rinciannya dapat dilihat pada **Lampiran 1.A**.

Pengujian produk Obat Tradisional yang dilakukan di Balai POM di Manokwari hanya meliputi seluruh pengujian dasar dengan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan Pedoman *Sampling* tahun 2023 (dapat dilihat pada **Lampiran Tabel 2B**), sementara untuk parameter uji dengan pengujian spesifik dikirimkan ke Balai Spesifik antara lain:

- a. Balai Besar POM di Jayapura untuk parameter uji EG dan DEG secara GC-MS sebanyak 6 sampel dengan hasil uji 100% Memenuhi Syarat (MS).
- b. Balai Besar POM di Banjarmasin untuk parameter uji EG dan DEG secara GC-MS sebanyak 1 sampel dengan hasil uji 100% Memenuhi Syarat (MS) dan uji Efedrin HCl dan Pseudoefedrin HCl secara LC MS/MS sebanyak 4 sampel dengan hasil uji 100% Memenuhi Syarat (MS).

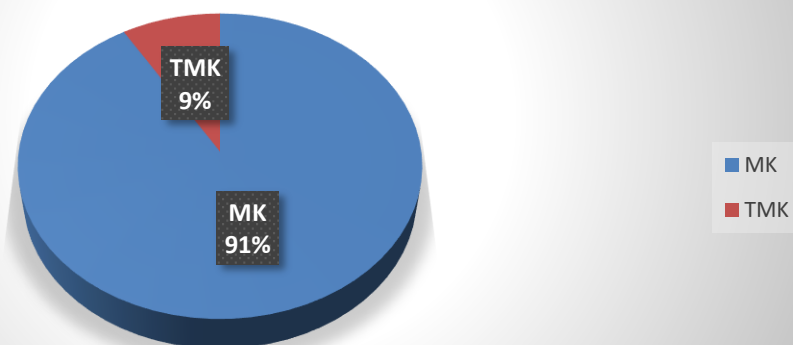
Pada tahun 2023, Balai POM di Manokwari juga melakukan pengujian kimia terhadap sampel pihak ketiga sebanyak 1 sampel yang berasal dari mahasiswa.



**Gambar 3.16** Pengujian rutin secara kimia produk Obat Tradisional

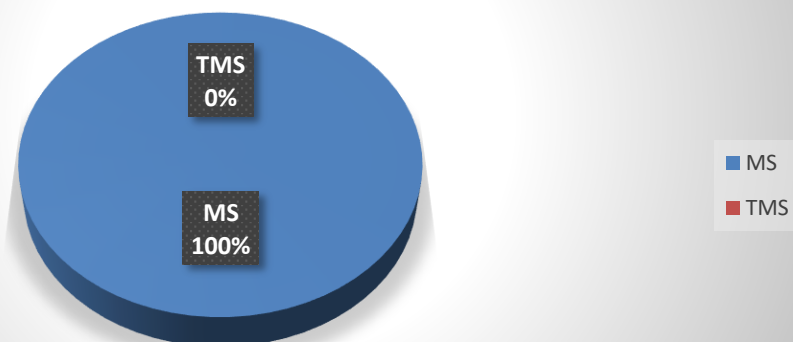


### Sampling Produk Obat Tradisional Tahun 2023



Gambar 3.17 Diagram Persentase Sampling Produk Obat Tradisional tahun 2023

### Pengujian Produk Obat Tradisional Tahun 2023



Gambar 3.18 Diagram Persentase Pengujian Produk Obat Tradisional tahun 2023

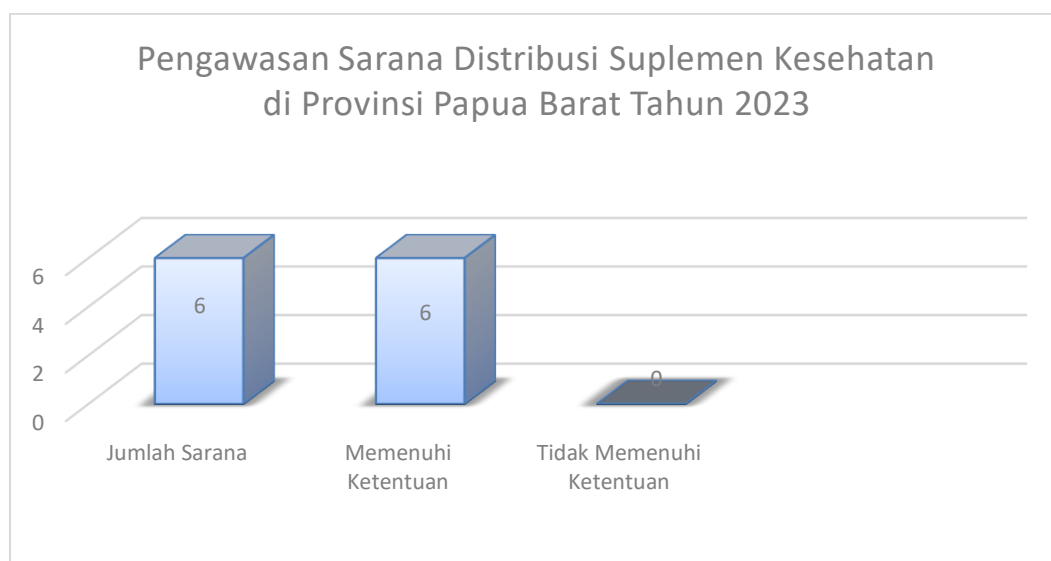
#### D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN

Pengawasan sarana distribusi suplemen kesehatan dilakukan dalam rangka memastikan bahwa sarana tersebut tidak mengedarkan produk suplemen kesehatan yang ilegal, rusak, kedaluwarsa, mengandung bahan kimia berbahaya dan Tidak Memenuhi Ketentuan penandaan.





**Gambar 3.19** Pengawasan rutin sarana distribusi Suplemen Kesehatan di Kabupaten Manokwari Tahun 2023



**Gambar 3.20** Grafik capaian pengawasan sarana distribusi Suplemen Kesehatan di Provinsi Papua Barat tahun 2023

1. Pengawasan oleh Balai POM di Manokwari

Pada tahun 2023 dilakukan pemeriksaan terhadap sarana distribusi Suplemen Kesehatan, sebanyak 6 sarana (100%) dari total 6 sarana yang diperiksa hasil pemeriksaan semua Memenuhi Ketentuan. Sarana dikategorikan Tidak Memenuhi Ketentuan apabila memajang, menjual atau mendistribusikan produk suplemen Kesehatan yang tidak memiliki Nomor lizin edar, kedaluwarsa dan rusak. Sedangkan untuk sarana yg tidak ditemukan produk ilegal (tanpa ijin edar), produk rusak dan kedaluwarsa dikategorikan sarana tersebut Memenuhi Ketentuan. Data lengkap dapat lihat pada **Lampiran 7B**.



## 2. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

Tindak lanjut terhadap sarana yang Memenuhi Ketentuan diberikan pembinaan.

## 3. *Sampling* dan Pengujian Suplemen Kesehatan

Selama tahun 2023 Balai POM di Manokwari telah melakukan *sampling* produk Suplemen Kesehatan sebanyak 28 sampel yang terdiri dari 8 sampel *targeted* dan 20 sampel acak (random) dengan rincian sebagai berikut:

- a. 28 sampel (100,00%) Memenuhi Syarat (MS) dari hasil pengujian
- b. 1 sampel (3,57%) Tidak Memenuhi Ketentuan Label (TMK)

Jumlah sampel produk Suplemen Kesehatan yang disampling Balai POM di Manokwari dan dilakukan pengujian pada tahun 2023 sebanyak 28 sampel dengan hasil uji kimia maupun mikrobiologi adalah 100% Memenuhi Syarat (MS). Untuk rinciannya dapat dilihat pada **Lampiran 1.A**.

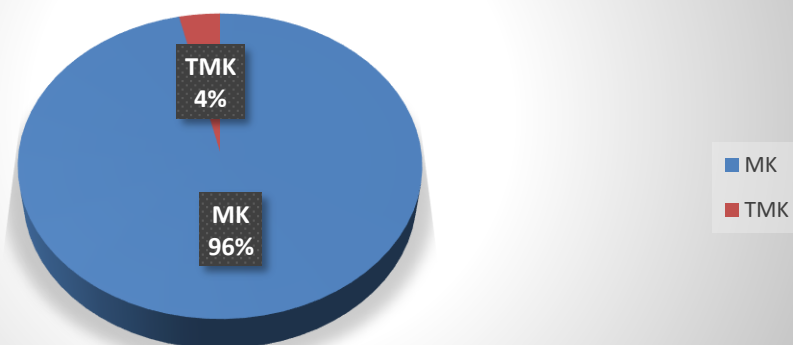
Pengujian produk Suplemen Kesehatan yang dilakukan di Balai POM di Manokwari meliputi seluruh pengujian dasar dengan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan Pedoman *Sampling* tahun 2023 (dapat dilihat pada **Lampiran Tabel 2C**).



**Gambar 3.21** Pengujian rutin secara kimia produk Suplemen Kesehatan

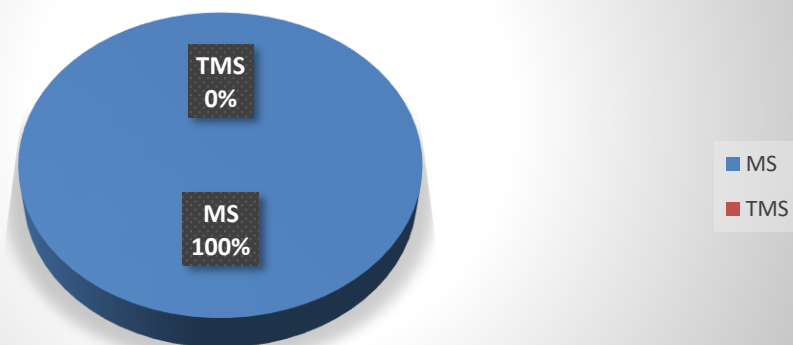


### Sampling Produk Suplemen Kesehatan Tahun 2023



**Gambar 3.22** Diagram Persentase *Sampling* Produk Suplemen Kesehatan tahun 2023

### Pengujian Produk Suplemen Kesehatan Tahun 2023



**Gambar 3.23** Diagram Persentase Pengujian Produk Suplemen Kesehatan tahun 2023

#### E. SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT KUASI

Selama tahun 2023 Balai POM di Manokwari telah melakukan *sampling* produk Kuasi sebanyak 8 sampel yang terdiri dari 2 sampel *targeted* dan 6 sampel acak (random) dengan rincian sebagai berikut:

- 1) 8 sampel (100,00%) Memenuhi Syarat (MS) dari hasil pengujian
- 2) 0 sampel (0,00%) Tidak Memenuhi Ketentuan Label (TMK)

Jumlah sampel produk Kuasi yang disampling Balai POM di Manokwari dilakukan pengujian pada tahun 2023 sebanyak 8 sampel dengan hasil uji kimia maupun

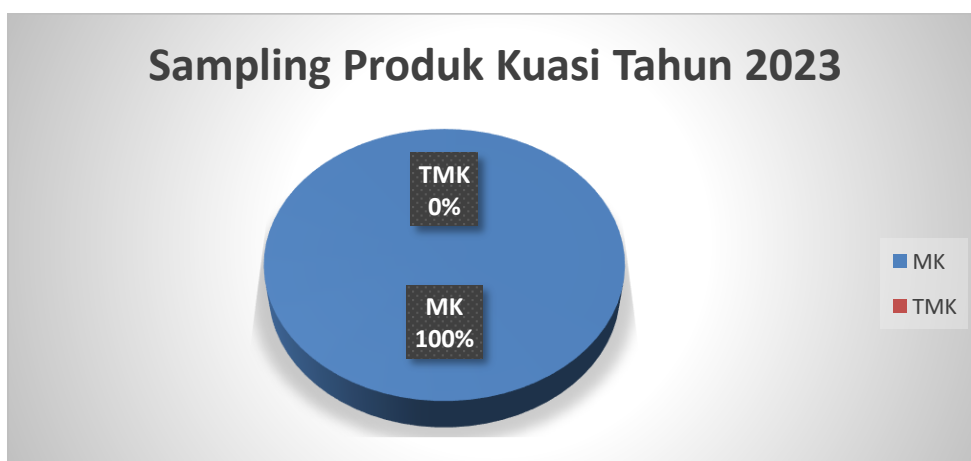


mikrobiologi adalah 100% Memenuhi Syarat (MS). Untuk rinciannya dapat dilihat pada **Lampiran 2D**.

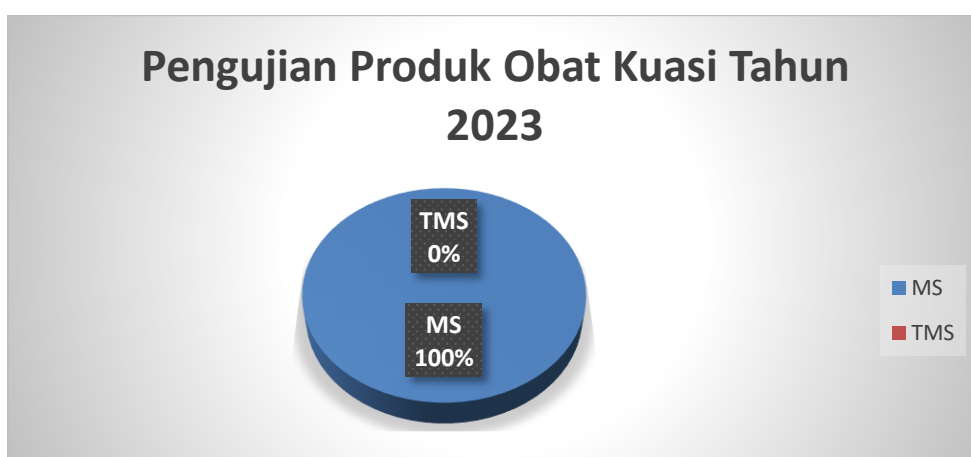
Pengujian produk Kuasi yang dilakukan di Balai POM di Manokwari meliputi seluruh pengujian dasar dengan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan Pedoman *Sampling* tahun 2023.



**Gambar 3.24** Pengujian rutin secara kimia produk Obat Kuasi



**Gambar 3.25** Diagram Persentase *Sampling* Produk Obat Kuasi tahun 2023



**Gambar 3.26** Diagram Persentase Pengujian Produk Obat Kuasi tahun 2023

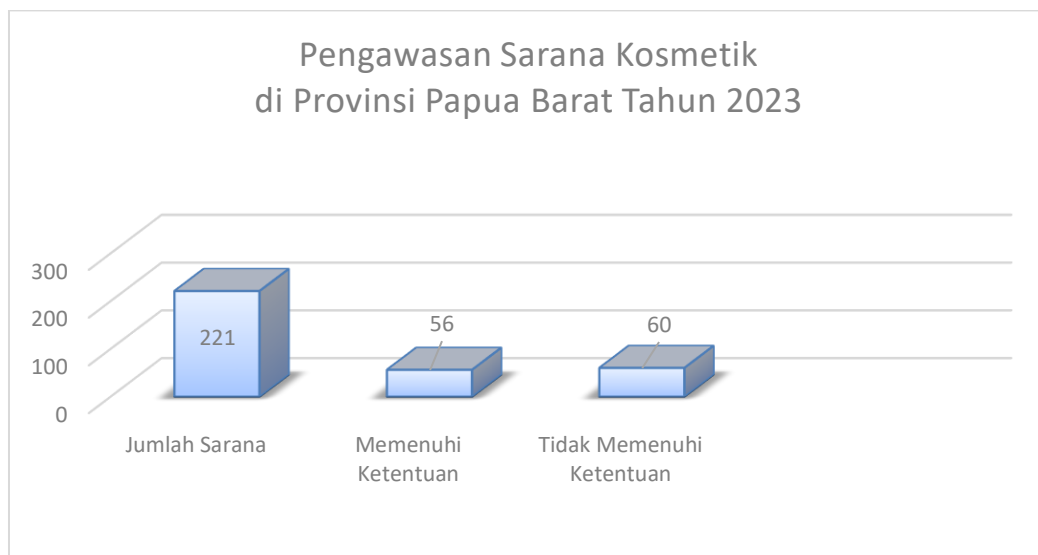


**F. PENGAWASAN KEAMANAN, MUTU DAN KEMANFAATAN KOSMETIK**

Pengawasan sarana distribusi kosmetik dilakukan dalam rangka memastikan bahwa sarana tersebut tidak mengedarkan produk kosmetik yang ilegal, rusak, kedaluwarsa, mengandung bahan kimia berbahaya dan Tidak Memenuhi Ketentuan penandaan.



**Gambar 3.27** Pengawasan rutin sarana distribusi Kosmetik di Kabupaten Manokwari Tahun 2023



**Gambar 3.28** Grafik capaian pengawasan sarana distribusi Kosmetik di Provinsi Papua Barat tahun 2023

1. Pengawasan oleh Balai POM di Manokwari

Sarana distribusi kosmetik yang diperiksa sebanyak 116 sarana (52,49%) dari total 221 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan 56 sarana (48,28%) Memenuhi Ketentuan, sedangkan 60 sarana (51,72%) Tidak Memenuhi Ketentuan, antara lain ditemukan kosmetik Tanpa Izin Edar (TIE) dan kedaluwarsa. Sarana dikategorikan



Memenuhi ketentuan apabila tidak terdapat produk ilegal (Tanpa Ijin Edar), rusak atau kedaluwarsa.

## 2. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

Terhadap sarana distribusi yang Memenuhi Ketentuan diberikan tindak lanjut berupa pembinaan dan terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan diberikan tindak lanjut hasil pengawasan berupa Surat Peringatan atau Surat Peringatan Keras dan ditembuskan ke Direktur Pengawasan Kosmetik, Sekertaris Daerah Provinsi Papua Barat, Sekretaris Daerah Kabupaten dan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten.

## 3. *Sampling* dan Pengujian Kosmetik

Selama tahun 2023 Balai POM di Manokwari telah melakukan *sampling* produk Kosmetik sebanyak 212 sampel yang terdiri dari 64 sampel *targeted* dan 148 sampel acak (*random*) dengan rincian sebagai berikut:

- a. 211 sampel (100,00%) dari total 211 sampel yang masuk ke laboratorium Memenuhi Syarat (MS)
- b. 16 sampel (7,62%) dari 210 sampel yang dievaluasi penandaan Tidak Memenuhi Ketentuan Label (TMK)
- c. 1 sampel (0,04%) Tanpa Izin Edar (TIE)

Selain dari sampel rutin, pada tahun 2023 Laboratorium Kosmetik Balai POM di Manokwari juga merupakan salah satu Balai Penguji Sampel Regionalisasi dengan kategori klaim tabir surya dan *day cream*. Jumlah sampel produk Kosmetik yang diterima oleh Laboratorium Balai POM di Manokwari pada tahun 2023 sebanyak 335 sampel dengan rincian sebagai berikut:

- a. Balai POM di Manokwari sebanyak 212 sampel dengan hasil uji 211 sampel (99,53%) Memenuhi Ketentuan (MS) dan 1 sampel tidak dilakukan pengujian dikarenakan sampel tersebut Tanpa Izin Edar.
- b. Loka POM di Sorong sebanyak 66 sampel dengan hasil uji seluruh sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS).
- c. Balai Besar POM di Jayapura sebanyak 18 sampel dengan hasil uji seluruh sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS).
- d. Balai POM di Kendari sebanyak 9 sampel dengan hasil uji seluruh sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS).
- e. Balai Besar POM di Makassar sebanyak 18 sampel dengan hasil uji seluruh sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS).



- f. Balai POM di Mamuju sebanyak 5 sampel dengan hasil uji seluruh sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS).
- g. Loka POM di Bau bau sebanyak 2 sampel dengan hasil uji seluruh sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS).
- h. Loka POM di Palopo sebanyak 4 sampel dengan hasil uji seluruh sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS).
- i. Loka POM di Mimika sebanyak 1 sampel dengan hasil uji seluruh sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS). Untuk rinciannya dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1.A dan 1.D.

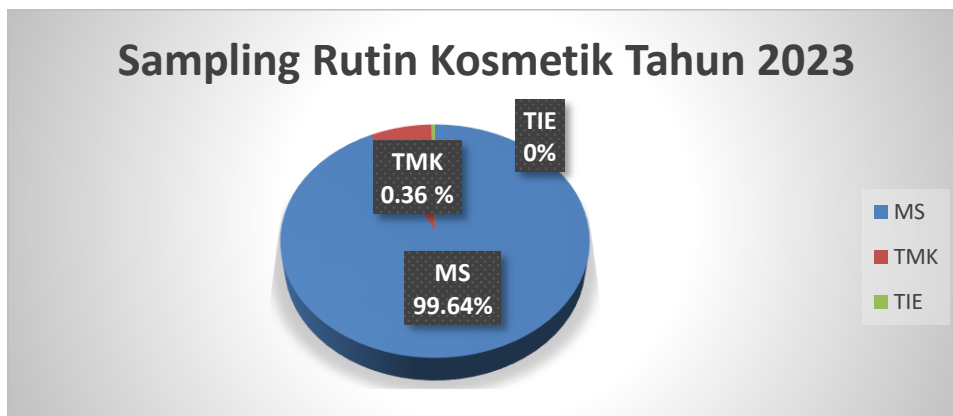
Pengujian produk Kosmetik yang dilakukan di Balai POM di Manokwari meliputi seluruh pengujian dasar dengan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan Pedoman *Sampling* Tahun 2023 (dapat dilihat pada **Lampiran Tabel 2E**), sementara untuk parameter uji dengan pengujian spesifik dikirimkan ke Balai Spesifik yaitu Balai POM di Kendari untuk parameter uji *DNA Porcine* sebanyak 1 sampel dengan hasil uji Memenuhi Syarat (MS).

Pada tahun 2023, Balai POM di Manokwari juga melakukan pengujian kimia terhadap sampel kasus sebanyak 20 sampel kosmetik (7 sampel berasal dari Balai POM di Manokwari dan 13 sampel berasal dari Loka POM di Kabupaten Sorong) dengan hasil uji 11 sampel (55%) Memenuhi Syarat (MS) dan 9 sampel (45%) Tidak Memenuhi Syarat.

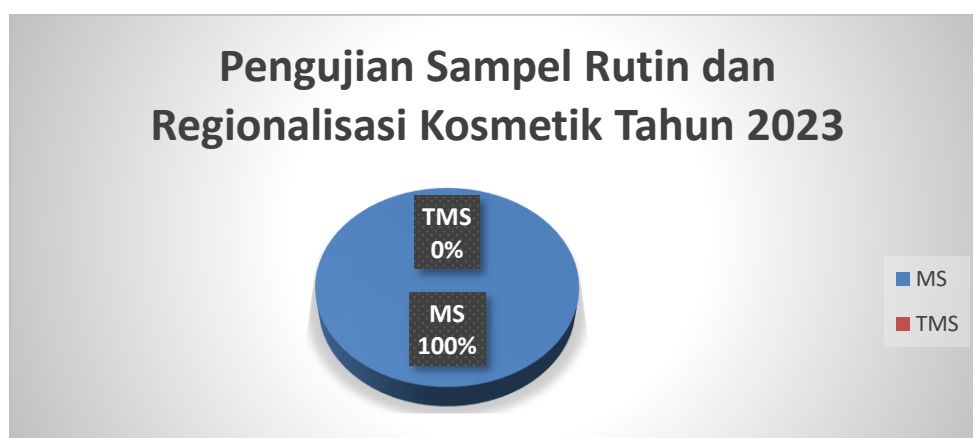


**Gambar 3.29** Pengujian rutin secara kimia produk Kosmetika





Gambar 3.30 Diagram Persentase *Sampling* Rutin Produk Kosmetik tahun 2023

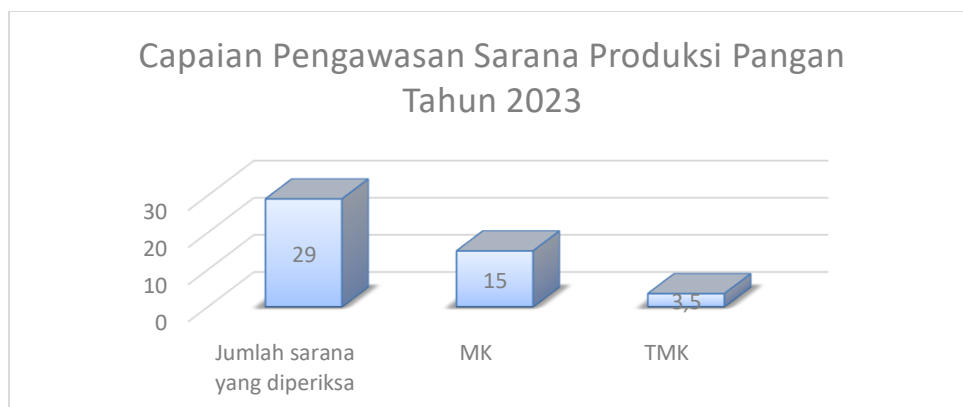


Gambar 3.31 Diagram Persentase Pengujian Sampel Regionalisasi Kosmetik tahun 2023

## G. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN

### 1. Hasil Pengawasan Sarana Produksi Pangan

#### a. Pengawasan Sarana Produksi Pangan (MD)



Gambar 3.32 Grafik capaian pengawasan sarana Produksi Pangan Olahan dengan registrasi MD



Dalam rangka memastikan sarana produksi pangan telah menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), Balai POM di Manokwari telah melakukan pemeriksaan terhadap sarana produksi pangan yang memiliki registrasi MD sebanyak 29 sarana (70,73%) dari total 41 sarana MD dengan hasil sebagai berikut:

- 1) Memenuhi Ketentuan (MK) : 15 sarana (51,72%)
- 2) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) : 14 sarana (48,28%)

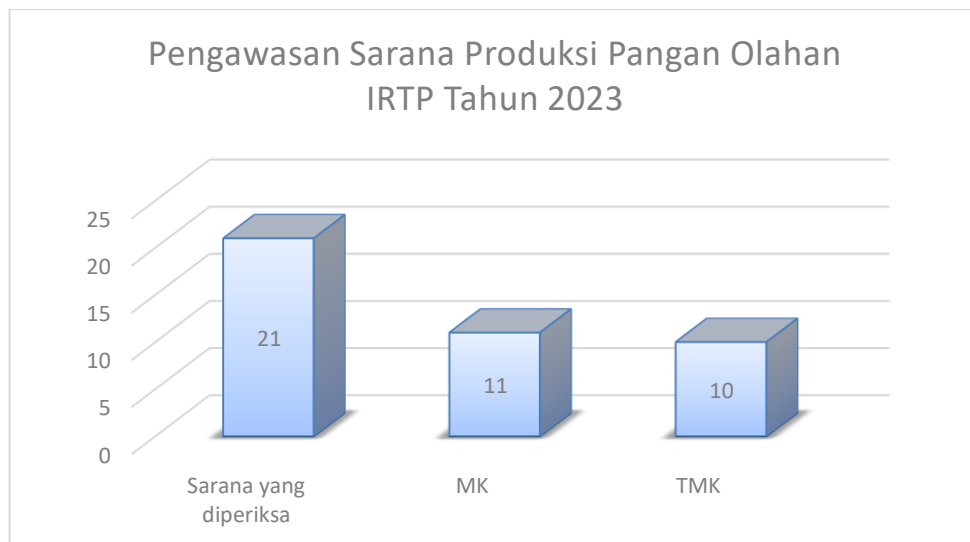
Dikategorikan Memenuhi Ketentuan (MK) apabila sarana memperoleh nilai A atau B. Sedangkan sarana yang memperoleh nilai C atau D masuk kategori Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Pemeriksaan sarana produksi pangan olahan MD dilakukan menggunakan form 68. Pada sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) ditemukan pelanggaran terkait dengan penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik yang tidak dilaksanakan secara konsisten antara lain :

- 1) Tidak dilakukan pengujian terhadap air baku secara periodik (mutu air baku tidak terjamin)
- 2) Tidak dilakukan pengendalian untuk mencegah serangga dan binatang pengganggu lainnya di lingkungan pabrik
- 3) Tidak terdapat fasilitas atau usaha lain untuk mencegah binatang atau serangga masuk kedalam pabrik (kisi-kisi, kasa penutup lubang angin, tirai udara-air curtain, tirai plastik atau tirai air-water curtain)
- 4) Tidak terdapat peringatan agar karyawan mencuci tangan setelah menggunakan toilet
- 5) Peralatan toilet tidak lengkap, tidak terdapat pengering/tisu dan sabun pencuci tangan.
- 6) Tidak dilakukan pemeliharaan bangunan
- 7) Dokumen mutu yang tidak lengkap.

Untuk sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) diberikan Tindak Lanjut berupa Peringatan / Peringatan Keras kepada sarana dengan tembusan kepada Direktur Pengawasan Produksi Pangan Olahan.



## b. Pengawasan Sarana Produksi Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)



**Gambar 3.33** Grafik capaian pengawasan sarana produksi pangan olahan dengan registrasi IRTP

Jumlah sarana produksi pangan olahan skala Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di wilayah kerja Balai POM di Manokwari yang sudah diperiksa sebanyak 21 sarana (3,99%) dari total 526 sarana. Dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

- 1) Memenuhi Ketentuan (MK) : 11 sarana (52,38%)
- 2) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) : 10 sarana (47,62%)

Dikategorikan Memenuhi Ketentuan (MK) apabila sarana memperoleh nilai Level I atau Level II. Sedangkan sarana yang memperoleh nilai Level III atau Level IV masuk kategori Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Pemeriksaan sarana produksi pangan olahan IRTP dilakukan menggunakan form sesuai Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia nomor HK.03.1.23.04.12.2207 Tahun 2012 Tentang Tata Cara Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Industri Rumah Tangga. Temuan hasil pengawasan sarana produksi industri rumah tangga pangan oleh Balai POM di Manokwari yaitu terdapat inkonsistensi pelaksanaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik bagi Industri Rumah Tangga Pangan antara lain :

- 1) Penerapan sanitasi *hygiene* karyawan yang kurang baik seperti tidak menggunakan pakaian lengkap saat proses produksi dan karyawan menggunakan aksesoris pada saat produksi.

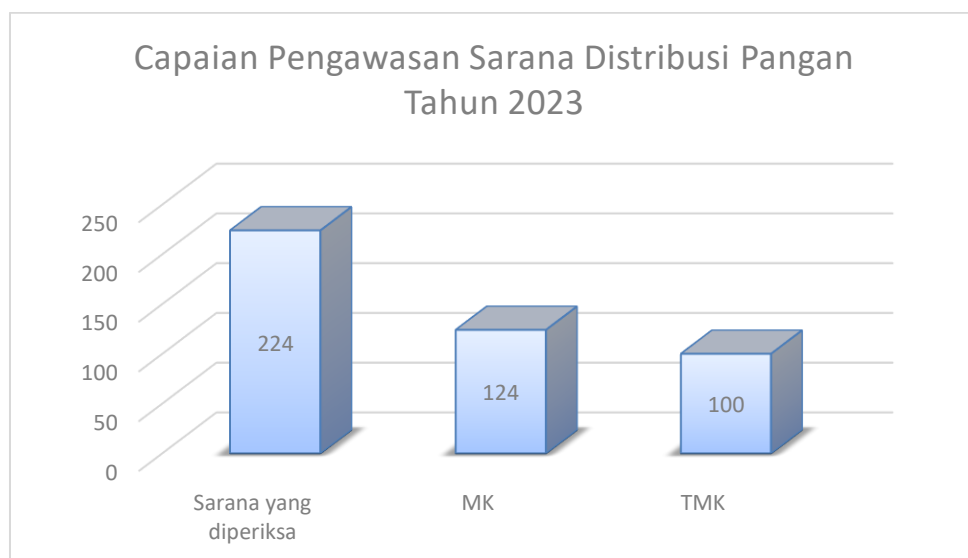


- 2) Terdapat juga temuan terkait sanitasi dan *hygiene* bangunan serta peralatan yaitu peralatan produksi dan ruangan produksi dalam keadaan kotor dan tidak terawat
- 3) Tidak tersedia tempat sampah bertutup
- 4) Tidak tersedia *pest-control* yang memadai, lingkungan di sekitar pabrik kotor dan tidak terawat.
- 5) Terdapat temuan pelabelan produk yang tidak lengkap yaitu tidak mencantumkan nomor bets.

Untuk sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) diberikan Tindak Lanjut berupa Peringatan / Peringatan Keras kepada sarana dengan tembusan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota.

## 2. Pengawasan Sarana Distribusi Produk Pangan

Pengawasan sarana distribusi pangan dilakukan dalam rangka memastikan bahwa sarana tersebut telah menerapkan cara peredaran pangan olahan yang baik dan tidak mengedarkan produk pangan yang ilegal, rusak, kedaluwarsa dan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) penandaan.



**Gambar 3.34** Grafik capaian pengawasan sarana distribusi pangan

Pada tahun 2023 sarana distribusi pangan yang telah diperiksa sebanyak 224 sarana (8,04%) dari total 2785 sarana dengan hasil sebagai berikut:

- a. Memenuhi Ketentuan (MK) : 124 sarana (55,35%)
- b. Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) : 100 sarana (44,65%)

Pemeriksaan sarana distribusi pangan menggunakan form 33. Dikategorikan Memenuhi Ketentuan (MK) apabila sarana memperoleh nilai A atau



B Sedangkan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) apabila sarana memperoleh nilai C Temuan hasil pengawasan sarana distribusi pangan oleh Balai POM di Manokwari antara lain :

- a. Ditemukan memajang untuk dijual pangan yang rusak
- b. Ditemukan memajang untuk dijual pangan kedaluwarsa
- c. Tidak ada *pest control*
- d. Sarana penyimpanan yang tidak *hygiene*

Untuk sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) diberikan Tindak lanjut hasil pengawasan berupa surat peringatan dan peringatan keras ke sarana dengan tembusan kepada Direktur Pengawasan Peredaran Pangan Olahan, Sekretaris Daerah Provinsi Papua Barat, Sekretaris Daerah Kabupaten dan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten.

### 3. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

Pada tahun 2023, jumlah rekomendasi tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan yang diberikan oleh Balai POM di Manokwari kepada pelaku usaha sebanyak 444 dan sebanyak 305 (68,69%) telah ditindaklanjuti oleh pelaku usaha. Sedangkan sebanyak 415 rekomendasi tindak lanjut telah diberikan kepada instansi terkait dan sebanyak 151 (36,39%) telah ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan. Cukup baiknya *feedback* antara lain disebabkan oleh masih tingginya kesadaran pelaku usaha akan pentingnya melakukan dan melaporkan perbaikan serta kerjasama yang baik antara Balai POM di Manokwari dan pemangku kepentingan dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan. Data lengkap dapat lihat pada **Lampiran 8**.

### 4. *Sampling* dan Pengujian Produk Pangan dan Pangan Fortifikasi

Selama tahun 2023 Balai POM di Manokwari telah melakukan *sampling* produk Pangan sebanyak 129 sampel yang terdiri dari 49 sampel *targetted* dan 80 sampel acak (*random*) dengan rincian sebagai berikut:

- a. 110 sampel (85,27%) Memenuhi Syarat (MS)
- b. 10 sampel (7,75%) Tidak Memenuhi Syarat Pengujian (TMS)
- c. 12 sampel (10%) Tidak Memenuhi Ketentuan Penandaan (TMK)

Jumlah sampel produk Pangan yang diterima oleh Laboratorium Balai POM di Manokwari pada tahun 2023 yang berasal dari Balai POM di Manokwari sebanyak 129 sampel dengan rincian hasil pengujian sebagai berikut:



- a. 119 sampel (92,25%) Memenuhi Syarat (MS) Pengujian
- b. 2 sampel (1,55%) Tidak Memenuhi Syarat Pengujian Kimia (TMS)
- c. 8 sampel (6,20%) Tidak Memenuhi Syarat Pengujian Mikrobiologi (TMS)

Pengujian produk Pangan yang dilakukan di Balai POM di Manokwari meliputi seluruh pengujian dasar dengan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan Pedoman *Sampling* tahun 2023 (dapat dilihat pada **Lampiran Tabel 2F**), sementara untuk parameter uji dengan pengujian spesifik dikirimkan ke Balai Spesifik antara lain :

- a. POM di Kendari untuk pengujian:
  - 1) Penetapan Kadar Metil Furfural (HMF) secara KCKT sebanyak 2 sampel dengan hasil uji 1 sampel (50%) Memenuhi Syarat (MS), dan 1 sampel (50%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS).
  - 2) Penetapan Kadar 3-MCPD secara GC-MS sebanyak 3 sampel, dengan hasil uji 2 sampel (66,67%) Memenuhi Syarat (MS), dan 1 sampel (33,33%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS).
  - 3) Penetapan Kadar 2-Chloroethanol secara GC-MS sebanyak 5 sampel, dengan hasil uji 5 sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS), dan 0 sampel (0%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS).
  - 4) Penetapan Kadar Okratoksin A secara KCKT, sebanyak 2 sampel, dengan hasil uji 2 sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS), dan 0 sampel (0%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS).
- b. Balai Besar POM di Makassar untuk pengujian:
  - 1) Penetapan Kadar Cemar Logam Berat secara ICP MS sebanyak 8 sampel dengan hasil uji 8 sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS), dan 0 sampel (0%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS).
  - 2) Pengujian Air Minum Dalam Kemasan sebanyak 3 sampel dengan hasil uji 3 sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS).
  - 3) Pengujian Air Minum Isi Ulang sebanyak 3 sampel dengan hasil uji 3 sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS).
  - 4) Pengujian Air Baku Air Minum Isi Ulang sebanyak 2 sampel dengan hasil uji 2 sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS) terhadap parameter uji deterjen.



- c. Balai Besar POM di Jayapura untuk pengujian:
- 1) Penetapan Kadar Sianida secara Argentometri sebanyak 2 sampel dengan hasil uji 2 sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS).
  - 2) Penetapan Kadar Asetaldehid pada kemasan PET secara GC MS sebanyak 3 sampel dengan hasil uji 3 sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS).
  - 3) Penetapan Kadar Etilen Glikol dan Dietilen Glikol GC MS sebanyak 2 sampel dengan hasil uji 2 sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS).
  - 4) Penetapan Kadar Glikosida Steviol secara KCKT sebanyak 1 sampel dengan hasil uji 1 sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS).

Jumlah sampel produk Pangan Fortifikasi yang *disampling* dan diuji oleh Balai POM di Manokwari pada tahun 2023 sebanyak 70 sampel dengan rincian sebagai berikut:

- a) 66 sampel (94,29%) Memenuhi Syarat.
- b) 4 sampel (5,71%) Tidak Memenuhi Syarat Pengujian Kimia (TMS) terhadap parameter uji Penetapan Kadar Air.

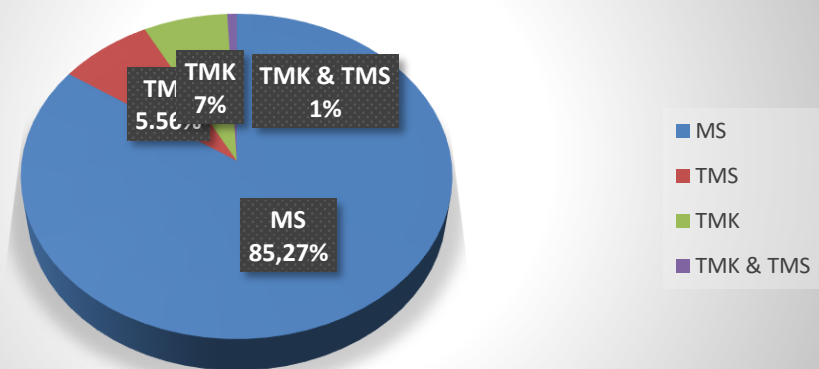
Pada tahun 2023, Balai POM di Manokwari juga melakukan pengujian kimia dan mikrobiologi terhadap sampel pihak ketiga yang berasal dari Polresta Manokwari, Polres Fakfak, Polres Teluk Bintuni, Pelaku Usaha dan Masyarakat dengan total sampel Pangan sebanyak 177 sampel, dengan 123 sampel (69,49%) Memenuhi Syarat (MS) dan 54 sampel (30,51%) Tidak Memenuhi Syarat.



**Gambar 3.35** Pengujian rutin secara kimia produk Pangan

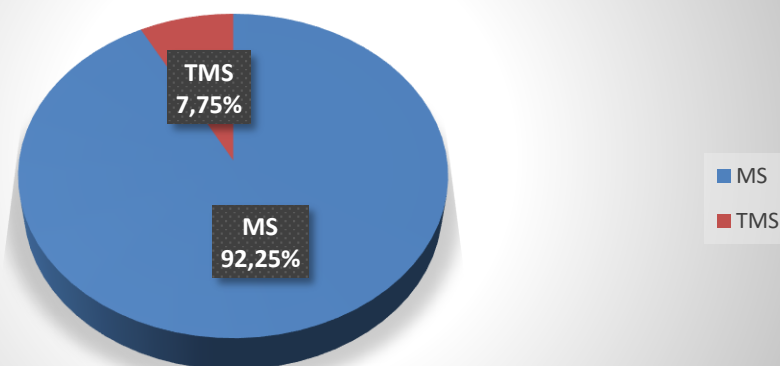


### Pengujian Produk Pangan Tahun 2023



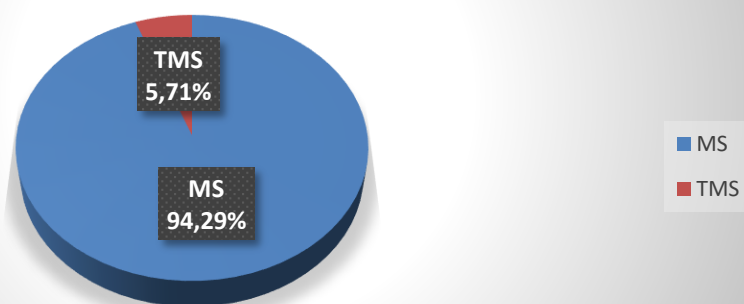
Gambar 3.36 Diagram Persentase *Sampling* Produk Pangan tahun 2023

### Pengujian Produk Pangan Tahun 2023



Gambar 3.37 Diagram Persentase Pengujian Produk Pangan tahun 2023

### Sampling dan Pengujian Produk Pangan Fortifikasi Tahun 2023



Gambar 3.38 Diagram Persentase *Sampling* dan Pengujian Produk Pangan Fortifikasi tahun 2023





**Gambar 3.39** Pengujian rutin secara kimia produk Pangan Fortifikasi

#### 5. Data Kasus Keracunan di Provinsi Papua Barat

Jumlah kasus keracunan selama tahun 2023 sebanyak 24 kasus, antara lain disebabkan oleh obat sebanyak 2 kasus dan pangan sebanyak 22 kasus. Kasus keracunan terbanyak dilaporkan di Kabupaten Raja Ampat. Data kasus keracunan tersebut diperoleh dari Puskesmas dan Rumah Sakit pada masing-masing kabupaten di Provinsi Papua Barat. Secara detail data kasus keracunan di Provinsi Papua Barat dapat dilihat pada **Lampiran 19C**.

### **H. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN**

Pada tahun 2023, Balai POM di Manokwari telah melakukan pendampingan terhadap sarana Usaha Mikro Kecil (UMK) yang memproduksi obat dan makanan dengan rincian 10 sarana UMK pangan olahan, 1 sarana UMK obat tradisional dan 2 sarana UMK kosmetik. Sebanyak 7 sarana UMK pangan olahan telah mendapatkan Sertifikat Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB) dan memperoleh 32 Nomor izin Edar.

Adapun 1 sarana UMK obat tradisional telah memperoleh Sertifikat Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik tahap 1. Pendampingan akan tetap dilanjutkan pada tahun berikutnya sehingga semua sarana UMK Obat Tradisional dapat memperoleh Nomor Izin Edar.

Sebanyak 1 sarana UMK kosmetik telah mendapatkan Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik dan 1 Sarana UMK kosmetik telah mendapatkan 2 Nomor Izin Edar (Notifikasi Kosmetik).



**I. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL****1. Pemantauan Iklan**

Pemantauan/pengawasan iklan Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Pangan, Kosmetika, dan Rokok dilaksanakan dengan mengevaluasi tayangan iklan melalui media cetak, media elektronik, media luar ruang serta *leaflet/brosur*. Jumlah iklan yang dipantau pada tahun 2023 sebanyak 993 iklan yang terdiri dari :

- a. Media cetak sebanyak 29 iklan
- b. Media elektronik sebanyak 361 iklan
- c. Media luar ruang sebanyak 344 iklan
- d. Media brosur sebanyak 0 iklan
- e. Media digital sebanyak 252 iklan
- f. Media teknologi sebanyak 7 iklan

Hasil pengawasan iklan menunjukkan sebanyak 614 (61,83%) Memenuhi Ketentuan dan sebanyak 379 iklan (38,17%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Iklan yang Tidak Memenuhi Ketentuan disebabkan antara lain karena iklan dengan klaim yang berlebihan, mencantumkan kata yang dilarang, tidak mencantumkan peringatan dan perhatian serta iklan ditempatkan memotong bahu jalan. Hasil pengawasan tersebut dilaporkan setiap bulan ke Badan POM dan ditindaklanjuti berupa penghentian penayangan iklan yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut. Data selengkapnya disajikan pada **Lampiran 10**.

**2. Pemantauan Label**

Pemantauan/pengawasan label Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Pangan, Kosmetika, dan Rokok dilaksanakan dengan mengevaluasi sampel Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Pangan, Kosmetika, dan Rokok yang telah diambil selama tahun 2023. Jumlah sampel yang telah dilakukan pengawasan label yaitu sebanyak 723 produk.

Hasil pengawasan label menunjukkan sebanyak 637 (88,11%) Memenuhi Ketentuan dan sebanyak 86 (11,89%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Label yang Tidak Memenuhi Ketentuan disebabkan antara lain karena ada ketidaksesuaian antara label yang beredar dan label yang telah disetujui dan ada pencantuman logo yang tidak lengkap. Data selengkapnya disajikan pada **Lampiran 11**.



**J. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN**

Pelaksanaan kegiatan penindakan dilakukan sebagai salah satu upaya melindungi masyarakat dari peredaran Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Pangan yang beresiko terhadap kesehatan. Untuk itu, Balai POM di Manokwari mempunyai tugas melaksanakan kebijakan operasional di bidang penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Obat dan Makanan. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, Fungsi Penindakan menyelenggarakan kegiatan antara lain pelaksanaan intelijen dan penyidikan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Selain itu, Penindakan juga melaksanakan tugas pemetaan rawan kasus yang merupakan bagian dari pelaksanaan kebijakan cegah tangkal serta melaksanakan pengawasan siber obat dan makanan.

Penindakan dimulai dengan diperolehnya informasi yang berasal dari laporan/pengaduan masyarakat melalui fungsi Informasi dan Komunikasi Balai POM di Manokwari, hasil inspeksi dari fungsi Pemeriksaan Balai POM di Manokwari, surat atau informasi dari Badan POM Pusat, atau observasi terhadap sarana/tempat kejadian perkara mengenai dugaan terjadinya peristiwa tindak pidana. Informasi tersebut merupakan dugaan adanya peristiwa tindak pidana di bidang produk obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan.

Untuk menelusuri kebenaran informasi tersebut, dilakukan pengumpulan bahan keterangan, verifikasi informasi, dan rencana investigasi, serta pelaksanaan pendalaman informasi dalam kegiatan operasi intelijen untuk memastikan kebenaran informasi dan memastikan unsur-unsur tindak pidana yang dipenuhi, sebagai dasar tindak lanjut dengan *Pro Justitia*.

**1. Data Rawan Kasus**

Balai POM di Manokwari mempunyai wilayah cakupan pengawasan sebanyak 8 Kabupaten di Provinsi Papua Barat. Penyusunan data rawan kasus dilakukan setiap 3 bulan (triwulan) dan diinput ke dalam *website penindakan.pom.go.id*. Pada tahun 2023, terdapat data rawan kasus sebanyak 100 (seratus) yang sudah diinput oleh petugas pada *website penindakan.pom.go.id*.

**2. Hasil Operasi Intelijen**

Sesuai dengan kewenangannya, Balai POM di Manokwari melakukan kegiatan operasi intelijen antara lain dengan cara pengumpulan bahan keterangan, verifikasi informasi, dan rencana intelijen, serta pelaksanaan pendalaman informasi

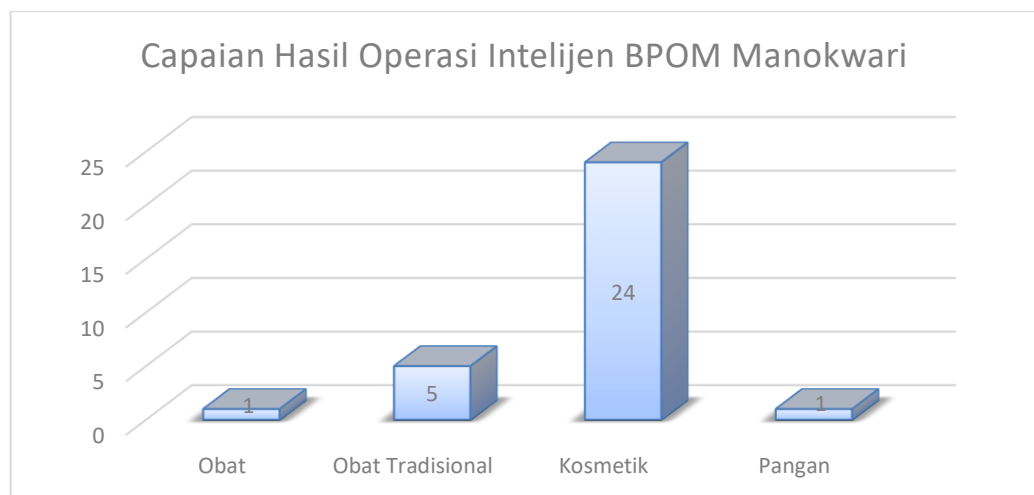


terhadap dugaan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan, memperhatikan informasi yang datang dari masyarakat, temuan hasil inspeksi dari kelompok substansi Pemeriksaan Balai POM di Manokwari, pengaduan masyarakat melalui substansi Informasi dan Komunikasi Balai POM di Manokwari, maupun berdasarkan surat atau informasi dari Badan POM RI.

Kegiatan tersebut selama tahun 2023 dilakukan oleh Balai POM di Manokwari terhadap 31 sarana Obat dan Makanan di cakupan pengawasan 8 Kabupaten di Provinsi Papua Barat. Dari 31 sarana tersebut ditemukan sarana yang melakukan pelanggaran di bidang obat dan makanan yang terdiri dari:

- a. Obat tanpa izin edar sebanyak 1 kasus
- b. Kosmetik tanpa izin edar sebanyak 24 kasus
- c. Pangan tanpa izin edar sebanyak 1 kasus
- d. Obat Tradisional tanpa izin edar sebanyak 5 kasus

Pada operasi intelijen dilakukan pembelian sampel produk, dimaksudkan untuk memastikan adanya unsur tindak pidana terkait izin edar suatu produk dan dilakukan dengan cara pemeriksaan penandaan.



**Gambar 3.40** Grafik Capaian Operasi Intelejen Balai POM di Manokwari

### 3. Penyidikan

Dari 31 (tiga puluh satu) sarana yang terindikasi melakukan pelanggaran di bidang obat dan makanan, yang ditindaklanjuti sampai pada tahap *pro justitia* adalah sebanyak 2 (dua) kasus, dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Satu perkara terkait tindak pidana dengan sengaja mengedarkan sediaan farmasi berupa kosmetik tanpa izin edar dengan tersangka (JM) dan (AN). Modus peredaran kosmetik tanpa izin edar tersebut dilakukan secara *Online* dan *Offline*. *Locus delictie* berada di Kabupaten Fakfak. Jumlah nilai ekonomis barang bukti yang berhasil disita sejumlah Rp. 4.243.000.- Adapun putusan



pengadilan berdasarkan kutipan putusan nomor Nomor 48/PID.SUS/ 2023/PT MNK adalah sanksi pidana berupa penjara 4 (empat) bulan untuk tersangka 1 dan penjara 6 (enam) bulan untuk tersangka 2 serta denda masing-masing sebesar Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) subsidi kurungan 15 (lima belas) hari, tanggal putusan 23 Oktober 2023.



**Gambar 3.41** Pelaksanaan Tahap II Perkara Kosmetik TIE Tsk a.n. JM dan AN

- 2) Satu perkara sehubungan dengan tindak pidana di bidang Kesehatan mengedarkan sediaan farmasi yakni obat yang tidak memiliki izin edar (TIE) sebagaimana dimaksud dalam pasal 197 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan jo Pasal 53 ayat (1) KUH Pidana dengan tersangka (AA). *Locus delictie* berada di Kabupaten Teluk Bintuni Provinsi Papua Barat. Jumlah barang bukti yang berhasil disita sejumlah Rp. 1.500.000,-. Adapun putusan pengadilan berdasarkan kutipan putusan nomor Nomor 87/Pid.Sus/23/PN Mnk adalah sanksi pidana berupa penjara 1 (satu) tahun dan denda sebesar Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah) subsidi 1 (satu) bulan, tanggal putusan 11 Juli 2023.



**Gambar 3.42** Pelaksanaan Tahap II Perkara OOT dengan Tsk a.n. A



**K. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN**

Badan POM menerapkan Sistem Pengawasan Obat dan Makanan terpadu (SISPOM), yang melibatkan tiga pilar dengan peran dan tanggung jawab yang berbeda-beda. Tiga pilar tersebut adalah pemerintah, produsen, dan konsumen/masyarakat. Masing-masing pilar terutama pelaku usaha dan konsumen harus diberdayakan melalui peningkatan pengetahuan dan pelatihan. Berkaitan dengan hal tersebut, Balai POM di Manokwari telah melaksanakan beberapa program pemberdayaan pelaku usaha dan konsumen, meliputi:

1. Penyebaran Informasi dalam bentuk penyuluhan langsung dan melalui media promosi berupa selebaran, SMS *Blast*, *leaflet*, stiker, kaos, gantungan kunci, poster, *gimmick*
2. Publikasi kegiatan dan layanan publik Balai POM di Manokwari di media cetak dan media sosial
3. Melaksanakan kegiatan pameran
4. Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)
5. Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)
6. Program Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak Usia Sekolah (PJAS)
7. Perkuatan Kemitraan dengan Pemangku Kepentingan

Program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Balai POM di Manokwari bekerja sama dengan berbagai lintas sektor antara lain Polda Papua Barat, Ombudsman Papua Barat, BNNP Papua Barat, Bea Cukai Manokwari, Dinas Kesehatan Provinsi Papua, Bappeda Papua Barat, DPM PTSP Papua Barat, Dinas Ketahanan Pangan Papua Barat, Kanwil Kemenag Papua Barat, Dinas PMK Papua Barat, Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari, Disperindag & UKM Kabupaten Manokwari, DPM PTS Kabupaten Manokwari, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Manokwari, Dinas Perhubungan Kabupaten Manokwari, Dinas Pertanian Kabupaten Manokwari, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Anak, Bea Cukai Kabupaten Manokwari, Kejaksaan Tinggi, MUI Papua Barat, UNIPA Manokwari, STIH Manokwari, Bank Indonesia Perwakilan Papua Barat, Aspadin Kabupaten Manokwari, Dekranasda Manokwari, Aisyiyah Provinsi Papua Barat, Muslimat NU Papua Barat, Ikaswara Kabupaten Manokwari, PC IAI Kabupaten Manokwari dan berbagai media.





**Gambar 3.43** Kegiatan Intensifikasi pengawasan jajanan untuk berbuka puasa

Dalam rangka melindungi masyarakat selama bulan Ramadhan, Balai POM di Manokwari melakukan intensifikasi pengawasan pangan jajanan untuk berbuka puasa (takjil ramadhan) di pusat jajanan takjil Kompleks Marina, Jalan Jendral Sudirman dan Jalan Trikora Wosi, Kabupaten Manokwari.

Turut hadir dalam kegiatan ini, mitra dari Balai POM di Manokwari yakni dari Dinas Kesehatan Kabupaten, IAI Manokwari, Polresta Manokwari serta anggota SAKA POM. Anggota SAKA POM juga turut dalam melakukan sampling takjil dan melakukan pengujian cepat dengan *rapid test*.

## 1. Pelayanan Publik

Pelayanan publik adalah kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan bagi masyarakat terkait obat dan makanan. Pelayanan publik meliputi layanan informasi, layanan konsultasi dan pengujian sampel.



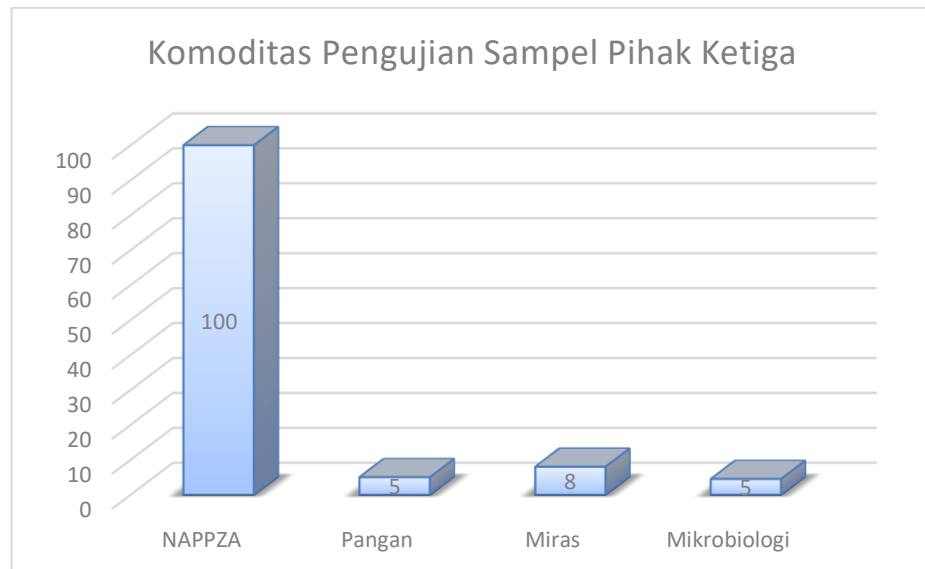
**Gambar 3.44** Pegawai BPO Manokwari sedang memberikan konsultasi

## 2. Pengujian Sampel Pihak Ketiga

Pelayanan pengujian sampel pihak ketiga merupakan salah satu prioritas Balai POM di Manokwari. Sampel pihak ketiga sebanyak 118 sampel yang terdiri



dari 100 sampel NAPPZA, 5 sampel pangan, 8 sampel miras dan 5 sampel mikrobiologi dan seluruh sampel tersebut diuji sesuai dengan *timeline*.



**Gambar 3.45** Diagram Komposisi Komoditas Pengujian Sampel Pihak Ketiga



**Gambar 3.46** Penerimaan sampel pihak ketiga

### 3. Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen

Layanan informasi meliputi permintaan informasi dari masyarakat, pemerintah dan pelaku usaha yang sudah ditangani oleh Balai POM di Manokwari melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK). Permintaan tersebut melalui media sosial, tatap muka langsung, telepon, *whatsapp*, dan kotak saran terkait informasi keamanan, kemanfaatan dan mutu serta aspek legalitas dari produk obat dan makanan dengan jumlah 189 layanan dimana layanan yang diselesaikan sesuai *Service Level Agreement (SLA)* sebesar 100%.

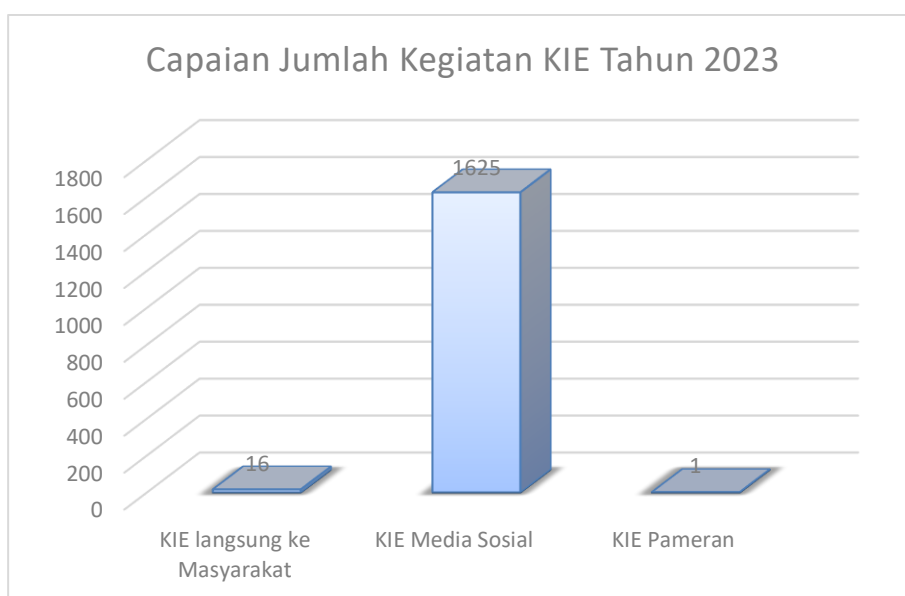


Penerimaan layanan pengaduan yang berkaitan dengan produk obat dan makanan yang Tidak Memenuhi Syarat, ilegal, dan/atau salah penggunaannya yang dapat merugikan kesehatan sebanyak 2 pengaduan di tahun 2023 dan semua diselesaikan sesuai *Service Level Agreement (SLA)* sebesar 100%.

Hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Balai POM di Manokwari tahun 2023 adalah 99,26 dengan predikat kategori A (Sangat Baik). Hal ini masih mempertahankan predikat kategori A. Beberapa upaya dilakukan agar pelayanan sesuai *timeline* dan memenuhi harapan pelanggan dengan cara memaksimalkan pelayanan publik melalui *daring* dan *luring*. Kegiatan *daring* dimaksimalkan melalui media sosial Balai POM di Manokwari *Instagram*, Saluran *Call Center* Pengaduan, *Whatsapp*, *Facebook* dan *Twitter*. Kegiatan *luring* dilaksanakan secara langsung, menetapkan petugas secara bergantian *front office*.

#### 4. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

Balai POM di Manokwari melakukan KIE tahun 2023 baik secara *daring* maupun secara *luring* berupa pameran, KIE langsung dan optimalisasi KIE melalui media sosial, *SMS Blast*. Jumlah KIE yang dilakukan secara langsung baik *daring* maupun *luring* sebanyak 16 kegiatan di tahun 2023, KIE media sosial sebanyak 1625 kegiatan/ konten dan KIE media elektronik dan 1 kegiatan berupa pameran.



**Gambar 3.47** Grafik Capaian Jumlah Kegiatan KIE Tahun 2023





Gambar 3.48 Kegiatan KIE melalui Pameran

5. Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)

Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) Banyaknya permasalahan keamanan pangan yang terjadi di masyarakat menginisiasi program keamanan pangan desa. Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) merupakan aksi untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan, serta memperkuat ekonomi desa. Dari 52 kelurahan dan 1.742 desa di Provinsi Papua Barat, bersama Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten ditetapkan 5 kelurahan untuk diintervensi melalui program GKPD, yaitu Kelurahan Klamana Distrik Sorong Timur, Kelurahan Malawei Distrik Sorong Manoi dan Kelurahan Malaingke di Distrik Malaimsimsa di Kota Sorong, Kelurahan Dulan Pokpok Distrik Pariwari dan Kelurahan Fakfak Utara Distrik Fakfak untuk di Kabupaten Fakfak. Untuk kelima kelurahan tersebut merupakan desa stunting.



Gambar 3.49 Advokasi Kegiatan Intervensi Keamanan Pangan di Kabupaten Fakfak

Pelaksanaan GKPD diawali dengan Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor terkait pentingnya peran aktif lintas sektor, melalui advokasi ini diharapkan



pemerintah daerah dan perangkat desa memiliki komitmen yang baik terhadap pentingnya keamanan pangan dalam rangka melindungi komunitas desa dari pangan yang berisiko terhadap kesehatan. Selain itu, desa memiliki kemandirian untuk melaksanakan keamanan pangan desa. Tahapan berikutnya yaitu Pengambilan Data Survei *Pre* dan *Post* Intervensi, Pelatihan Kader Keamanan Pangan merupakan kegiatan untuk membekali kemampuan kader tentang keamanan pangan. Pelatihan untuk kader ini penting dilakukan agar kader tersebut dapat mendampingi komunitas desanya dalam menerapkan prinsip keamanan pangan.



**Gambar 3.50** Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) Kelurahan Malawei, Klamana dan Malaingkedi di Kota Sorong

Selanjutnya Bimbingan Teknis Komunitas, bimtek komunitas ini untuk membekali komunitas masyarakat desa dengan pengetahuan mengenai keamanan pangan. Melalui kegiatan ini diharapkan komunitas tersebut dapat mengimplementasikan keamanan pangan di lingkungannya. Berikutnya Fasilitasi Keamanan Pangan serta Monitoring dan Evaluasi Desa.



**Gambar 3.51** Bimbingan Teknis Komunitas di Kelurahan Fakkak Utara dan Kelurahan Dulan Pokpok Kabupaten Fakkak

#### 6. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)

Program pasar pangan aman berbasis komunitas dimaksudkan agar produk pangan yang beredar aman untuk dikonsumsi. Program ini telah dilaksanakan di Provinsi Papua Barat sejak tahun 2015, dan pada tahun 2023



berdasarkan rekomendasi dari Asosiasi Pengelola Pasar Indonesia (ASPARINDO) serta Pemerintah Daerah maka ditetapkan Pasar Rufe Kota Sorong dan Pasar Dulan Pokpok Kabupaten Fakfak untuk diintervensi.



**Gambar 3.52** Bimbingan Teknis Pengelola Pasar dan Pelatihan Fasilitator di Pasar Rufe Kota Sorong

Kegiatan diawali dengan Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor terkait pentingnya peran aktif lintas sektor terhadap penyalahgunaan bahan berbahaya di dalam pangan, Balai POM di Manokwari selaku Unit Pelaksana Teknis BPOM di daerah diharapkan dapat melakukan upaya persuasi melalui advokasi untuk menggalang komitmen Pemerintah Daerah, Swasta, dan Perguruan Tinggi di tingkat Provinsi maupun tingkat Kabupaten/Kota tentang pentingnya berbagi tanggung jawab untuk memastikan keamanan pangan pada setiap titik rantai pangan sesuai dengan perannya. Sehingga diperlukan kerjasama terpadu terhadap program Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas baik dalam bentuk kebijakan dan penganggaran, sesuai dengan tupoksinya masing-masing.



**Gambar 3.53** Penyuluhan Pedagang Pasar & Kampanye di Pasar Dulan Pokpok Kabupaten Fakfak

Bimtek Petugas Pasar Aman Bahan Berbahaya yaitu memberdayakan komunitas pasar dalam melaksanakan pengawasan keamanan pangan pasar secara mandiri kepada pengelola pasar (anggota IKAPPI dan APPSI) atau dinas yang membawahi pasar agar peredaran bahan berbahaya di pasar dapat



dikendalikan termasuk cara pengujian dan pelaporan hasil uji dari sampel yang telah *disampling*, penyuluhan kepada Komunitas Pasar, kampanye Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan diakhiri dengan Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas berupa pengujian sampel pasar yang diduga mengandung bahan berbahaya.



**Gambar 3.54** Pengujian sampel pasar dalam rangka program pasar pangan aman berbasis komunitas di Pasar Rufei Kota Sorong

Keberhasilan program ini dievaluasi melalui *sampling* dan pengujian 100 sampel pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya terdiri dari pengujian kimia (Formalin, Boraks, Rhodamin B, *Methanyl Yellow*) dan pengujian mikrobiologi (*E.coli* dan *Coliform*) dan keseluruhan sampel Memenuhi Syarat (MS). Dengan demikian Pasar Rufei dan Pasar Dulan Pokpok dinyatakan aman dari bahan berbahaya.

#### 7. Pangan Jajanan yang Dikonsumsi Anak Usia Sekolah (PJAS)

Intervensi Keamanan Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak Usia Sekolah (PJAS) merupakan salah satu program strategis yang terkait dengan peningkatan kualitas SDM generasi penerus bangsa. Intervensi PJAS ini merupakan aksi nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian komunitas sekolah dalam menjamin pemenuhan kebutuhan Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak Usia Sekolah dalam kondisi aman, bermutu dan bergizi. Intervensi PJAS dilakukan untuk membentuk Sekolah dengan PJAS aman.

Salah satu elemen penting dalam kemandirian sekolah adalah komunitas sekolah (Kepala sekolah, guru, komite sekolah, siswa, orang tua siswa, pedagang PJAS) yang berpartisipasi aktif dalam mewujudkan program keamanan pangan di sekolah termasuk mensosialisasikan secara aktif pesan keamanan pangan. Komunitas sekolah dapat menjadi penggerak dalam implementasi keamanan pangan di sekolah.



Pada tahun 2023 Intervensi Keamanan Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak Usia Sekolah (PJAS) dilakukan di Kota Sorong 3 Sekolah, dan Kabupaten Fakfak 5 sekolah. Total 8 sekolah yang diintervensi pada tahun 2023 di Provinsi Papua Barat.



**Gambar 3.55** Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah diikuti oleh beberapa sekolah di Kota Sorong

Setelah dilakukan Advokasi, berikutnya yaitu Bimtek dan Sosialisasi Keamanan Pangan untuk meningkatkan pengetahuan keamanan pangan, agar memiliki pemahaman yang sama dalam membangun budaya pangan aman. Pemberdayaan Kepala Sekolah/Guru dan orang tua siswa sebagai Kader Keamanan Pangan Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kemandirian sekolah dalam penjaminan keamanan pangan di sekolah, sesuai dengan perannya masing-masing. Selanjutnya pemberian paket edukasi keamanan pangan dimana dapat digunakan oleh komunitas sekolah sebagai referensi dalam melakukan kegiatan sosialisasi keamanan pangan di lingkungan sekolah. Kemudian *Monitoring* pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah untuk memantau kiprah Kader Keamanan Pangan Sekolah tersebut.



**Gambar 3.56** Pemberian Paket Edukasi pada 5 Sekolah di Kabupaten Fakfak



#### 8. Perkuatan Kemitraan Dengan Pemangku Kepentingan

Balai POM di Manokwari menjalin kerjasama, koordinasi dan kemitraan dengan instansi terkait dalam melaksanakan pengawasan keamanan dan mutu produk obat dan makanan mengingat permasalahan ini sangat membutuhkan perhatian semua pihak, baik pengawasan langsung oleh Balai POM di Manokwari maupun Pemerintah Daerah setempat dan lintas sektor terkait untuk memperluas wilayah cakupan sampai ke kecamatan dan pedesaan.

Dalam upaya meningkatkan koordinasi dan kemitraan dengan instansi terkait telah dilakukan beberapa kegiatan yaitu:

- a. Kabupaten Manokwari, Februari - Mei 2023, Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Mahasiswa Biologi Universitas Papua sebanyak 7 orang. Magang ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung di dunia kerja pada mahasiswa dalam mempratekkan ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan dengan waktu yang lebih panjang sehingga setiap anak mendapatkan kesempatan belajar di semua Laboratorium antara lain Obat Napza, Obat Tradisional Suplemen Kesehatan dan Kuasi, Laboratorium Kosmetik, Laboratorium Pangan dan Air, Laboratorium Mikrobiologi).



**Gambar 3.57** Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Mahasiswa Jurusan Biologi Universitas Papua

- b. Kabupaten Manokwari, 07 Agustus 2023, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) tentang Obat dan Makanan kepada siswa Yayasan Pendidikan Islam (YAPIS). Balai POM di Manokwari menyelenggarakan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) tentang Obat dan Makanan kepada siswa-siswi serta guru dari SD Yapis 01, SD Yapis 02, SMP Yapis dan SMA Yapis. Bertindak sebagai Pembina upacara, Kepala Balai POM di Manokwari, Agustince Werimon, S. Farm., Apt. dalam amanatnya menyampaikan tentang Lima Kunci Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah dan mengingatkan kepada para pelajar agar menerapkannya. Dengan mengkonsumsi pangan



yang aman anak - anak akan tumbuh menjadi anak yang sehat dan cerdas. Kegiatan ini bertujuan agar pelajar mendapatkan informasi mengenai keamanan pangan, sehingga mereka bisa memilih pangan yang aman untuk dikonsumsi.



**Gambar 3.58** KIE siswa YAPIS Manokwari

- c. Kabupaten Manokwari 30 Maret 2023, Intensifikasi pangan saat ramadhan 2023 dan menjelang Idul Fitri 1444H. Balai POM di Manokwari melaksanakan *sampling* dan pengujian sederhana menggunakan test kit terhadap sampel pangan berbuka puasa atau takjil.



**Gambar 3.59** Petugas sedang melakukan pengujian takjil di daerah Kabupaten Manokwari





**Gambar 3.60** Petugas sedang melakukan sampling takjil di Kabupaten Manokwari

- d. Kabupaten Manokwari, Balai POM di Manokwari melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) terkait Obat dan Makanan serta FGD (*Focus Group Discussion*) Forum Konsultasi Publik (FKP) dalam rangka Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik BPOM di Manokwari dan paparan terkait Profil dan Standar Pelayanan Publik BPOM Manokwari disampaikan oleh Kepala Balai POM Manokwari. Kegiatan dibuka oleh Kepala Balai POM di Manokwari, Musthofa Anwari, S.Si., Apt. serta dihadiri oleh lintas sektor. Selain FGD FKP juga dilakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) oleh Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi (Infokom) BPOM Manokwari dengan memaparkan dua materi terkait ‘Kenali Obat, Cegah Penyalahgunaannya dan Stop Resistensi Antimikroba’ serta ‘BPOM *Mobile*’.



**Gambar 3.61** KIE dan FGD dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Publik Balai POM di Manokwari

- e. Kaimana, 02 November 2023. Balai POM di Manokwari bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Kaimana. Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Balai POM di Manokwari dengan Pemerintah Kabupaten Kaimana dilaksanakan di ruang pertemuan Bupati Kaimana. Pada kesempatan tersebut, Kepala Balai POM di Manokwari Agustince Werimon, S.Farm., Apt. dan Bupati Kaimana Drs. Freddy Thie berkomitmen bersama dalam rangka melindungi



Masyarakat Kabupaten Kaimana untuk mendapatkan obat dan makanan yang aman dan bermutu.



**Gambar 3.62** Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Balai POM di Manokwari dengan Pemerintah Kabupaten Kaimana

- f. Kabupaten Kaimana, 3 November 2023 Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi (INFOKOM) Balai POM Manokwari melakukan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat di Kampung Sisir Dua dan Kampung Murano yang berada di salah satu pulau terpencil di Kabupaten Kaimana. Kegiatan KIE ini bertujuan untuk mengenalkan tugas dan fungsi Badan POM serta memberikan edukasi kepada masyarakat terkait obat dan makanan yang aman dengan membagikan brosur, *leaflet* dan stiker terkait Keamanan Pangan. Kepala Balai POM di Manokwari, Agustince Werimon, S.Farm., Apt. saat memberikan KIE kepada anak-anak sekolah dasar dan masyarakat di Kampung Sisir Duda dan Murano, menekankan pentingnya mengkonsumsi makanan yang bergizi dan mengharapkan masyarakat menjadi konsumen yang cerdas dengan melakukan CEKKLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa) sebelum membeli/mengkonsumsi suatu produk baik itu pangan olahan, obat, obat tradisional, suplemen kesehatan maupun kosmetik.



**Gambar 3.63** KIE kepada Masyarakat di Kampung Sisir Dua Kabupaten Kaimana



- g. Kabupaten Fakfak, 23-24 November 2023, dalam rangka Kunjungan Kerja Wakil Presiden RI di Provinsi Papua Barat, Tim *Food Security* Balai POM Manokwari bertugas dalam memastikan dan menjamin keamanan pangan yang akan dikonsumsi oleh Wakil Presiden. Kunjungan Kerja Wakil Presiden KH. Ma'ruf Amin dalam rangka *ground breaking* Proyek Strategis Nasional (PSN) Kawasan Industri Pupuk Fakfak di kabupaten Fakfak, Papua Barat dan meresmikan Proyek Strategis Nasional (PSN) Kilang LNG Tangguh Train 3 di Kabupaten Teluk Bintuni, Papua Barat selanjutnya Presiden menuju ke Kota Sorong untuk meresmikan Rumah Sakit Muhammadiyah Sorong, Papua Barat Daya



**Gambar 3.64** Tim *Food Security* sedang melakukan pengujian





# LAPORAN TAHUNAN 2023

## BAB IV MASALAH

**BAB IV  
MASALAH**

Terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan dalam melaksanakan tugas pengawasan oleh Balai POM di Manokwari di wilayah Papua Barat antara lain:

1. Analisis risiko penetapan target pemeriksaan hanya berdasarkan Riwayat pemeriksaan karena kesulitan memperoleh data sarana distribusi Obat dan Makanan dari lintas sektor pada wilayah kerja Balai POM di Manokwari. Solusi yang dilakukan adalah melakukan *mapping* sarana distribusi pada waktu pengawasan, *updating database* sarana dan berkoordinasi secara aktif dengan lintas sektor terkait.
2. Ketersediaan produk online obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik di wilayah Papua Barat terbatas, sehingga menyulitkan petugas sampling dalam mengakomodir sampel katagori online yang ditetapkan oleh pusat. Solusi yang dilakukan adalah melakukan sampling pada media online skala nasional, dengan asumsi masyarakat Papua Barat juga melakukan pembelian secara online pada media online skala nasional tersebut.
3. Penetapan target pendampingan UMKM Obat tradisional dan kosmetik di wilayah Papua Barat mengalami kesulitan, dikarena UMKM yang ada bersifat produksi rumahan dengan skala keuntungan yang belum mampu mengakomodir jasa penanggung jawab teknis.
4. Pendampingan UMKM untuk pelaku usaha AMDK terkendala karena rendahnya komitmen pelaku usaha yang telah mendapatkan izin BPOM di wilayah Papua Barat dalam memastikan kualitas produk yang dihasilkan hal ini dikarenakan mahalnya biaya uji dan pengurusan SNI, serta belum adanya kepastian hukum terhadap pelaku usaha air minum isi ulang yang mengedarkan tidak sesuai peraturan.
5. Terbatasnya peralatan teknologi informasi untuk mendeteksi, mengidentifikasi, dan menelusuri pelaku dan jaringan distribusi produk obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan pangan olahan terutama produk kosmetik ilegal yang masuk ke wilayah Provinsi Papua Barat. Solusi yang dilakukan adalah memperkuat jejaring kerja sama dan koordinasi dengan lintas sektor terkait.
6. Terbatasnya anggaran untuk melaksanakan kegiatan penggalangan lintas sektor terkait pencegahan kejahatan/pelanggaran di bidang obat dan makanan sehingga kegiatan penggalangan lintas sektor terkait pencegahan kejahatan/pelanggaran di bidang obat dan makanan belum komprehensif dan optimal.



7. Rendahnya *Awareness Index* yang disebabkan oleh tingkat pemahaman masyarakat di wilayah pelosok, sehingga solusi yang dapat diupayakan adalah membuat paket edukasi KIE menyesuaikan dengan tingkat pemahaman masyarakat.
8. Pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai dengan perencanaan dikarenakan faktor keterbatasan jadwal dan transportasi darat/laut/udara ke beberapa daerah.
9. Belum terpenuhinya salah satu aspek dari pemenuhan nilai SKL yang sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 470 Tahun 2023 Tentang Standar Kemampuan Laboratorium Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan Dan Balai Pengawas Obat Dan Makanan pada seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM di seluruh Indonesia. Aspek pemenuhan instrument laboratorium sampai saat ini baru mencapai 70% karena terdapat sarana dan prasarana laboratorium yang belum memadai sehingga menghambat kinerja dari penerapan sistem regionalisasi laboratorium.
10. Terganggunya proses pengujian akibat jangka waktu pengiriman kebutuhan pengujian (reagensia, media mikro, suku cadang, dan baku pembanding) berlangsung relatif lama. Selain itu, biaya ongkos kirim yang relatif mahal mengakibatkan besarnya biaya yang dibutuhkan untuk dianggarkan.
11. Terdapat beberapa isu setelah diterapkannya Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 193 Tahun 2023 Tentang Regionalisasi Laboratorium Badan Pengawas Obat Dan Makanan, antara lain: masih belum terpenuhinya standar peralatan Balai POM di Manokwari, sehingga masih terdapat beberapa parameter wajib yang harus dikirimkan ke laboratorium pengujian yang lain dalam satu regional; Sampel regional yang diuji di Balai POM di Manokwari melewati batas tanggal yang telah ditentukan sehingga dapat mempengaruhi timeline pengujian, Penginputan data SIPT regionalisasi *multi* laboratorium seringkali melewati *timeline*, Jenis sampel yang masuk ke Balai pengujian tidak sesuai dengan rencana sampling regionalisasi.
12. Anggaran pemeliharaan alat laboratorium tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan perbaikan alat laboratorium yang rusak. Oleh karena itu, tidak semua permohonan pemeliharaan / perbaikan alat laboratorium dapat dilakukan, sehingga berpengaruh pada kegiatan pengujian, peningkatan dan upaya mempertahankan Standar Ruang Lingkup, serta kepada pelayanan sampel pihak ketiga.
13. Beban kerja pegawai besar karena jumlah pemenuhan ABK hanya 58,23% dan adanya peraturan tidak boleh menerima pegawai honor yang baru untuk menutupi gap ABK tersebut.



### 14. Kontruksi Dalam Pengerjaan (KDP) yang ada pada BPOM di Manokwari

Menurut Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER- 38/PB/2006, KDP adalah aset-aset yang sedang dalam proses pembangunan atau proses perolehannya belum selesai pada akhir periode akuntansi. Pada Balai POM di Manokwari terdapat Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) yaitu berupa Aset Gedung Pelayanan Publik dan Laboratorium, serta Aset peralatan dan mesin *Air Handling Unit* (AHU). Pada tahun 2023 BPOM di Manokwari telah mengajukan usulan anggaran tahun 2024 untuk melanjutkan pembangunan gedung pelayanan publik dan laboratorium serta pengadaan AHU untuk laboraotorium DNA BPOM di Manokwari.





**LAPORAN  
TAHUNAN  
2023**

**BAB V  
KESIMPULAN  
DAN SARAN**

**BAB V**  
**KESIMPULAN DAN SARAN****A. KESIMPULAN**

Balai Pengawas Obat dan Makanan di Manokwari selama tahun 2023 telah melaksanakan tugas sesuai amanat yang menjadi tanggung jawabnya dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Dari seluruh kegiatan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Balai POM di Manokwari berhasil meraih beberapa penghargaan selama tahun 2023, diantaranya predikat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dengan indeks pelayanan publik kategori “Pelayanan Prima”, Peraih Nilai IKPA Terbaik I Tahun Anggaran 2023, dan juga sudah tersertifikasi Akreditasi SNI ISO 37001:2016 terkait penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan di Lingkungan Balai POM di Manokwari sebagai bentuk menjaga komitmen Wilayah Bebas Korupsi (WBK).
2. Dalam rangka melaksanakan visi misi Badan POM, Balai POM di Manokwari telah melaksanakan pengawasan *pre-market* dan *post-market* dengan dukungan 64 pegawai (48 ASN dan 16 PPNPN), laboratorium terakreditasi dan sarana prasarana lainnya, dengan cakupan wilayah pengawasan di 8 Kabupaten (110 distrik/kecamatan).
3. Seluruh kegiatan pengawasan obat dan makanan yang meliputi pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, *sampling*, sertifikasi, pengujian, penertiban produk ilegal, layanan informasi konsumen, operasional laboratorium keliling, kegiatan layanan perkantoran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja dan target kinerja yang telah ditetapkan, walaupun penyerapan anggaran tidak mencapai 100%. Realisasi anggaran tahun 2023 mencapai 98,96% atau sebesar Rp. 20.319.465.016, dengan rincian realisasi untuk rupiah murni sebesar Rp. 18.875.551.144 (98,91%) dan realisasi untuk PNBPNP Rp. 1.443.913.872 (99,61%).
4. Upaya peningkatan kerjasama dengan lintas sektor diupayakan dengan berbagai cara, salah satunya melalui Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan beberapa lintas sektor terkait, baik pemerintah maupun non pemerintah. Pada tahun 2023, Balai POM di Manokwari telah melakukan 12 penandatanganan PKS, dengan capaian efektivitas kerja sama mencapai 104,69% (kategori efektif).
5. Pengawasan sarana distribusi produk obat dan pelayanan kefarmasian yang diperiksa pada tahun 2023 sebanyak 226 sarana dari jumlah 493 sarana yang ada, dengan hasil 140 sarana (61,95%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 86 sarana (38,05%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Penyimpangan pada umumnya



- menyangkut belum diterapkannya Cara Distribusi Obat yang Baik pada sarana distribusi obat, produk TIE, dan kedaluwarsa.
6. Pengawasan sarana distribusi produk pangan yang diperiksa pada tahun 2023 sebanyak 224 sarana dari jumlah 2785 sarana yang ada (8,04%), dengan hasil 124 sarana (55,35%) MK dan 100 sarana (44,65%) TMK. Penyimpangan pada umumnya menyangkut belum diterapkannya Cara Distribusi Pangan yang Baik, produk TIE, dan kedaluwarsa.
  7. Balai POM di Manokwari telah melakukan pemeriksaan terhadap sarana produksi pangan yang memiliki registrasi MD sebanyak 29 sarana (70,73%) dari total 41 sarana, dengan hasil 15 sarana (51,72%) MK dan 14 sarana (48,28%) TMK. Untuk sarana produksi pangan olahan skala Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang diperiksa sebanyak 21 sarana (3,99%) dari total 526 sarana, dengan hasil 11 sarana (52,38%) MK dan 10 sarana (47,62%) TMK. Penyimpangan pada umumnya menyangkut belum diterapkannya Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), penandaan/label TMK dan kebersihan *hygiene*/sanitasi kurang.
  8. *Sampling* Produk Obat dan Nappza dilakukan sebanyak 141 sampel dengan hasil 140 sampel (99,29%) Memenuhi Syarat (MS) dan 1 sampel (0,71%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS) pengujian kimia. Sedangkan untuk pelabelan, 3 sampel (2,13%) yang TMK. Untuk produk Obat Tradisional 105 sampel, dengan hasil 100% MS dari segi pengujian dan 9 sampel (8,65%) TMK dari segi penandaan. Untuk produk Suplemen Kesehatan 28 sampel, dengan hasil 100% MS dari segi pengujian dan 1 sampel (3,57%) TMK dari segi penandaan. Untuk produk Kuasi 8 sampel dengan hasil 100% MS dari segi pengujian dan tidak ada yang TMK dari penandaan. Untuk produk Kosmetik 212 sampel, dengan hasil 100% MS dari segi pengujian, 16 sampel (7,62%) dari 210 sampel yang dievaluasi penandaan hasilnya TMK, dan 1 sampel (0,04%) Tanpa Izin Edar (TIE).
  9. Untuk produk Pangan, telah dilakukan *sampling* sebanyak 129 sampel, dengan hasil 110 sampel (85,27%) MS dan 10 sampel (7,75%) TMS Pengujian. Sedangkan untuk penandaan, 12 sampel (10%) yang TMK. Untuk produk Pangan Fortifikasi 70 sampel, dengan hasil 66 sampel (94,29%) MS dan 4 sampel (5,71%) TMS Pengujian.
  10. Sertifikasi telah dilakukan untuk 10 sarana Usaha Mikro Kecil (UMK) pangan olahan, 1 sarana UMK obat tradisional dan 2 sarana UMK kosmetik. Kegiatan sertifikasi yang dilakukan antara lain berupa pendampingan untuk pengurusan Sertifikat Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB) dan nomor izin edar untuk 7 UMK Pangan Olahan, pendampingan pengurusan Sertifikat Cara



- Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) tahap 1 untuk 1 UMK Obat Tradisional, serta pendampingan pengurusan Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik dan Nomor Izin Edar (Notifikasi Kosmetik) untuk 2 sarana UMK kosmetik.
11. Pengawasan periklanan produk Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, dan Produk Tembakau telah dilaksanakan terhadap total 993 iklan dengan rincian 29 iklan pada media cetak, 361 iklan media elektronik, 344 iklan media luar ruang, 252 iklan media digital, dan 7 iklan media teknologi informasi. Hasilnya 614 (61,83%) MK dan 379 iklan (38,17%) TMK. Temuan dalam pengawasan antara lain berupa klaim yang berlebihan, mencantumkan kata yang dilarang, tidak mencantumkan peringatan dan perhatian, serta iklan ditempatkan memotong bahu jalan. Iklan yang TMK sudah ditindaklanjuti berupa penghentian penayangan.
  12. Pemantauan/pengawasan label telah dilakukan terhadap 723 produk. Hasilnya sebanyak 637 produk (88,11%) MK dan 86 (11,89%) TMK.
  13. Hasil investigasi terhadap pelanggaran di bidang obat dan makanan oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai POM di Manokwari diperoleh sebanyak 100 data rawan kasus dan 31 sarana Obat dan Makanan dengan kasus belum memiliki izin edar. Dari 31 kasus tersebut, 2 diantaranya ditindaklanjuti sampai tahap *pro justitia*.
  14. Selama tahun 2023, Layanan Publik yang telah diterima melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) sejumlah 189, dimana layanan diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA) sebesar 100%. Hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Balai POM di Manokwari tahun 2023 adalah 99,26 dengan predikat kategori A (Sangat Baik). Layanan Publik yang dilakukan berupa layanan informasi, layanan pengaduan dan layanan pengujian laboratorium dari pihak ketiga.
  15. Selama tahun 2023, ditemukan 24 kasus keracunan dengan rincian 19 akibat keracunan pangan, 1 obat, 1 bahan kimia, dan 3 kontaminasi hewan.
  16. Jumlah KIE yang dilakukan di tahun 2023 secara langsung baik *daring* maupun *luring* sebanyak 16 kegiatan, melalui media sosial sebanyak 1625 kegiatan/ konten dan 1 kegiatan berupa pameran.
  17. Balai POM di Manokwari mendukung 3 Program Prioritas Nasional, yaitu melakukan upaya pemberdayaan masyarakat Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) dan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS). Pada tahun 2023 target intervensi Program GKPD ditetapkan sebanyak 5 Kelurahan yang merupakan area potensi kasus *stunting*, yaitu Kelurahan Klamana Distrik Sorong Timur, Kelurahan Malawei Distrik Sorong Manoi



dan Kelurahan Malaingke di Distrik Malaimsimsa di Kota Sorong, Kelurahan Dulan Pokpok Distrik Pariwari, dan Kelurahan Fakfak Utara Distrik Fakfak. Target intervensi Program PPABK ada 2 pasar, yaitu Pasar Rufei Kota Sorong dan Pasar Dulan Pokpok Kabupaten Fakfak. Sedangkan target intervensi untuk Program PJAS dilakukan di Kota Sorong 3 Sekolah dan Kabupaten Fakfak 5 sekolah.

18. Jumlah tenaga pengujian Balai POM di Manokwari sebanyak 23 orang (17 ASN dan 6 PPNPN). Laboratorium Obat Nappza berjumlah 5 personel memiliki kemampuan 48 sampel dengan 221 parameter uji per orang per tahun, Laboratorium Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kuasi dan Kosmetik berjumlah 8 personel memiliki kemampuan 55 sampel dengan 335 parameter uji per orang per tahun, Laboratorium Pangan Olahan dan Air berjumlah 5 personel memiliki kemampuan 245 sampel dengan 276 parameter uji per orang per tahun, Laboratorium Mikrobiologi berjumlah 5 personel memiliki kemampuan 14 sampel dengan 411 parameter uji per orang per tahun.
19. Pengujian sampel pihak ketiga yang dilakukan sebanyak 118 sampel yang terdiri dari 100 sampel NAPPZA, 5 sampel pangan, 8 sampel minuman beralkohol dan 5 sampel mikrobiologi dimana semua sampel tersebut diuji sesuai dengan *timeline*.

### B. SARAN

Untuk meningkatkan kinerja Balai POM di Manokwari pada 2024 dan tahun-tahun berikutnya, diperlukan upaya dan Langkah-langkah perbaikan sebagai berikut:

1. Melakukan pemetaan sarana distribusi pada saat pengawasan, dan memperbaharui *database* sarana secara rutin sehingga memudahkan dalam melaksanakan penetapan target pemeriksaan sarana distribusi obat.
2. Penguatan kerjasama lintas sektor melalui kegiatan audiensi, advokasi, dan koordinasi serta peningkatan kapasitas dan cakupan pengawasan dengan membangun jejaring kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan yang sinergis dan terintegrasi sehingga pelaksanaan pengawasan setiap sarana dapat lebih optimal.
3. Melakukan pemetaan terhadap peredaran obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik di wilayah Papua Barat untuk menjadi dasar dan memudahkan petugas dalam melakukan *sampling* sampel kategori *online* yang ditetapkan oleh pusat.
4. Peningkatan intensitas bimbingan teknis atau pendampingan bagi pelaku UMKM sehingga dapat meningkatkan skala produksinya dan produk yang dihasilkan terjamin keamanan, manfaat dan mutunya.



5. Peningkatan pemahaman tentang peraturan perundang-undangan kepada seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat harus selalu diupayakan melalui berbagai strategi yang sesuai dan membangun kemitraan melalui pemanfaatan dan peran media massa.
6. Peningkatan kapasitas pengujian dengan menambah peralatan laboratorium dan SDM sesuai standar *Good Laboratory Practice (GLP)* dan Standar Kemampuan Laboratorium pada seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM di seluruh Indonesia
7. Peningkatan intensitas KIE terkait obat dan makanan kepada masyarakat Papua Barat baik terjun secara langsung ataupun melalui media cetak dan sosial dalam rangka meningkatkan pengetahuan ataupun kesadaran masyarakat terkait keamanan, manfaat dan mutu produk.
8. Mengevaluasi proses pengadaan reagensia, media mikro, suku cadang, dan baku pembanding pada laboratorium pengujian secara berkala sehingga tidak terjadi keterlambatan dan proses pengujian obat dan makanan tetap sesuai *timeline* pengujian.
9. Menambah persentase sampel lokal spesifik sehingga meningkatkan jumlah sampel UMKM yang dapat diuji secara gratis, sebagai bentuk pempdampingan UMKM di Provinsi Papua Barat.





# LAPORAN TAHUNAN 2023

# LAMPIRAN



## LAMPIRAN

Lampiran 1A Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan

**Tabel 1A**  
**Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2023**

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Balai POM di Manokwari	sampel	26	28	28	0	0	0	0	0	28
		Random	Balai POM di Manokwari	sampel	113	113	113	0	0	0	1	1	112
2	Obat Tradisional	Targeted	Balai POM di Manokwari	sampel	32	32	32	0	0	0	0	0	32
		Random	Balai POM di Manokwari	sampel	73	73	73	0	0	0	0	0	73
3	Obat Kuasi	Targeted	Balai POM di Manokwari	sampel	2	2	2	0	0	0	0	0	2
		Random	Balai POM di Manokwari	sampel	6	6	6	0	0	0	0	0	6
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai POM di Manokwari	sampel	8	8	8	0	0	0	0	0	8
		Random	Balai POM di Manokwari	sampel	20	20	20	0	0	0	0	0	20
5	Kosmetik	Targeted	Balai POM di Manokwari	sampel	64	64	64	0	0	0	0	0	64
		Random	Balai POM di Manokwari	sampel	148	148	148	1	0	0	0	1	147
6	Pangan	Targeted	Balai POM di Manokwari	sampel	36	49	49	0	0	0	7	7	42
		Random	Balai POM di Manokwari	sampel	80	80	80	0	0	0	12	12	68
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Balai POM di Manokwari	sampel	70	70	70	0	0	0	0	0	70
8	Rokok	Targeted	Balai POM di Manokwari	sampel	2	2	2	0	0	0	0	0	2
<b>TOTAL TARGETED</b>			<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>sampel</b>	<b>240</b>	<b>255</b>	<b>255</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>248</b>
<b>TOTAL RANDOM</b>			<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>sampel</b>	<b>440</b>	<b>440</b>	<b>440</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>426</b>
<b>TOTAL</b>				<b>sampel</b>	<b>680</b>	<b>695</b>	<b>695</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>674</b>

### Keterangan :

- \* Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
- Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11



Lampiran 1B Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan

**Tabel 1B**  
**Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2023**

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Balai POM di Manokwari	Sampel pihak ketiga	sampel	101	101	0	101
		Loka POM di Sorong	Sampel pihak ketiga	sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Balai POM di Manokwari	Sampel pihak ketiga	sampel	1	1	1	0
		Loka POM di Sorong	Sampel pihak ketiga	sampel	0	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Manokwari	Sampel pihak ketiga	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Sorong	Sampel pihak ketiga	sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik	Balai POM di Manokwari	Sampel kasus	sampel	7	7	0	7
		Loka POM di Sorong	Sampel pihak ketiga	sampel	13	13	11	2
5	Pangan	Balai POM di Manokwari	Sampel pihak ketiga	sampel	107	107	25	82
		Loka POM di Sorong	Sampel pihak ketiga	sampel	0	0	0	0
6	Mikro	Balai POM di Manokwari	Sampel pihak ketiga	sampel	70	70	29	41
		Loka POM di Sorong	Sampel pihak ketiga	sampel	0	0	0	0
<b>Total</b>		Balai POM di Manokwari		sampel	286	286	55	231
		Loka POM di Sorong		sampel	13	13	11	2
<b>TOTAL</b>				sampel	299	299	66	233

**Keterangan:**

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. \* Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif



Lampiran 1C Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan

**Tabel 1C**  
**Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari / Loka di Kabupaten Sorong)**  
**Tahun 2023**

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai POM di Manokwari	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Sorong	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai POM di Manokwari	sampel	919	919	88	831
		Loka POM di Sorong	sampel	0	0	0	0
		TOTAL	sampel	919	919	88	831



## Lampiran 1D Sampel Pengujian Sesuai Regionalisasi Laboratorium

**Tabel 1D**  
**Sampel Pengujian Sesuai Regionalisasi Laboratorium**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2023**

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Manokwari	Loka POM di Sorong	Obat	sampel	8	8	8	
			Obat Tradisional	sampel				
			Suplemen Kesehatan	sampel				
			Kosmetik	sampel	2	2	2	
			Pangan	sampel				
2	Balai POM di Manokwari	Balai Besar POM di Jayapura	Obat	sampel	44	44	44	
			Obat Tradisional	sampel				
			Suplemen Kesehatan	sampel				
			Kosmetik	sampel	18	18	18	
			Pangan	sampel				
3	Balai POM di Manokwari	Balai POM di Kendari	Obat	sampel	35	35	35	
			Obat Tradisional	sampel				
			Suplemen Kesehatan	sampel				
			Kosmetik	sampel	9	9	9	
			Pangan	sampel				
4	Balai POM di Manokwari	Balai Besar POM di Makassar	Obat	sampel	38	38	38	
			Obat Tradisional	sampel				
			Suplemen Kesehatan	sampel				
			Kosmetik	sampel	18	18	18	
			Pangan	sampel				
5	Balai POM di Manokwari	Balai POM di Mamuju	Obat	sampel	10	10	10	
			Obat Tradisional	sampel				
			Suplemen Kesehatan	sampel				
			Kosmetik	sampel	5	5	5	
			Pangan	sampel				
6	Balai POM di Manokwari	Balai POM di Manokwari	Obat	sampel	19	19	19	
			Obat Tradisional	sampel				
			Suplemen Kesehatan	sampel				
			Kosmetik	sampel	8	8	8	
			Pangan	sampel				
7	Balai POM di Manokwari	Loka POM di Bau bau	Obat	sampel	7	7	7	
			Obat Tradisional	sampel				
			Suplemen Kesehatan	sampel				
			Kosmetik	sampel	2	2	2	
			Pangan	sampel				
8	Balai POM di Manokwari	Loka POM di Merauke	Obat	sampel	2	2	2	
			Obat Tradisional	sampel				
			Suplemen Kesehatan	sampel				
			Kosmetik	sampel				
			Pangan	sampel				
9	Balai POM di Manokwari	Loka POM di Palopo	Obat	sampel	13	13	13	
			Obat Tradisional	sampel				
			Suplemen Kesehatan	sampel				
			Kosmetik	sampel	4	4	4	
			Pangan	sampel				
10	Balai POM di Manokwari	Loka POM di Mimika	Obat	sampel	5	5	5	
			Obat Tradisional	sampel				
			Suplemen Kesehatan	sampel				
			Kosmetik	sampel	1	1	1	
			Pangan	sampel				
<b>Total</b>				<b>sampel</b>	<b>248</b>	<b>248</b>	<b>248</b>	<b>0</b>



Lampiran 1E Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium

**Tabel 1E**  
**Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2023**

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	BalaiPOM di Manokwari	Balai POM di Kendari	Obat	sampel	1	1	1	
			Obat Tradisional	sampel		0		
			Obat Kuasi	sampel		0		
			Suplemen Kesehatan	sampel		0		
			Kosmetik	sampel		0		
			Pangan	sampel		0		
						0		
Total				sampel	1	1	1	0



Lampiran 2A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji

**Tabel 2A**  
**Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	a. pH	2	2	
	b. Waktu hancur	0	0	
	c. Disolusi	183	183	
	d. Kadar abu	0	0	
	e. Susut pengeringan	0	0	
	f. Volume terpindahkan	1	1	
	g. Isi minimum	0	0	
	h. Indeks bias	0	0	
	i. Keseragaman Kandungan/Bobot	189	189	
	j. Pemerian	193	193	
	k. Reaksi Warna	78	78	
2	<b>Kimia :</b>			
	a. Identifikasi	270	270	
	b. Penetapan kadar zat aktif	192	192	
	c. Lain-lain (sebutkan)	0	0	
	<b>JUMLAH</b>	1108	1108	0



Lampiran 2B Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji

**Tabel 2B**  
**Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	0	0	
	▪ Kadar air	88	88	
	▪ Kadar abu	0	0	
	▪ Keseragaman bobot/isi	2	2	
	▪ Waktu hancur	0	0	
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Cemarkan logam berat Pb	63	63	
	▪ Cemarkan logam berat Cd	63	63	
	▪ Cemarkan logam berat As	63	63	
	▪ Cemarkan logam berat Hg	63	63	
	▪ Cemarkan bahan organik asing	0	0	
	▪ Cemarkan pestisida	0	0	
	▪ Kadar etanol dan methanol	17	17	
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan )	162	162	
	▪ Bahan kimia obat	749	749	
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	
	<b>TOTAL</b>	<b>1270</b>	<b>1270</b>	<b>0</b>



Lampiran 2C Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji

**Tabel 2C**  
**Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Kadar Air	2	2	
	▪ Organoleptik	8	8	
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi/PK Asam Salisilat			
	▪ Identifikasi Metil Salisilat			
	▪ Identifikasi	16	16	
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan )	48	48	
	<b>TOTAL</b>	<b>74</b>	<b>74</b>	<b>0</b>



Lampiran 2D Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji

**Tabel 2D**  
**Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	0		
	▪ Waktu hancur	0		
	▪ Disolusi	0		
	▪ Kadar Air	26	26	
	▪ Volume terpindahkan	0		
	▪ Isi minimum	0		
	▪ Indeks Bias	0		
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi	91	91	
	▪ Penetapan kadar zat aktif	87	87	
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan )	168	168	
	▪ Kadar etanol dan methanol	1	1	
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
	<b>JUMLAH</b>	<b>373</b>	<b>373</b>	<b>0</b>



Lampiran 2E Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji

**Tabel 2E**  
**Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	a. pH	0	0	0
	b. Kadar air	0	0	0
	c. Kadar abu	0	0	0
	d. Keseragaman bobot/isi	0	0	0
	e. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	a. Identifikasi Hidrokinon	80	80	0
	b. Identifikasi Asam Retinoat	72	72	0
	c. Identifikasi Bitionol	5	5	0
	d. Identifikasi Resorsinol	5	5	0
	e. Identifikasi Kloramfenikol	1	1	0
	f. Identifikasi Benzoil Peroksida	1	1	0
	g. Identifikasi Flouride	7	7	0
	h. Identifikasi Steroid	12	12	0
	i. Identifikasi Diphenhydramin	1	1	0
	j. PK Cemaran logam berat : Hg	76	76	0
	k. Identifikasi Raksa (Hg)	71	71	0
	l. Identifikasi Asam Borat	12	12	0
	m. Identifikasi Heksaklorofen	18	18	0
	n. Identifikasi Violamin R	1	1	0
	o. PK Methylisothiazolinone	1	1	0
	p. PK Cemaran logam berat : Pb	66	66	0
	q. PK Metanol, Etanol, Isopropanol	24	24	0
	r. PK Asam Salisilat	19	19	0
	s. PK Asam Benzoat	6	6	0
	t. PK Asam Sorbat	6	6	0
	u. PK 2-Fenoksietanol	6	6	0
	v. PK Metil Paraben	6	6	0
	w. PK Etil Paraben	6	6	0
	x. PK Propil Paraben	6	6	0
	y. PK Isopropil Paraben	3	3	0
	z. PK Butil Paraben	6	6	0
	aa. PK Isobutil Paraben	3	3	0
	ab. PK Benzil Paraben	3	3	0
	ac. Identifikasi Amil Paraben	10	10	0
	ad. Identifikasi Fenil Paraben	10	10	0
	ae. PK Triklosan	21	21	0
	af. PK Triklorokarban	14	14	0
	ag. Penetapan Kadar Asam Tioglikolat	1	1	0
	ah. PK Pirocton Olamine	2	2	0
	ai. Identifikasi Teofilin	1	1	0
	aj. Penetapan Kadar p-chloro m-cresol	4	4	0
	ak. Identifikasi Minoksidil	3	3	0
	al. PK Octocrylene	3	3	0
	am. Identifikasi Fitonadion	5	5	0
	an. PK Hidrogen Peroksida	1	1	0
	ao. PK Cemaran logam berat : As	32	32	0
	ap. Identifikasi 3-Benzylidene Camphor	8	8	0
	aq. PK Oktil Metoksisinamat	5	5	0
	ar. PK Oktil Salisilat	1	1	0
	as. PK Butil Metoksi Dibenzoil Metan	4	4	0
	at. PK Oksibenzon	1	1	0
	au. Identifikasi Acid orange 7	6	6	0
	av. Identifikasi Merah K3	26	26	0
	aw. Identifikasi Merah K10	26	26	0
	ax. Identifikasi Jingga K1	25	25	0
	ay. Identifikasi Metanil Yellow	14	14	0
	az. Identifikasi Violamin R	1	1	0
	ba. Identifikasi Naphthol Blue Black	8	8	0
	bb. Identifikasi Fat Brown B	1	1	0
	bc. Identifikasi Sudan II	24	24	0
	bd. Identifikasi Sudan III	22	22	0
	be. Identifikasi Sudan IV	24	24	0
	bf. Identifikasi Acid Red 52	7	7	0
	bg. Identifikasi Acid Red 88	7	7	0
	bh. Identifikasi Naphthol Yellow S	6	6	0
	bi. PK Cemaran logam berat : Cd	10	10	0
	bj. Identifikasi Basic Blue 26	1	1	0
	bk. Identifikasi Acid Blue	4	4	0
	bl. Identifikasi Camphora	2	2	0
	bm. Identifikasi Menthol	2	2	0
	bn. Identifikasi Asam Para Amino Benzoat	8	8	0
	<b>TOTAL</b>	<b>873</b>	<b>873</b>	<b>0</b>



Lampiran 2F Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji

**Tabel 2F**  
**Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	a. pH	41	39	2
	b. Indeks Bias	0	0	0
	c. Kadar Abu	0	0	0
	d. Kadar Air	46	42	4
	e. Total Dissolve Solid (TDS)	20	18	2
	f. Total Suspended Solid (TSS)	4	4	0
	g. Suhu	17	17	0
	h. Warna	5	3	2
	i. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	a. PK Lemak	2	2	0
	b. PK Protein	5	5	0
	c. PK Vitamin	52	52	0
	d. PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	64	62	2
	e. PK Karbohidrat	0	0	0
	f. PK Pemanis	125	125	0
	g. PK Pengawet	58	58	0
	h. PK Hidroksimetil Furfural (HMF)	3	2	1
	i. PK 3-MCPD	3	2	1
	j. PK. Sulfit	11	11	0
	k. PK Kesadahan	0	0	0
	l. PK. Kofein	4	4	0
	m. PK Bilangan Peroksida	20	20	0
	n. PK FFA (Asam Lemak Bebas)	22	22	0
	o. PK Pewarna Dilarang	75	75	0
	p. PK Pewarna Diizinkan	75	75	0
	q. PK Cemar Logam	389	389	0
	r. PK BHA, BHT, TBHQ, dan PG	21	21	0
	s. Identifikasi Formalin	23	23	0
	t. Identifikasi Boraks	17	17	0
	u. Identifikasi Garam Besi (Fe)	10	10	0
	v. PK Aflatoksin Total (B1, B2, G1, G2)	11	11	0
	w. PK Aflatoksin B1	5	5	0
	x. PK Aflatoksin M1	6	6	0
	y. PK Deoksinivalenol (DON)	13	13	0
	z. PK Residu Kloramfenikol	4	4	0
	aa. PK Metabolit Nitrofurazon	9	9	0
	ab. PK Okratoksin A	3	3	0
	ac. PK Histamin	4	4	0
	ad. PK Nitrit	18	18	0
	ae. PK Nitrat	23	21	2
	af. PK Enzim Diastase	3	3	0
	ag. PK KIO <sub>3</sub>	40	40	0
	ah. PK NaCl	40	40	0
	ai. PK Migrasi Bisfenol A	7	7	0
	aj. PK Bisfenol A	4	4	0
	ak. Residu Asetaldehid	3	3	0
	al. PK Metanol Etanol	8	8	0
	am. Perhitungan Rasio Penggunaan Campuran BTP Pengawet	25	25	0
	an. Perhitungan Rasio Penggunaan Campuran BTP Pemanis	43	43	0
	ao. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>1381</b>	<b>1365</b>	<b>16</b>



Lampiran 2G Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji

**Tabel 2G**  
**Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Obat :</b>			
	▪ A L T	0	0	
	▪ Uji batas cemaran	0	0	
	▪ Uji Sterilitas	0	0	
	▪ Uji Potensi	0	0	
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	
	▪ Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0	0	
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	
	▪ Lain-lain (sebutkan) : Endotoksin	1	1	
2	<b>Obat Tradisional :</b>			
	▪ A L T	53	53	
	▪ Angka Kapang	53	53	
	▪ Angka Khamir	53	53	
	▪ <i>Escherichia coli</i>	43	43	
	▪ <i>Salmonella sp</i>	43	43	
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	10	10	
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	10	10	
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	43	43	
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	0	0	
	▪ <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	
	▪ APM Enterobacteriaceae	43	43	
	▪ Shigella	43	43	
3	<b>Suplemen Kesehatan :</b>			
	▪ A L T	12	12	
	▪ Angka Kapang	12	12	
	▪ Angka Khamir	12	12	
	▪ <i>Candida Albicans</i>	0	0	
	▪ <i>Shigella</i>	0	0	
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	12	12	
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	12	12	
	▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0	0	
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	12	12	
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	0	0	
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	



4	<b>Kosmetik :</b>			
	▪ A L T	229	229	
	▪ A K K	229	229	
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	229	229	
	▪ <i>Candida albicans</i>	229	229	
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	229	229	
	▪ Lain-lain (sebutkan)			
5	<b>Pangan :</b>			
	▪ ALT	30	30	
	▪ ALT Pembentuk spora	0		
	▪ MPN Coliform	14	7	7
	▪ Angka Kapang	14	14	
	▪ Angka Khamir	14	14	
	▪ Angka <i>Salmonella aureus</i>	0		
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	8	8	
	▪ Angka <i>Enterococci</i>	0		
	▪ Angka Coliform	70	62	8
	▪ <i>Escherichia coli</i>	43	35	8
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0		
	▪ <i>Salmonella sp</i>	92	92	
	▪ <i>Enterococci</i>	0		
	▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0		
	▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0		
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	33	33	
	▪ Angka <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	4	4	
	▪ <i>Enterobacteriaceae</i>	39	39	
	▪ <i>Listeria Monoytogenes</i>	8	8	
	▪ Angka <i>Bacillus Cereus</i>	10	10	
	▪ DNA Babi	1	1	
	▪ DNA Tikus	5	5	
	▪ MPN E.Coli	56	53	3
	<b>TOTAL</b>	2053	2027	26



Lampiran 3A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional

**Tabel 3A**  
**Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2023**

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Sampel Rutin</b>		
<b>NIHIL</b>			
<b>B</b>	<b>Sampel Non Rutin</b>		
<b>NIHIL</b>			
<b>C</b>	<b>Sampel Penelurusan Kasus</b>		
<b>NIHIL</b>			
<b>TOTAL</b>			



Lampiran 3B Jenis Bahan Berbahaya / Dilarang dalam Sampel Kosmetik

**Tabel 3B**  
**Jenis Bahan Berbahaya / Dilarang dalam Sampel Kosmetik**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2023**

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Sampel Rutin</b>		
	NIHIL		
<b>B</b>	<b>Sampel Non Rutin</b>		
	NIHIL		
<b>C</b>	<b>Sampel Penelurusan Kasus</b>		
1	<i>Day Cream 99</i>	Mercuri / Hg	1
2	<i>Night Cream 99</i>	Mercuri / Hg	1
3	<i>NRL Day Cream</i>	Mercuri / Hg	1
4	<i>NRL Night Cream</i>	Mercuri / Hg	1
5	<i>NRL Sabun</i>	Mercuri / Hg	1
6	<i>NRL Toner</i>	Hidrokinon	1
7	<i>RDL Babyface Solution</i>	Hidrokinon	1
8	<i>Maybelline Superstay Matteink</i>	Pewarna dilarang Merah K3	1
9	<i>Maybelline Superstay Concealer + Corector Skin Better</i>	Mercuri / Hg	1
<b>TOTAL</b>			<b>9</b>



Lampiran 3C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan

**Tabel 3C**  
**Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2023**

<b>No</b>	<b>Nama Produk Pangan</b>	<b>Kandungan Bahan Berbahaya</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<b>A</b>	<b>Sampel Rutin</b>		
		<b>NIHIL</b>	
<b>B</b>	<b>Sampel Non Rutin</b>		
		<b>NIHIL</b>	
<b>C</b>	<b>Sampel Pengujian Sederhana</b>		
		<b>NIHIL</b>	
<b>TOTAL</b>			



Lampiran 4A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat

**Tabel 4A**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2023**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Obat	141	144	102,13%



Lampiran 4B Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional

**Tabel 4B**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2023**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Obat Tradisional	105	105	100,00%



Lampiran 4C Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi

**Tabel 4C**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi**  
**UPT Balai POM di Manokwari**  
**Tahun 2023**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Obat Kuasi	8	8	100,00%



Lampiran 4D Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan

**Tabel 4D**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan**  
**UPT Balai POM di Manokwari**  
**Tahun 2023**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Suplemen Kesehatan	28	28	100,00%



Lampiran 4E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik

**Tabel 4E**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik**  
**UPT Balai POM di Manokwari**  
**Tahun 2023**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Kosmetik	212	212	100,00%



Lampiran 4F Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan

**Tabel 4F**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2023**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Pangan (non fortifikasi)	116	129	111,21%
2	Pangan (fortifikasi)	70	70	100,00%



## Lampiran 5A Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal

Tabel 5  
 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal  
 UPT BPOM di Manokwari  
 Tahun 2023

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	Badan Narkotika Nasional di Papua Barat	1	Shabu	1	0
		3	Ganja	3	0
2	Kepolisian Daerah di Papua Barat	6	Shabu	6	0
		15	Ganja	15	0
3	Kepolisian Resor di Fakfak	0	Miras	0	0
		6	Ganja	6	0
4	Kepolisian Resor di Kaimana	4	Miras	4	0
		4	Ganja	4	0
5	Kepolisian Resor di Manokwari	0	Miras	0	0
		6	Shabu	6	0
		11	Ganja	11	0
		2	Miras	2	0
		1	Trihexyphenidyl HCl	1	0
		1	Mikro (Bakso)	1	0
		1	Mikro (Tikus)	1	0
		1	Mikro (Kuah Mi Ayam)	1	0
6	Kepolisian Resor di Sorong	1	Mikro (Semur Ayam)	1	0
		1	Mikro (Kuah Bakso)	1	0
		1	Shabu	1	0
7	Kepolisian Resor di Sorong Selatan	18	Ganja	18	0
		0	Miras	0	0
8	Kepolisian Resor di Teluk Bintuni	3	Shabu	3	0
		6	Ganja	6	0
9	Kepolisian Resor di Teluk Wondama	0	Shabu	0	0
		7	Ganja	7	0
10	Komando Daerah Militer XVIII/Kasuari Polisi Militer	2	Miras	2	0
		4	Ganja	4	0
11	Kepolisian Resor di Raja Ampat	0	Miras	0	0
		1	Ganja	1	0
12	Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong	1	Shabu	1	0
		6	Ganja	6	0
13	Dinas Kesehatan Kab. Teluk Wondama	1	Coklat Silverqueen Rasa Fruits and Nuts	1	0
		1	Coklat Silverqueen Rasa Susu	1	0
TOTAL		1	KLB (Roti)	1	0
		1	KLB (Daging anjing sebelum dipanaskan)	1	0
		1	KLB (Daging anjing setelah dipanaskan)	0	1
<b>TOTAL</b>		<b>118</b>		<b>117</b>	<b>1</b>

**Keterangan :**

- Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di..., BNN di..., Kejaksaan di.... dll)
- Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel
- Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel
- Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif
- Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif



Lampiran 6A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

**Tabel 6A**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
<b>A</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0	0	0	0
1	Kabupaten Manokwari	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
2	Kabupaten Manokwari Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
3	Kabupaten Teluk Bintuni	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
4	Kabupaten Teluk Wondama	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
5	Kabupaten Pegunungan Arfak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Kaimana	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
7	Kabupaten Fakfak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
8	Kabupaten Raja Ampat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	0		0	0	0	0		0	0	0	9		0	0	0

**Keterangan:**

Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA



Lampiran 6B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

**Tabel 6B**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
<b>A</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>	sarana	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kabupaten Manokwari	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Manokwari Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Teluk Bintuni	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Teluk Wondama	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
5	Kabupaten Pegunungan Arfak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Kaimana	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Fakfak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Raja Ampat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rindian Output pada DIPA

**Keterangan:**

Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA



Lampiran 6C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

**Tabel 6C**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
<b>A</b>	<b>Manokwari</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Manokwari	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Manokwari Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Fak-Fak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Bintuni	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Wondama	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Kaimana	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Ampat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pegunungan Arfak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA



Lampiran 6D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

**Tabel 6D**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
1	Kabupaten Manokwari	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Manokwari Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Fak-Fak	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Teluk Bintuni	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Teluk Wondama	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Kaimana	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Raja Ampat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Pegunungan Arfak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

**Keterangan:**

 Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian *Output* pada DIPA

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA



Lampiran 6E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan

**Tabel 6E**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
<b>A</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>	sarana	<b>41</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>15</b>	<b>14</b>	<b>526</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>11</b>	<b>10</b>
1	Kabupaten Manokwari	sarana	28	22	22	10	12	331	18	18	9	9
2	Kabupaten Fak-Fak	sarana	7	2	2	2	0	7	0	0	0	0
3	Kabupaten Kaimana	sarana	0	0	0	0	0	42	0	0	0	0
4	Kabupaten Teluk Wondama	sarana	1	1	1	1	0	2	0	0	0	0
5	Kabupaten Raja Ampat	sarana	0	0	0	0	0	116	0	0	0	0
6	Kabupaten Teluk Bintuni	sarana	4	3	3	2	1	17	2	2	2	0
7	Kabupaten Manokwari Selatan	sarana	1	1	1	0	1	10	1	1	0	1
8	Kabupaten Pegunungan Arfak	sarana	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	<b>41</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>15</b>	<b>14</b>	<b>526</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>11</b>	<b>10</b>

**Keterangan:**Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian *Output* pada DIPA

Lampiran 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan

**Tabel 7A**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farnasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farnasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
<b>A</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>sarana</b>	<b>9</b>	<b>7</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>181</b>	<b>124</b>	<b>137</b>	<b>76</b>	<b>61</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>7</b>	<b>1</b>
1	Kabupaten Manokwari	sarana	8	8	8	7	0	103	65	65	39	26	2	1	1	0	1	2	2	2	2	0
2	Kabupaten Manokwari Selatan	sarana	0	0	0	0	0	12	12	12	5	7	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
3	Kabupaten Teluk Bintuni	sarana	0	0	0	0	0	24	20	20	11	9	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
4	Kabupaten Teluk Wondama	sarana	0	0	0	0	0	9	9	9	6	3	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
5	Kabupaten Pegunungan Arfak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
6	Kabupaten Kaimana	sarana	1	1	1	0	1	9	8	8	4	4	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
7	Kabupaten Fakfak	sarana	0	0	0	0	0	17	17	17	8	9	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
8	Kabupaten Raja Ampat	sarana	0	0	0	0	0	7	6	6	3	3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>9</b>	<b>16</b>	<b>9</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>181</b>	<b>137</b>	<b>137</b>	<b>76</b>	<b>61</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>7</b>	<b>2</b>

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
<b>A</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>sarana</b>	<b>14</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>10</b>	<b>3</b>	<b>109</b>	<b>40</b>	<b>43</b>	<b>27</b>	<b>16</b>	<b>14</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>11</b>	<b>2</b>	<b>325</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kabupaten Manokwari	sarana	8	7	7	4	3	14	9	9	5	4	11	11	11	9	2	190	0	0	0	0
2	Kabupaten Manokwari Selatan	sarana	1	1	1	1	0	6	5	5	2	3	0	0	0	0	0	9	0	0	0	0
3	Kabupaten Teluk Bintuni	sarana	1	1	1	1	0	26	5	5	3	2	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0
4	Kabupaten Teluk Wondama	sarana	1	1	1	1	0	14	3	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Pegunungan Arfak	sarana	0	0	0	0	0	10	6	6	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Kaimana	sarana	1	1	1	1	0	10	4	4	2	2	2	1	1	1	0	13	0	0	0	0
7	Kabupaten Fakfak	sarana	1	1	1	1	0	10	4	4	1	3	1	1	1	1	0	107	0	0	0	0
8	Kabupaten Raja Ampat	sarana	1	1	1	1	0	19	4	7	5	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>14</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>10</b>	<b>3</b>	<b>109</b>	<b>40</b>	<b>43</b>	<b>27</b>	<b>16</b>	<b>14</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>11</b>	<b>2</b>	<b>325</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>



No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
<b>A</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>sarana</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kabupaten Manokwari	sarana	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Manokwari Selatan	sarana	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Teluk Bintuni	sarana	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Teluk Wondama	sarana	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Pegunungan Arfak	sarana	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Kaimana	sarana	1	0	0	0	0
7	Kabupaten Fakfak	sarana	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Raja Ampat	sarana	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>2</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA



Lampiran 7B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik

**Tabel 7B**  
**Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
1	Kabupaten Manokwari	sarana	6	5	5	3	2	6	6	6	6	0	120	50	62	36	26	7	5	4	3	1
2	Kabupaten Manokwari Selatan	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	15	4	4	0	4	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Teluk Bintuni	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	27	16	16	7	9	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Teluk Wondama	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Pegunungan Arfak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Kaimana	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	13	13	7	6	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Fakfak	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	26	3	3	2	1	1	1	1	0	1
8	Kabupaten Raja Ampat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	10	10	5	5	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>252</b>	<b>101</b>	<b>107</b>	<b>52</b>	<b>55</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>2</b>

**Keterangan:**  
 Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA



## Lampiran 7C Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan

**Tabel 7C**  
**Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan**  
**Balai POM di Manokwari**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan			
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang ada	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7
<b>A</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>sarana</b>	<b>2785</b>	<b>224</b>	<b>124</b>	<b>100</b>
1	Kabupaten Manokwari	sarana	755	98	57	41
2	Kabupaten Manokwari Selatan	sarana	398	15	5	10
3	Kabupaten Fak-Fak	sarana	183	27	14	13
4	Kabupaten Teluk Bintuni	sarana	331	23	12	11
5	Kabupaten Teluk Wondama	sarana	568	15	4	11
6	Kabupaten Kaimana	sarana	364	15	9	6
7	Kabupaten Raja Ampat	sarana	139	23	15	8
8	Kabupaten Pegunungan Arfak	sarana	47	8	8	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>2785</b>	<b>224</b>	<b>124</b>	<b>100</b>

Keterangan:

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA



## Lampiran 8A Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan

Tabel 8A  
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan  
UPT BPOM di Manokwari  
Tahun 2023

### A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	11	0	0	9	6	26	10	0	0	0	1	11
2	Februari	19	0	0	4	10	33	7	0	0	0	0	7
3	Maret	24	1	0	8	27	60	8	0	0	0	1	9
4	April	16	1	0	5	12	34	5	0	0	1	0	6
5	Mei	14	0	0	3	1	18	5	0	0	1	0	6
6	Juni	24	0	0	0	0	24	15	0	0	0	0	15
7	Juli	30	1	0	4	6	41	17	0	0	1	0	18
8	Agustus	18	1	0	10	7	36	3	0	0	0	0	3
9	September	16	0	0	5	4	25	7	0	0	5	0	12
10	Oktober	42	0	0	0	39	81	20	0	0	0	39	59
11	November	2	8	0	7	49	66	43	2	0	2	13	60
12	Desember	0	0	0	0	0	0	13	7	0	3	76	99
<b>TOTAL</b>		<b>216</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>55</b>	<b>161</b>	<b>444</b>	<b>153</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>13</b>	<b>130</b>	<b>305</b>

#### Keterangan :

- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
- Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar),
- Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
  - Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
  - Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT



Lampiran 8B Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan

Tabel 8B  
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan  
UPT BPOM di Manokwari  
Tahun 2023

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	11	0	0	9	6	26	11	0	0	0	0	11
2	Februari	19	0	0	4	10	33	4	0	0	0	0	4
3	Maret	24	1	0	8	27	60	0	0	0	0	0	0
4	April	16	1	0	5	0	22	0	0	0	0	0	0
5	Mei	14	0	0	3	0	17	0	0	0	0	0	0
6	Juni	24	0	0	0	0	24	0	0	0	0	0	0
7	Juli	30	1	0	4	0	35	7	0	0	0	0	7
8	Agustus	18	1	0	10	0	29	6	0	0	0	0	6
9	September	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November	60	7	0	12	90	169	0	0	0	1	9	10
12	Desember	0	0	0	0	0	0	98	0	0	0	1	14
	<b>TOTAL</b>	<b>216</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>55</b>	<b>133</b>	<b>415</b>	<b>126</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>23</b>	<b>151</b>

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
  - 1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
  - 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.



Lampiran 8C Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan

Tabel 8C  
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan  
Balai POM di Manokwari  
Tahun 2023

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
		3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	0
2	Februari	3	0	0	0	10	13	0	0	0	3	0	3
3	Maret	5	0	0	3	42	50	5	0	0	2	10	17
4	April	0	0	0	4	54	58	1	0	0	9	37	47
5	Mei	1	0	0	0	6	7	1	0	0	3	6	10
6	Juni	0	0	0	3	9	12	1	0	0	3	3	7
7	Juli	0	0	0	14	4	18	1	0	0	2	42	45
8	Agustus	5	0	0	0	0	5	1	0	0	7	32	40
9	September	3	0	0	9	7	19	7	1	0	1	3	12
10	Oktober	1	2	0	4	0	7	1	0	0	4	0	5
11	November	1	0	0	0	1	2	1	0	0	0	1	2
12	Desember	0	0	0	4	8	12	0	0	0	7	7	14
<b>TOTAL</b>		<b>19</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>41</b>	<b>146</b>	<b>208</b>	<b>19</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>41</b>	<b>141</b>	<b>202</b>

Keterangan :

- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksihinggaan antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
- Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar).
- Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
  - Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
  - Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
- Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
  - Pelaku usaha;
  - Lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
		3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	3	10	13	0	0	0	9	9	9
4	April	1	0	0	7	37	45	1	0	0	34	35	35
5	Mei	1	0	0	7	6	14	2	0	0	7	9	9
6	Juni	2	0	0	10	17	29	3	0	0	19	22	22
7	Juli	3	0	0	24	42	69	3	0	0	40	43	43
8	Agustus	4	0	0	24	32	60	4	0	0	31	35	35
9	September	12	0	0	25	3	40	18	0	0	3	21	21
10	Oktober	7	0	0	29	0	36	12	0	0	0	12	12
11	November	8	0	0	29	6	43	13	0	0	4	17	17
12	Desember	8	0	0	41	7	56	13	0	0	0	13	13
<b>TOTAL</b>		<b>46</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>199</b>	<b>160</b>	<b>405</b>	<b>69</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>147</b>	<b>216</b>	<b>216</b>

Keterangan :

- Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
- Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
- Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
  - Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
  - Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.



## Lampiran 9 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

**Tabel 9**  
**Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan**  
**UPT BPOM Balai POM di Manokwari**  
**Tahun 2023**

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Balai POM di Manokwari	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Balai POM di Manokwari	0
3	Rekomendasi / Sertifikasi Lainnya	Rekomendasi	Balai POM di Manokwari	13
<b>Total</b>			Total	13

**Keterangan :**

Rekomendasi/Sertifikasi Lainnya terdiri dari

1. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB
2. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB
3. Rekomendasi sertifikat CPKB
4. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik
5. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap
6. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPOB dalam rangka pendaftaran
7. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi
8. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan



## Lampiran 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan

**Tabel 10**  
**Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan**  
**Balai POM di Manokwari**  
**Tahun 2023**

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai POM di Manokwari	- Media Cetak	16	4	12	
			- Media Elektronik	116	86	30	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			<b>Total</b>	<b>132</b>	<b>90</b>	<b>42</b>	
2	Obat Tradisional	Balai POM di Manokwari	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	73	45	28	
			- Media Luar Ruang	2	2	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
<b>Total</b>	<b>75</b>	<b>47</b>	<b>28</b>				
3	Obat Kuasi	Balai POM di Manokwari	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>				
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Manokwari	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	36	26	10	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>26</b>	<b>10</b>				
5	Kosmetik	Balai POM di Manokwari	- Media Cetak	13	13	0	
			- Media Elektronik	75	70	5	
			- Media Luar Ruang	15	15	0	
			- Media Digital	147	102	45	
<b>Total</b>	<b>250</b>	<b>200</b>	<b>50</b>				
6	Pangan	Balai POM di Manokwari	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	61	54	7	
			- Media Luar Ruang	44	44	0	
			- Media Internet	105	90	15	
<b>Total</b>	<b>210</b>	<b>188</b>	<b>22</b>				
7	Produk Tembakau	Balai POM di Manokwari	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	283	62	221	
			- Media Teknologi Informasi	7	1	6	
<b>Total</b>	<b>290</b>	<b>63</b>	<b>227</b>				
<b>Total Balai POM di Manokwari</b>				<b>993</b>	<b>614</b>	<b>379</b>	



Lampiran 11 Pengawasan Label/ Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan

**Tabel 11**  
**Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan**  
**Balai POM di Manokwari**  
**Tahun 2023**

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai POM di Manokwari	141	138	3
2	Obat Tradisional	Balai POM di Manokwari	104	95	9
3	Obat Kuasi	Balai POM di Manokwari	8	8	0
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Manokwari	28	27	1
5	Kosmetik	Balai POM di Manokwari	210	194	16
6	Pangan	Balai POM di Manokwari	120	108	12
7	* Produk Tembakau	Balai POM di Manokwari	112	67	45
<b>Total</b>		<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>723</b>	<b>637</b>	<b>86</b>
		<b>Total</b>	<b>723</b>	<b>637</b>	<b>86</b>

**Keterangan :**

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin



## Lampiran 12 Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

Tabel 12  
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan  
UPT Balai POM di Manokwari  
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5		7	8	9
<b>A</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>							
1	Kabupaten Manokwari	Kosmetik	Paket NRL Kosmetik (toner, face wash, day cream, night cream)	Mengedarkan kosmetika tanpa izin edar secara online	Makassar	Produk kosmetik TIE tersebut dipesan secara online oleh penjual online dari distributor/penjual kosmetik yang diduga dari Kota Makassar	Kabupaten Manokwari	Produk kosmetik TIE yang telah dipesan oleh pembeli dari penjual online melalui facebook messenger atau melalui whatsapp atau telp kemudian penjual online mengantar langsung kepada pembeli/konsumen atau dibantu oleh kurir melakukan pengantaran
2	Kabupaten Fakfak	Kosmetik	Paket NRL Kosmetik (toner, face wash, day cream, night cream)	Mengedarkan kosmetika tanpa izin edar secara online	Makassar	Kosmetik TIE tersebut dipesan secara online oleh penjual online dari distributor/penjual kosmetik yang diduga dari Kota Makassar	Kabupaten Fakfak	Penjual Online menjual atau memposting produk kosmetik TIE di grup jual beli facebook, apabila ada yang mau membeli, pembeli memesan melalui facebook messenger atau via Whatsapp lalu penjual online mengantar langsung ke alamat pembeli atau menggunakan jasa kurir.
3	Kabupaten Kaimana	Kosmetik	Paket NRL Kosmetik (toner, face wash, day cream, night cream)	arkan kosmetika tanpa izin edar secara online	Makassar	Produk kosmetik TIE tersebut dipesan secara online oleh penjual online dari distributor/penjual kosmetik yang diduga dari Kota Makassar	Kaimana	Penjual kosmetik online memposting/menjual produk kosmetik dengan cara memposting di facebook di grup jual beli, kemudian apabila ada yang membeli atau memesan secara online melalui messenger, whatsapp. Penjual mengantarkan ke rumah pembeli atau via kurir.
4	Kabupaten Teluk Bintuni	Kosmetik	Yufa Glow	Mengedarkan kosmetika tanpa izin edar secara online	Tidak diketahui	Produk kosmetik TIE tersebut dipesan secara online oleh penjual online dari distributor/penjual kosmetik yang diduga dari Kota Makassar	Bintuni	Produk kosmetik TIE yang telah dipesan oleh pembeli dari penjual online melalui facebook messenger atau melalui whatsapp atau telp kemudian penjual online mengantar langsung kepada pembeli/konsumen atau dibantu menggunakan jasa kurir melakukan pengantaran
5	Kabupaten Raja Ampat	Kosmetik	Paket NRL Kosmetik (toner, face wash, day cream, night cream), Paket NRL Kosmetik (toner, face wash, day cream, night cream), Produk Maybeline Mascara Magnum dan Maybeline Superstay Matte, Paket Baby Gold Beauty, Paket Kosmetik Fenny Frans	Memajang untuk dijual kosmetika tanpa izin edar	Kota Sorong	dibeli dari - Kabupaten Jayapura - Kota Makassar - Kota Sorong Papua Barat (via laut/kapal)	Waisai	Produk kosmetik TIE yang telah dipesan oleh pembeli dari penjual online melalui facebook messenger atau melalui whatsapp atau telp kemudian penjual online mengantar langsung kepada pembeli/konsumen atau dibantu menggunakan jasa kurir melakukan pengantaran
6	Kabupaten Manokwari Selatan	Kosmetik	Paket FF (krim malam, siang, toner, sabun)	Mengedarkan kosmetika tanpa izin edar secara online	Makassar	Druga penjual online memperoleh produk dari Makassar dan dikirim melalui jasa ekspedisi via kapal dan dikirim ke Ransiki via darat	Ransiki	Diduga penjual online menjual kosmetik TIE secara online di sekitar Ransiki
7	Kabupaten Teluk Wondama	Narkotika	Ganja	Mengedarkan secara diam-diam dan mengkonsumsi secara pribadi	Tidak diketahui	Tidak diketahui	Wasior	Mengedarkan secara diam-diam dan mengkonsumsi secara pribadi
8	Kabupaten Pegunungan Arfak	Pangan	Wafer Tango	g untuk dijual pangan ke	Manokwari	Pemilik sarana membeli dari Manokwari dan menjual produknya di Pegaf	Anggi	Produk dijual secara offline di Kios, sehingga dapat dibeli oleh masyarakat sekitar Anggi Kab. Pegunungan Arfak

Keterangan:  
Tabel merupakan hasil *export* data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan dari aplikasi Dashboard Penindakan modul Peta Rawan Kasus (<https://penindakan.pom.go.id/dashboard/rawankasus>)



Lampiran 12A Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi *Takedown*

**Tabel 12A**  
**Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2023**

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Dilaporkan	Total Rekomendasi Penurunan/Penutupan Konten	Total Konten yang Di-takedown	Persentase Konten yang Di-takedown
1	2	3	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Balai POM di Manokwari	442	442	357	80,77



## Lampiran 12B Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti

Tabel 12B  
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti  
UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)  
Tahun 2023

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	$6 = 5/4 \times 100$
1	Balai POM di Manokwari	34	31	0,91



## Lampiran 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan

Tabel 13  
 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan  
 UPT Balai POM di Manokwari  
 Tahun 2023

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN							TINDAK LANJUT			
		OBAT	NAPPZA	OBAT TRADISIONAL	SUPLEMEN KESEHATAN	KOSMETIK	PANGAN OLAHAN	TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2	3							4	$5=4/3 \times 100\%$	6	$7=6/3 \times 100\%$
1	Balai POM di Manokwari	1	0	5	0	24	1	31	31	100,00	2	6,45

Keterangan:

1. Nomor
2. Komoditi: Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
3. Jumlah Laporan Intelijen: Laporan hasil operasi intelijen
4. Pengawasan: yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
5. Persentase Pengawasan
6. Penyidikan: yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka
7. Persentase Penyidikan



Lampiran 14 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

**Tabel 14**  
**Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan**  
**UPT Balai POM di Manokwari**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		
1	2	2	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12	
<b>A</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>											
1	Kabupaten Fakfak	Tahun 2023	1	1	0	0	0	0	0	1	0	4.243.000
		<i>Carry Over</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Kabupaten Teluk Bintuni	Tahun 2023	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1.500.000
		<i>Carry Over</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
<b>TOTAL Balai POM di Manokwari</b>			<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>5.743.000</b>
<b>TOTAL</b>			<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>5.743.000</b>

**Keterangan:**

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara



## Lampiran 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

Tabel 15A  
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)  
UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)  
Tahun 2023

### A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai POM di Manokwari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/soialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai POM di Manokwari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai POM di Manokwari	1 kegiatan (135 konten)	1 kegiatan (102 konten)	1 kegiatan (75 konten)	1 kegiatan (120 konten)	1 kegiatan (108 konten)	1 kegiatan (141 konten)	1 kegiatan (168 konten)	1 kegiatan (168 konten)	1 kegiatan (156 konten)	1 kegiatan (159 konten)	1 kegiatan (153 konten)	1 kegiatan (140 konten)	12 kegiatan (1625 konten)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videootron/media telekomunikasi lainnya)	Balai POM di Manokwari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12

#### Keterangan:

- \*) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
- \*\*) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)



## B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ webinar/lainnya)	Balai POM di Manokwari	1	1	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	6
2	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebar melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai POM di Manokwari	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	8

### Keterangan:

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)
2. \*) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. \*\*) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)





## B. ANGGARAN NON DIPABPOM

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)					
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	C.OVID-19
1	2	3	4	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11					
Januari	Balai POM di Manokwari	1	KIE (narasumber)															
		2	Sosialisasi															
Februari	Balai POM di Manokwari	1	KIE (narasumber)															
		2	Sosialisasi															
Maret	Balai POM di Manokwari	1	KIE (narasumber)															
		2	Sosialisasi															
April	Balai POM di Manokwari	1	KIE (narasumber)															
		2	Sosialisasi															
Mei	Balai POM di Manokwari	1	KIE (narasumber)		√		Manokwari	2	120	Pelaku Usaha UMKM dan Siswa SMP IT Insan Mulia	BI, SMP IT Insan Mulia	Kepala Balai dan Infokom					√	
		2	Sosialisasi															
Juni	Balai POM di Manokwari	1	KIE (narasumber)															
		2	Sosialisasi															
Juli	Balai POM di Manokwari	1	KIE (narasumber)															
		2	Sosialisasi															
Agustus	Balai POM di Manokwari	1	KIE (narasumber)															
		2	Sosialisasi															
September	Balai POM di Manokwari	1	KIE (narasumber)															
		2	Sosialisasi															
Oktober	Balai POM di Manokwari	1	KIE (narasumber)															
		2	Sosialisasi															
November	Balai POM di Manokwari	1	KIE (narasumber)															
		2	Sosialisasi															
Desember	Balai POM di Manokwari	1	KIE (narasumber)															
		2	Sosialisasi															
Total								2	120									

### Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talk show, maupun penyebaran informasi lain

- 1) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
- 2) Metode pelaksanaan: diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)
- 3) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
- 4) Frekuensi (kali): diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- 5) Jumlah peserta: diisi jumlah orang peserta kegiatan
- 6) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll
- 7) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
- 8) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
- 9) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Umum



Lampiran 15 C Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial

**Tabel 15C**  
**Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2023**

**A. ANGGARAN DIPA**

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	
1	2	3	4	5	6		7							8
Januari	Balai POM di Manokwari	Facebook	bpom_manokwari	2040	23	17	√	-	-	√	√	-	√	√
		Instagram	bpom.manokwari	3211	23	17	√	-	-	√	√	-	√	√
Februari	Balai POM di Manokwari	Facebook	bpom_manokwari	2044	12	20	√	-	-	√	√	-	√	√
		Instagram	bpom.manokwari	3229	12	20	√	-	-	√	√	-	√	√
Maret	Balai POM di Manokwari	Facebook	bpom_manokwari	2044	10	15	√	√	√	√	√	-	√	√
		Instagram	bpom.manokwari	3231	10	15	√	√	√	√	√	-	√	√
April	Balai POM di Manokwari	Facebook	bpom_manokwari	2044	10	30	√	√	√	-	√	-	√	√
		Instagram	bpom.manokwari	3243	10	30	√	√	√	-	√	-	√	√
Mei	Balai POM di Manokwari	Facebook	bpom_manokwari	2046	4	32	-	√	-	-	√	-	√	√
		Instagram	bpom.manokwari	3243	4	32	-	√	-	-	√	-	√	√
Juni	Balai POM di Manokwari	Facebook	bpom_manokwari	2059	15	32	√	√	-	√	√	-	√	√
		Instagram	bpom.manokwari	3276	15	32	√	√	-	√	√	-	√	√
Juli	Balai POM di Manokwari	Facebook	bpom_manokwari	2064	19	37	√	√	-	√	√	-	√	√
		Instagram	bpom.manokwari	3308	19	37	√	√	-	√	√	-	√	√
Agustus	Balai POM di Manokwari	Facebook	bpom_manokwari	2071	18	39	√	√	√	√	√	-	√	√
		Instagram	bpom.manokwari	3342	18	39	√	√	√	√	√	-	√	√
September	Balai POM di Manokwari	Facebook	bpom_manokwari	2077	12	40	√	√	√	√	√	-	√	√
		Instagram	bpom.manokwari	3388	12	40	√	√	√	√	√	-	√	√
Oktober	Balai POM di Manokwari	Facebook	bpom_manokwari	2081	10	43	√	-	-	-	√	-	√	√
		Instagram	bpom.manokwari	3409	10	43	√	-	-	-	√	-	√	√
November	Balai POM di Manokwari	Facebook	bpom_manokwari	2085	12	39	√	-	-	√	√	-	√	√
		Instagram	bpom.manokwari	3428	12	39	√	-	-	√	√	-	√	√
Desember	Balai POM di Manokwari	Facebook	bpom_manokwari	2086	8	36	-	√	√	√	√	-	√	√
		Instagram	bpom.manokwari	3453	36	25	-	√	√	√	√	-	√	√
<b>Total</b>				<b>64502</b>	<b>334</b>	<b>749</b>								

**Keterangan:**

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

1) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

2) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

3) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

4)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Umum, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)



## B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan 1	UPT 2	Platform 2	Nama Akun a) 3	Jumlah Followers 4	Jumlah Konten c)		Topik d)							
					Repost	Repost (Man	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					5		6							7
Januari	Balai POM di Manokwari	Facebook	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Balai POM di Manokwari	Facebook	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Balai POM di Manokwari	Facebook	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Balai POM di Manokwari	Facebook	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Balai POM di Manokwari	Facebook	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Balai POM di Manokwari	Facebook	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Balai POM di Manokwari	Facebook	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Balai POM di Manokwari	Facebook	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Balai POM di Manokwari	Facebook	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Balai POM di Manokwari	Facebook	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Balai POM di Manokwari	Facebook	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Balai POM di Manokwari	Facebook	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>														

### Keterangan:

Nama Kegiatan Medsos Non DIPA : konten/kegiatan KIE UPT yang diupload di medsos stakeholder dengan anggaran non

1) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada platform medsos stakeholder yang mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

2) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos stakeholder yang digunakan untuk mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

3) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten UPT yang diunggah stakeholder

-Repost : konten yang diunggah stakeholder dari repost konten medsos UPT

-Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh stakeholder dengan menggunakan konten UPT

4) Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Umum, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)



Lampiran 15 D Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial

Tabel 15D  
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial  
UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)  
Tahun 2023

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis	
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum		
1	2	3	4	5								7	
Januari	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, berita online	6	1	0	0	0	0	0	0	0	5
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2
		Media Digital	e-book, web, berita online	13	0	0	0	0	0	0	0	0	13
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	2	0	0	0	0	1	2	0	0	1
		Media Digital	e-book, web, berita online	23	0	0	0	0	0	0	0	0	23
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	3	0	0	0	0	1	3	0	0	2
		Media Digital	e-book, web, berita online	31	0	0	0	0	0	0	0	0	31
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	2	0	0	0	1	0	0	0	1	0
		Media Digital	e-book, web, berita online	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	3	0	0	0	0	0	3	2	0	1
		Media Digital	e-book, web, berita online	19	0	0	0	0	0	0	0	0	19
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	6	0	0	0	0	5	6	0	0	1
		Media Digital	e-book, web, berita online	11	0	0	0	0	0	0	0	0	11
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
		Media Digital	e-book, web, berita online	11	0	0	0	0	0	0	0	0	11
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	5	0	0	0	4	0	0	0	0	1
		Media Digital	e-book, web, berita online	16	0	0	0	0	0	0	0	0	16
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	2	0	0	0	1	1	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, berita online	10	0	0	0	0	0	10	0	0	10
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	2	1	0	0	0	1	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, berita online	17	0	0	0	0	0	0	0	0	17
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, berita online	9	0	0	0	0	0	0	0	0	9
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>					0	0	0	0	0	0	0	0	

Keterangan:

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer
  2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
  3. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar
- a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
- b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Lainnya)



## B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Unum	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6							7
Januari	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, berita online	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, berita online	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, berita online	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, berita online	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, berita online	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, berita online	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, berita online	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, berita online	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, berita online	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, berita online	1	0	0	0	0	0	0	0	1
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, berita online	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	1	0	0	0	0	0	0	0	1
		Media Digital	e-book, web, berita online	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>				0	0	0	0	0	0	0	0	0

### Keterangan: Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, fly
  2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
  3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-
  4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar
- a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
- b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Lainnya)



## Lampiran 16A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Tabel 16A  
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan  
UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)  
Tahun 2023

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
1	Januari	Balai POM di Manokwari	1	1	1	1	1	17	17	17	1	1
2	s.d Februari	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	10	10	10	1	1
3	s.d Maret	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	14	14	14	1	1
4	s.d April	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	12	12	12	1	1
5	s.d Mei	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	27	27	27	1	1
6	s.d Juni	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	8	8	8	1	1
7	s.d Juli	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	21	21	21	1	1
8	s.d Agustus	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	14	14	14	1	1
9	s.d September	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	17	17	17	1	1
10	s.d Oktober	Balai POM di Manokwari	1	1	1	1	1	19	19	19	1	1
11	s.d November	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	19	19	19	1	1
12	s.d Desember	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	11	11	11	1	1

### Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk merindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional



Lampiran 16B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

**Tabel 16B**  
**Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2023**

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai POM di Manokwari	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
2	s.d Februari	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	s.d Maret	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	s.d April	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	s.d Mei	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	s.d Juni	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	s.d Juli	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	s.d Agustus	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	s.d September	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	s.d Oktober	Balai POM di Manokwari	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
11	s.d November	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	s.d Desember	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

**Keterangan:**

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Pt



## Lampiran 16C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

**Tabel 16C**  
**Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2023**

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0
2	Februari	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0
3	Maret	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0
4	April	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0
5	Mei	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0
6	Juni	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0
7	Juli	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0
8	Agustus	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0
9	September	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0
10	Oktober	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0
11	November	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0
12	Desember	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

### Keterangan

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan
  - 1) informasi tidak dikuasai,
  - 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau
  - 3) informasi dikecualikan
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis



Lampiran 17 Pengglongan Konsumen Berdasarkan Profesi

**Tabel 17**  
**Pengglongan Konsumen Berdasarkan Profesi**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2023**

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>A</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>8</b>	<b>6</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>17</b>	<b>10</b>	<b>23</b>	<b>12</b>	<b>14</b>	<b>22</b>	<b>9</b>	<b>131</b>
1	Apoteker	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2.	Dokter	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
3.	Karyawan	2	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	4
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pelajar/ mahasiswa	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2	0	4
7	Pelaku Usaha	0	0	0	0	2	0	0	1	2	0	5	0	10
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Umum	16	8	14	12	23	8	20	12	13	20	12	11	169
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2
<b>TOTAL</b>		<b>18</b>	<b>10</b>	<b>14</b>	<b>12</b>	<b>27</b>	<b>8</b>	<b>21</b>	<b>14</b>	<b>17</b>	<b>20</b>	<b>19</b>	<b>11</b>	<b>191</b>



Lampiran 18 Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

**Tabel 18**  
**Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2023**

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>		<b>8</b>	<b>6</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>17</b>	<b>10</b>	<b>24</b>	<b>12</b>	<b>14</b>	<b>22</b>	<b>9</b>	<b>141</b>
1.	langsung	Jalan Angkasa Mulyono, Amban, Manokwari	15	10	11	12	23	8	9	9	10	19	15	8	149
2.	Telepon	0986-2217025	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Fax	0986-2217027	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Jalan Angkasa Mulyono, Amban, Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	manokwari.bpom@gmail.com; bpom_manokwari@pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	0813 441 441 42	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	Instagram (bpom.manokwari), Facebook (Balai Pom Manokwari), Fanpage (bpom_manokwari), Twitter (BPOMManokwari) Tiktok (bpom.manokwari), Youtube (Balai POM di Manokwari)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kotak Saran	Jalan Angkasa Mulyono, Amban, Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	0813 441 441 42	3	0	3	0	4	0	12	4	7	1	4	3	41
10	Aplikasi lain	-	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
<b>TOTAL</b>			<b>18</b>	<b>10</b>	<b>14</b>	<b>12</b>	<b>27</b>	<b>8</b>	<b>21</b>	<b>14</b>	<b>17</b>	<b>20</b>	<b>19</b>	<b>11</b>	<b>191</b>

Keterangan:

\*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM



Lampiran 19A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan

**Tabel 19A**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2023**

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>			
1	Obat	1	1	0
2	Napza	0	0	0
3	Obat Tradisional	0	0	0
4	Kosmetik	0	0	0
5	Suplemen Makanan	0	0	0
6	Pangan	19	19	0
7	Pestisida	0	0	0
8	Kimia	1	1	0
9	Binatang	3	3	0
10	Campuran	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	24	24	0



Lampiran 19B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 19B

Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia

UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)

Tahun 2023

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>0</b>
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	1	1	0
4	30 - 49 Tahun	7	7	0
5	15 - 29 Tahun	5	5	0
6	5 - 14 Tahun	8	8	0
7	< 5 Tahun	3	3	0
	<b>TOTAL</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>0</b>



Lampiran 19C Frekuensi Kasus Keracunan

Tabel 19C  
 Frekuensi Kasus Keracunan  
 UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)  
 Tahun 2023

No	Frekuensi	Penyebab						Total
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	Balai POM di Manokwari							
1	Kabupaten Manokwari	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Manokwari Selatan	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Teluk Bintuni	1	0	0	0	0	3	4
4	Kabupaten Pegunungan Arfak	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaimana	0	0	0	0	0	4	4
6	Kabupaten Fakfak	0	0	0	0	0	6	6
7	Kabupaten Teluk Wondama	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Raja Ampat	1	0	0	0	0	9	10
9	Kabupaten Sorong	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>22</b>	<b>24</b>



## Lampiran 19D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)

Tabel 19D  
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)  
UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)  
Tahun 2023

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>														
1	Kabupaten Manokwari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Manokwari Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Teluk Birtuni	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Kaimana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Fakfak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Teluk Wondama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Raja Ampat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kabupaten Sorong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



## Lampiran 20A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

Tabel 20A  
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan  
UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)  
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek																							
				Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																
				Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/ Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28				
<b>1</b>		<b>Balai POM di Manokwari</b>		<b>18</b>	<b>17</b>	<b>10</b>	<b>7</b>	<b>18</b>	<b>25</b>	<b>95</b>	<b>15</b>	<b>26</b>	<b>38</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>42</b>	<b>0</b>	<b>20</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>19</b>	<b>17</b>	<b>5</b>	<b>250</b>
1	Kota Sorong	Sorong Timur	Klamana	4	1	2	5	3	4	19	1	5	7	3	4	10	0	4	0	1	2	3	2	3	3	2	50
		Sorong Manoi	Malawei	4	3	2	2	4	6	21	4	6	9	3	4	8	0	4	0	1	1	1	2	3	3	1	50
		Malaimsimsa	Malaingedi	4	2	2	0	4	4	16	4	4	8	5	4	8	0	5	0	1	1	1	1	7	1	0	50
2	Kabupaten Fakfak	Fakfak	Fakfak Utara	3	5	2	0	4	5	19	3	6	7	4	4	8	0	3	0	1	1	2	2	4	4	1	50
		Pariwari	Dulan Pokpok	3	6	2	0	3	6	20	3	5	7	4	4	8	0	4	0	1	2	2	1	2	6	1	50



Lampiran 20B Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

**Tabel 20B**  
**Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2023**

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
<b>A</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>0</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>0</b>
1	Balai POM di Manokwari	4	4	0	2	2	0
2	Klamana	5	5	0	5	5	0
3	Malawei	5	5	0	2	2	0
4	Malaingke di	7	7	0	3	3	0
	Fakfak Utara	6	6	0	6	6	0
	<b>TOTAL</b>	<b>27</b>	<b>27</b>	<b>0</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu *pre intervensi* dan *post intervensi*



Lampiran 21A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

**Tabel 21A**  
**Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2023**

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua/ Komite	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kota Sorong	1	1	1	3	1	1	1	3	11	2	13
2	Kabupaten Fakfak	3	1	1	5	3	1	1	5	30		30
	<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>8</b>	<b>41</b>	<b>2</b>	<b>43</b>



Lampiran 21B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

**Tabel 21B**  
**Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2023**

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kota Sorong	38	16	8	14	38
2	Kabupaten Fakfak	27	20	4	3	27
Total						65



Lampiran 21C Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman

**Tabel 21C**  
**Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2023**

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kota Sorong	1	1	1	3	1	1	1	3
2	Kabupaten Fakfak	3	1	1	5	3	1	1	5
<b>Total</b>					8				8



Lampiran 21D Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

**Tabel 21D**  
**Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2023**

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kota Sorong	Siap Saji	Formalin	6	0	6	Siap Saji	<i>E.coli</i>	11	4	
			<i>Methanil</i>	1	0	1		<i>Salmonella</i>	11	3	
			Boraks	6	0	6					
			<i>Rhodamin B</i>	3	0	3					
2	Kabupaten Fakfak	Siap Saji	Formalin	3	0	3	Siap Saji	<i>E.coli</i>	5	0	
			Boraks	3	0	3		<i>Salmonella</i>	5	0	
			<i>Rhodamin B</i>	2	0	2					
			<i>Methanil</i>	2	0	2					
<b>TOTAL</b>				26	0	26			32	7	0



## Lampiran 22A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

**Tabel 22A**  
**Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2023**

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4	5	6	7
1	Kabupaten Fakfak	4 April 2023	Pasar Dulan Pokpok	Mince Wernamus	4 April 2023	Disperindag	Lukito S Jati
			Pasar Dulan Pokpok	Koneng Hindom		Disperindag	Masitah Hindom
			Pasar Dulan Pokpok	Syamsudi Dg Iwan		Disperindag	Monika Rombe
			Pasar Dulan Pokpok	Yusuf Boham		Disperindag	Seny Hindom
			Pasar Dulan Pokpok	Ani Nomudat		Disperindag	Asnah R Uswanas
			Pasar Dulan Pokpok	Ramadan Werwanas		Disperindag	Abu Bakar Kabes
			Pasar Dulan Pokpok	Kaleb N Baransano			
			Pasar Dulan Pokpok	Fatma Sagag			
2	Kabupaten Raja Ampat	24 May 2023	Pasar Rufei	Elvis	24 May 2023	Disperindag	Engkisman
			Pasar Rufei	Michell		Disperindag	Nur Ainun P
			Pasar Rufei	Sherli		Disperindag	Arum Firnanti
			Pasar Rufei	Jitro Paebang		Disperindag	Daniel E Saweri
			Pasar Rufei	Regina Obinaru			
			Pasar Rufei	Mery Ibo			
			Pasar Rufei	Mayah M Kambuaya			
			Pasar Rufei	Jonas Kaksuat			
			Pasar Rufei	Selvister B			
			Pasar Rufei	Saharuddin			
<b>TOTAL</b>				<b>18 Orang</b>			<b>10 Orang</b>



Lampiran 22B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

**Tabel 22B**  
**Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2023**

**A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA**

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A Sampling dan Pengujian Tahap I</b>															
1	Kabupaten Fakfak	Pasar Dulan Pokpok	60	52	9	11	14	5	5	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	5 Sampel Positif	5 Sampel Positif
2	Kota Sorong	Pasar Rufei	60	49	20	14	15	5	5	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	2 Sampel Positif	2 Sampel Positif
3	Kabupaten Sorong (Pasar Pengawasan)	Pasar Pagi Warmon	50	40	12	14	16	5	5	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	1 Sampel Positif	1 Sampel Positif
4	Kabupaten Raja Ampat (Pasar Pengawasan)	Pasar Mblin Kayam	50	42	5	9	6	5	5	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	4 Sampel Positif	4 Sampel Positif
<b>B Sampling dan Pengujian Tahap II</b>															
1	Kabupaten Fakfak	Pasar Dulan Pokpok	60	53	8	11	12	5	5	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	3 Sampel Positif	3 Sampel Positif
2	Kota Sorong	Pasar Rufei	60	48	7	15	6	5	5	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	4 Sampel Positif	4 Sampel Positif
<b>TOTAL</b>			<b>340 sampel</b>	<b>282 sampel</b>	<b>61 sampel</b>	<b>74 sampel</b>	<b>69 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>282 sampel</b>	<b>61 sampel</b>	<b>74 sampel</b>	<b>69 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>

**B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI (\*)**

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten A														
2	Kota B														
3	dst..														
<b>TOTAL</b>			<b>....sampel</b>	<b>....sampel</b>	<b>....sampel</b>	<b>....sampel</b>	<b>....sampel</b>	<b>....sampel</b>	<b>....sampel</b>	<b>....sampel</b>	<b>....sampel</b>	<b>....sampel</b>	<b>....sampel</b>	<b>....sampel</b>	<b>....sampel</b>



Lampiran 23A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional

**Tabel 23A**  
**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional**  
**Balai POM di Manokwari**  
**Tahun 2023**

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	CV Wondiboy Karya Mandiri	Jl. Poros Kabuow, Raisiei RT 001 RW 001 Provinsi Papua Barat	Minyak Lawang	Ya	Ya	Ya	Tahapan CPOTB Bertahap Tahap 1 UMOT
2	CV Lio Art Papua	Jl. Gajah Mada Sarinah Depan Kediaman Bupati Kelurahan Manokwari Timur Kec. Manokwari Barat Kab. Manokwari	Cairan Obat Luar Minyak Lintah plus daun bungkus	Ya	Ya	Tidak	Tahapan Registrasi Produk



Lampiran 23B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik

**Tabel 23B**  
**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik**  
**Balai POM di Manokwari**  
**Tahun 2023**

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	CV Asella Grup	Gang Sirsak Kompleks Kampung Makasar - Manokwari	Sabun mandi padat	Ya	Ya	Ya	Sertifikat CPKB
2	Koperasi Myristica	Jalan Ahmad Yani - Fakfak Utara - Kabupaten Fakfak - Provinsi Papua Barat	Sabun mandi padat	Ya	Ya	Ya	Terbit NIE NA18230500833, NA18230702093



## Lampiran 23C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan

Tabel 23C  
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan  
UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)  
Tahun 2023

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	CV Tiga Putri Abadi	Jl. Litbang Inamberi, Manokwari Timur	Orchid Bakery & Cake	Kategori 7.0 Produk bakery	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
2	CV Karya Sartika	Birtuni Barat KM 2	AMDK Marupa E4	Kategori 14.1.1.2 Air Minum Olahan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
3	CV Anugerah Water	Jl. Drs Esau Sesa, Distrik Manokwari Selatan, Manokwari	AMDK Rondor	Kategori 14.1.1.2 Air Minum Olahan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
4	Dapur'e Umi Lala	Desa Baru, Kampung Udopi, Manokwari Barat	Keripik Pisang Tanduk Original, Keripik Pisang Tanduk Keju Susu	Kategori 04.1.2.12 Buah Yang Dimasak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
5	Bakso Sendang Rejeki	Jl. Sam RatuLangi, Wagom, Pariwari	Sendang Rejeki	Kategori 9.2.4.1 Bakso Ikan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
6	UD Alfa Biru	Jl. Cenderawasih No.9 RT 8 RW 0	QuAlfa	Kategori 14.1.1.2 Air Minum Olahan	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
7	CV Semarak Krawedi	Danaweria, Fakfak Tengah	Krawedi	Kategori 14.1.1.2 Air Minum Olahan	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
8	PT Timur Raya Perkasa	Manokwari	AMDK LaFyt	Kategori 14.1.1.2 Air Minum Olahan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
9	Papua Kreasi Sejahtera	Distrik Kokas, Kab. Fakfak	Ikan Kaleng Raja Laut	Kategori 9.4 Ikan kaleng	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
10	Etiga Bersaudara	Wosi, Manokwari	E3	Kategori 14.1.1.2 Air Minum Olahan	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
11	Industri Pengalengan Bio	Waraitama, SP1 Jalur 1, Birtuni	-	Kategori 9.4 Ikan kaleng	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	(olahan laut, keping, udang)
12	Kopikir Bakery	Jalan Sowi Gunung (Kompleks Perumahan	-	Kategori 7.0 Produk bakery	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Masih berproses CPPOB



## Lampiran 24 Keterjangkauan Pengawasan

**Tabel 24**  
**Keterjangkauan Pengawasan**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
<b>A</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>					
1	Kabupaten Manokwari	jam	5			
2	Kabupaten Manokwari Selatan	jam	16			
3	Kabupaten Pegunungan Arfak	jam	18			
4	Kabupaten Teluk Bintuni	jam	26			
5	Kabupaten Teluk Wondama	jam	36			
6	Kabupaten Fak Fak	jam	9			
7	Kabupaten Kaimana	jam	11			
8	Kab raja Ampat	jam	8			
<b>TOTAL</b>		<b>jam</b>	<b>129</b>			
<b>TOTAL</b>		<b>jam</b>	<b>129</b>			

**Keterangan:**

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. \* diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
  - Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
  - Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
  - Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah



Lampiran 25 Jumlah Penduduk Provinsi Papua barat

**Tabel 25**  
**Jumlah Penduduk Provinsi Papua Barat**  
**UPT Balai POM di Manokwari**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>		
1	Kabupaten Manokwari	jiwa	201.821
2	Kabupaten Manokwari Selatan	jiwa	38.055
3	Kabupaten Pegunungan Arfak	jiwa	40.685
4	Kabupaten Teluk Bintuni	jiwa	90.101
5	Kabupaten Wondama	jiwa	44.534
6	Kabupaten Fak Fak	jiwa	88.884
7	Kabupaten Kaimana	jiwa	65.490
8	Kabupaten Raja Ampat	jiwa	68.501
	<b>TOTAL</b>	<b>jiwa</b>	<b>628.242</b>
Sumber : Data BPS Tahun 2024			



## Lampiran 26 Sarana dan Prasarana

**Tabel 26**  
**Sarana dan Prasarana**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2023**

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	1	
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	0	
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	1	selesai pembangunan diakhir tahun 2021
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	0	
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	
11	Mobil laboratorium keliling	unit	2	
12	Mobil penyidikan	unit	1	
13	Mobil incenerator	unit	1	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	5	
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	5	
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	0	
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	luas 9m2
18	Luas tanah***	m2 (Status)	9142	1 bidang
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	2286	Milik Sendiri
20	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)			

**Keterangan:**

- \*) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.
- \*\*\*) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
- .. \*\*\*) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
  1. Sewa; atau
  2. Pinjam pakai; atau
  3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
  4. Milik sendiri



## Lampiran 27 Sumber Daya Manusia

Tabel 27  
Sumber Daya Manusia (SDM)  
UPT Balai POM di Manokwari  
Tahun 2023

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Manokwari</b>		
1	SDM Teknis*	pegawai	34
2	SDM Administrasi**	pegawai	14
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	16
<b>TOTAL</b>			<b>64</b>

**Keterangan :**

- \* aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bidang/Seksi Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
- \*\* aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bagian/Subbagian Tata Usaha)
- \*\*\* seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi



Lampiran 28 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja

**Tabel 28**  
**Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja**  
**UPT BALAI POM DI MANOKWARI**  
**Tahun 2023**

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
<b>A</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>																
1	Kepala			1													1
2	Bagian TU/Subbagian TU			1		6	4										11
3	Kelompok Substansi Pengujian		1	6		8	1										16
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan		0	4		4	2										10
5	Kelompok Substansi Penindakan			1	1	1											3
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi			4		1											5
	<b>TOTAL</b>		1	17	1	20	7										46

**Keterangan :**

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. \* Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. \*\* Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM



Lampiran 29 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

**Tabel 29**  
**Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji**  
**Balai POM di Manokwari**  
**Tahun 2023**

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	5	241	1108	48	221,6
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	8	440	2683	55	335
3	Pangan dan Air	5	1225	1381	245	276
4	Mikrobiologi	5	71	2053	14,2	411
<b>TOTAL</b>		23	1977	7225	86	314

**Keterangan:**

Termasuk koord/sub koord yang menguji



## Lampiran 30 Uji Profisiensi dan Uji Kolaborasi

**Tabel 30**  
**Uji Profisiensi dan Uji Kolaborasi**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2023**

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	Mikrobiologi	Deteksi Staphylococcus Aureus, Pseudomonas Aerugenosa, Candida Albicans pada Kosmetik bentuk Lotion	P3OMN	39 Peserta	22 May 2023	Memuaskan
2	Mikrobiologi	Deteksi E-Coli Pada sediaan Obat	P3OMN	38 Peserta	12 June 2023	Memuaskan
3	Mikrobiologi	Deteksi Staphylococcus aureus pada Obat Tradisional	P3OMN	39 Peserta	May 2023	Memuaskan
4	Mikrobiologi	Deteksi Salmonella pada produk Pangan	P3OMN	40 Peserta	July 2023	Memuaskan
5	Mikrobiologi	Deteksi Salmonella pada produk Suplemen Kesehatan	P3OMN	38 Peserta	August 2023	Memuaskan
6	Mikrobiologi	Deteksi DNA Spesifik Spesies Porcine pada Produk Daging olahan Sate	P3OMN	39 Peserta	August 2023	Memuaskan
7	Pangan	PK Protein	P3OMN	37 Peserta	14-18 Agustus 2023	Memuaskan
8	Pangan	PK Asam Berzoat, Asam Sorbat, dan Sakarin	P3OMN	56 Peserta	28-31 Agustus 2023	Memuaskan
9	Kosmetik	Identifikasi Bahan Dilarang Dalam Kosmetik Sediaan Anti Jerawat	P3OMN	34 Peserta	13 March 2023	Memuaskan
10	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Identifikasi Bahan Kimia Obat dan Pengawet dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal Akibat Jamur	P3OMN	35 Peserta	14 Maret-6 April 2023	Memuaskan
11	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Penetapan Kadar Asam Salisilat dalam Obat Kuasi secara KCKT PDA (Uji Kolaborasi)	P3OMN	35 Peserta	4-15 September 2023	Inlier
12	Obat	Penetapan Kadar Nevirapin dalam sediaan tablet	P3OMN	35 Peserta	16-30 Juni 2023	Memuaskan
13	Obat	Penetapan Kadar Estazolam dalam sediaan tablet	P3OMN	34 Peserta	16-30 Juni 2023	Memuaskan



## Lampiran 31A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia

**Tabel 31A**  
**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia**  
**Balai POM di Manokwari**  
**Tahun 2023**

## 1. Laboratorium Pengujian Kimia

Pengelompokkan Standar Peralatan Laboratorium Kimia Balai Besar/Balai POM dibagi menjadi empat kelompok yaitu:

Kelompok 1: Balai Besar POM dengan jumlah sampel > 3000

Kelompok 2: Balai Besar/ Balai POM dengan jumlah sampel 2000-3000

Kelompok 3: Balai POM dengan jumlah sampel 1000-2000

Kelompok 4: Balai POM dengan jumlah sampel < 1000

Tabel Pengelompokan Balai Besar/Balai POM Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia

No	Kelompok I Balai Besar/Balai POM di	Kelompok II Balai Besar/Balai POM di	Kelompok III Balai Besar/Balai POM di	Kelompok IV Balai Besar/Balai POM di
1	Bandung	Medan	Ambon	Pangkalpinang
2	Surabaya	Padang	Palu	Manokwari
3	Yogyakarta	Lampung	Samarinda	Sofifi
4	Jakarta	Banjarmasin	Pekanbaru	Mamuju
5	Semarang	Mataram	Kendari	
6	Makasar	Jambi	Manado	
7	Denpasar	Palembang	Aceh	
8		Kupang	Palangkaraya	
9		Pontianak	Bengkulu	
10		Jayapura	Serang	
11			Batam	
12			Gorontalo	



## A. Standar Minimum Peralatan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan Laboratorium Kimia Kelompok 1

No	Nama Alat	Laboratorium					Jumlah
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan		
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	
1	Timbangan Mikro		1			1	
2	Timbangan Semimikro		3			3	
3	Timbangan analitik	1	2		2	5	
4	Timbangan Top Loading				2	2	
5	Weight set (anak timbangan)		2			2	
6	Karl Fisher (AutoTitrator)		2			2	
8	Spektrofotometer UV- VIS		2			2	
9	KCKT/ UPLC (autosampler)	2	2	2	2	8	
	Detektor UV/VIS	2	2	2	2	8	
	- Detektor PDA	2	2	2	1	7	
	- Detektor Fluoresen	1	0	0	1	2	
10	KCKT detektor ELSD		0			0	
11	LCMS/MS		0			0	
12	GC Autosampler	0	1		1	2	
	- Detektor FID	0	1		1	2	
	- Detektor ECD				0	0	
13	GCMS		0			0	
14	GCMS/MS		0			0	
15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		2			2	
16	ICPMS**		0			0	
17	ELISA Reader + Washer				1	1	
18	FT-IR		0			0	
19	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1	
20	Potensiometer	0				0	
21	Polarimeter		0			0	
22	Refractrometer		0			0	
23	pH meter		4			4	
24	Conductivity meter		3			3	
25	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1	
26	Fat Analyzer				0	0	
27	Dissolution Tester	2				2	
28	Disintegration Tester		2			2	
29	Microwave Digester		1		1	2	
30	Pemanas Spiral				1	1	
31	Muffle Furnace	1	1		1	3	
32	Fume Hood**	1	1	1	2	5	
33	TLC System ( Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Scanner, TLC Documentation System)		1			1	
34	Multi Spotter	0	0		0	0	
35	Developing Chamber/Automatic Chamber (ukuran dan jumlah sesuai kebutuhan)	1	2	1	2	6	
36	Oven		1		1	2	
37	Oven Vakum	1				1	
38	Automatic Distillation unit		1		1	2	
39	Hotplate stirrer	1	0	1	2	4	
40	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	1	0		0	1	
41	Multi shaker	1			1	2	
42	Ultrasonic degasser	1	1	1	1	4	
43	Centrifuge	1	1		2	4	
44	Refrigerated centrifuge				1	1	
45	Vacuum manifold untuk SPE	0	1	0	0	1	
46	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	0			1	1	
47	Waterbath	1	1	1	1	4	
48	Shaker Waterbath	0			1	1	
49	Automatic dessicator	1	0	1	1	3	
50	Heating Mantle	2				2	
51	Hand Touch Mixer	0	0	1	1	2	
52	Rotary evaporator system		1		1	2	
53	Handy Step	1	1	1	1	4	
54	Homogenizer/ analytical grinder				0	0	
55	Laboratory blender	1	1		0	2	
56	Pipette washer	0	0		1	1	
57	Chemical Storage **	1	1	1	1	4	
58	Micro Pipetor - 0,5-10 µL	5	5	8	8	26	
59	Lemari pendingin	1	0	1	1	3	
60	Freezer	1	0	1	1	3	
61	Microsyringe for TLC	4	1	9	0	14	
62	Termometer	2	2	2	1	7	
63	Termohigrometer *	4	2	2	4	12	
64	Termo couple*	0	0	0	0	0	
65	MDI (DUSA)***	0				0	
66	Ion Kromatografi****		0			0	
67	Particle analyzer****					0	



## B. Standar Minimum Peralatan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan Laboratorium Kimia Kelompok 2

No	Nama Alat	Laboratorium					Jumlah
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan		
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	
1	Timbangan Mikro		1			1	
2	Timbangan Semimikro		3			3	
3	Timbangan analitik	1	2		2	5	
4	Timbangan Top Loading				2	2	
5	Weight set (anak timbangan)		2			2	
6	Karl Fisher (Auto Titrator)		2			2	
8	Spektrofotometer UV- VIS		2			2	
9	KCKT/UPLC (auto sampler)	2	2	2	2	8	
	Detektor UV/VIS	2	2	2	2	8	
	- Detektor PDA	2	2	2	1	7	
	- Detektor Fluoresen	1	0	0	1	2	
10	KCKT detektor ELSD		0			0	
11	LCMS/MS		0			0	
12	GC Autosampler	0	1		1	2	
	- Detektor FID	0	1		1	2	
	- Detektor ECD				0	0	
13	GCMS		0			0	
14	GCMS/MS		0			0	
15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		2			2	
16	ICPMS**		0			0	
17	ELISA Reader + Washer				1	1	
18	FT-IR		0			0	
19	Humidimeter / Erekubator untuk penetapan Flour			1		1	
20	Potensiometer	0				0	
21	Polarimeter		0			0	
22	Refractrometer		0			0	
23	pH meter		4			4	
24	Conductivity meter		3			3	
25	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1	
26	Fat Analyzer				0	0	
27	Dissolution Tester	2				2	
28	Disintegration Tester		2			2	
29	Microwave Digester		1		1	2	
30	Pemanas Spiral				1	1	
31	Muffle Furnace	1	1		1	3	
32	Fume Hood* *	1	1	1	2	5	
33	TLC System ( Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/Auto Chamber, TLC		1			1	
34	Multi Spotter	0	0		0	0	
35	Developing Chamber/Automatic Chamber (ukuran dan jumlah sesuai kebutuhan)	1	2	1	2	6	
36	Oven		1		1	2	
37	Oven Vakum	1				1	
38	Automatic Distillation unit		1		1	2	
39	Hotplate stirrer	1	0	1	2	4	
40	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	1	0		0	1	
41	Multi shaker	1			1	2	
42	Ultrasonic degasser	1	1	1	1	4	
43	Centrifuge	1	1		2	4	
44	Refrigerated centrifuge				1	1	
45	Vacuum manifold untuk SPE	0	1	0	0	1	
46	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	0			1	1	
47	Waterbath	1	1	1	1	4	
48	Shaker Waterbath	0			1	1	
49	Automatic dessicator	1	0	1	1	3	
50	Heating Mantle	2				2	
51	Hand Touch Mixer	0	0	1	1	2	
52	Rotary evaporator system		1		1	2	
53	Handy Step	1	1	1	1	4	
54	Homogenizer/ analytical grinder				0	0	
55	Laboratory blender	1	1		0	2	
56	Pipette washer	0	0		1	1	
57	Chemical Storage **	1	1	1	1	4	
58	Micro Pipetor (0.5-10ul)	5	5	8	8	26	
59	Lemari pendingin	1	0	1	1	3	
60	Freezer	1	0	1	1	3	
61	Microsyringe for TLC	4	1	9	0	14	
62	Termometer	2	2	2	1	7	
63	Termohigrometer *	4	2	2	4	12	
64	Termo couple*	0	0	0	0	0	
65	MDI (DUSA)***	0				0	
66	Ion Kromatografi***		0			0	
67	Particle analyzer***					0	



## C. Standar Minimum Peralatan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan Laboratorium Kimia Kelompok 3

No	Nama Alat	Laboratorium					Jumlah
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan		
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	
1	Timbangan Mikro		1			1	
2	Timbangan Semimikro		3			3	
3	Timbangan analitik	1	2		2	5	
4	Timbangan Top Loading				2	2	
5	Weight set (anak timbangan)		2			2	
6	Karl Fisher (Auto Titrator)		2			2	
8	Spektrofotometer UV- VIS		2			2	
9	KCKT/ UPLC (autosampler)	2	2	2	2	8	
	Detektor UV/VIS	2	2	2	2	8	
	- Detektor PDA	2	2	2	1	7	
	- Detektor Fluoresen	1	0	0	1	2	
10	KCKT detektor ELSD		0			0	
11	LCMS/MS		0			0	
12	GC Autosampler	0	1		1	2	
	- Detektor FID	0	1		1	2	
	- Detektor ECD				0	0	
13	GCMS		0			0	
14	GCMS/MS		0			0	
15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		2			2	
16	ICPMS**		0			0	
17	ELISA Reader + Washer				1	1	
18	FT-IR		0			0	
19	Humidimeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1	
20	Potensiometer	0				0	
21	Polarimeter		0			0	
22	Refractrometer		0			0	
23	pH meter		4			4	
24	Conductivity meter		3			3	
25	Protein/ Nitrogen Analyzer				1	1	
26	Fat Analyzer				0	0	
27	Dissolution Tester	2				2	
28	Disintegration Tester		2			2	
29	Microwave Digester		1		1	2	
30	Pemanas Spiral				1	1	
31	Muffle Furnace	1	1		1	3	
32	Fume Hood**	1	1	1	2	5	
33	TLC System ( Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Scanner, TLC		1			1	
34	Multi Spotter	0	0		0	0	
35	Developing Chamber/Automatic Chamber (ukuran dan jumlah sesuai kebutuhan)	1	2	1	2	6	
36	Oven		1		1	2	
37	Oven Vakum	1				1	
38	Automatic Distillation unit		1		1	2	
39	Hotplate stirrer	1	0	1	2	4	
40	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	1	0		0	1	
41	Multi shaker	1			1	2	
42	Ultrasonic degasser	1	1	1	1	4	
43	Centrifuge	1	1		2	4	
44	Refrigerated centrifuge				1	1	
45	Vacuum manifold untuk SPE	0	1	0	0	1	
46	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	0			1	1	
47	Waterbath	1	1	1	1	4	
48	Shaker Waterbath	0			1	1	
49	Automatic dessicator	1	0	1	1	3	
50	Heating Mantle	2				2	
51	Hand Touch Mixer	0	0	1	1	2	
52	Rotary evaporator system		1		1	2	
53	Handy Step	1	1	1	1	4	
54	Homogenizer/ analytical grinder				0	0	
55	Laboratory blender	1	1		0	2	
56	Pipette washer	0	0		1	1	
57	Chemical Storage **	1	1	1	1	4	
58	Micro Pipetor	5	5	8	8	26	
59	Leman pendingin	1	0	1	1	3	
60	Freezer	1	0	1	1	3	
61	Microsyringe for TLC	4	1	9	0	14	
62	Termometer	2	2	2	1	7	
63	Termohigrometer *	4	2	2	4	12	
64	Termo couple*	0	0	0	0	0	
65	MDI (DU SA)***	0				0	
66	Ion Kromatografi****		0			0	
67	Particle analyzer***					0	



## D. Standar Minimum Peralatan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan Laboratorium Kimia Kelompok 4

No	Nama Alat	Laboratorium				Jumlah
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5
1	Timbangan Mikro		1			1
2	Timbangan Semimikro		3			3
3	Timbangan analitik	1	2		2	5
4	Timbangan Top Loading				2	2
5	Weight set (anak timbangan)		2			2
6	Karl Fisher (AutoTitrator)		2			2
8	Spektrofotometer UV- VIS		2			2
9	KCKT/ UPLC (autosampler)	2	2	2	2	8
	Detektor UV/VIS	2	2	2	2	8
	- Detektor PDA	2	2	2	1	7
	- Detektor Fluoresen	1	0	0	1	2
10	KCKT detektor ELSD		0			0
11	LCM S/MS		0			0
12	GC Autosampler	0	1		1	2
	- Detektor FID	0	1		1	2
	- Detektor ECD				0	0
13	GCMS		0			0
14	GCM S/MS		0			0
15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		2			2
16	ICPM S**		0			0
17	ELISA Reader + Washer				1	1
18	FT-IR		0			0
19	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1
20	Potensiometer	0				0
21	Polarimeter		0			0
22	Refractometer		1			1
23	pH meter		5			5
24	Conductivity meter		3			3
25	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1
26	Fat Analyzer				0	0
27	Dissolution Tester	2				2
28	Disintegration Tester		2			2
29	Microwave Digester		1		1	2
30	Pemanas Spiral				1	1
31	Muffle Furnace	1	1		1	3
32	Fume Hood**	1	1	1	2	5
33	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Scanner, TLC Documentation System)		1			1
34	Multi Spotter	0	0		0	0
35	Developing Chamber/Automatic Chamber (ukuran dan jumlah sesuai kebutuhan)	1	2	1	2	6
36	Oven		1		1	2
37	Oven Vakum	1				1
38	Automatic Distillation unit		1		1	2
39	Hotplate stirrer	1	0	1	2	4
40	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	1	0		0	1
41	Multi shaker	1			1	2
42	Ultrasonic degasser	1	1	1	1	4
43	Centrifuge	1	1		2	4
44	Refrigerated centrifuge				1	1
45	Vacuum manifold untuk SPE	0	1	0	0	1
46	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	0			1	1
47	Waterbath	1	1	1	1	4
48	Shaker Waterbath	0			1	1
49	Automatic dessicator	1	0	1	1	3
50	Heating Mantle	2				2
51	Hand Touch Mixer	0	0	1	1	2
52	Rotary evaporator system		1		1	2
53	Handy Step	1	1	1	1	4
54	Homogenizer/ analytical grinder				0	0
55	Laboratory blender	1	1		0	2
56	Pipette washer	0	0		1	1
57	Chemical Storage **	1	1	1	1	4
58	Micro Pipetor - 0,5-10 µL - 2-20 µL - 20-200 µL - 100-1000 µL - 1-5 mL - 1-10 mL	5	5	8	8	26
59	Lemari pendingin	1	0	1	1	3
60	Freezer	1	0	1	1	3
61	Microsyringe for TLC	4	1	9	0	14
62	Termometer	2	2	2	1	7
63	Thermohygrometer *	4	2	2	4	12
64	Thermo couple*	0	0	0	0	0
65	MDI (DUSA)***	0				0
66	Ion Kromatografi***		0			0
67	Particle analyzer***					0



Lampiran 31B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler, dan Sterilitas

**Tabel 31B**  
**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas**  
**UPT BPOM ( Balai POM di Manokwan)**  
**Tahun 2023**

NO	Nama Alat	Kondisi Alat											
		Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
		Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20		
1	Air sampler	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	AutoKlaf	3	0	0	3	1	0	0	1	0	0	0	
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	16	0	0	16	0	0	0	0	0	0	0	
5	Automatic Zone Reader	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Biosafety cabinet	2	0	0	2	1	0	0	1	0	0	0	
7	Centrifuge 15/50 mL	0	0	0	0	2	0	0	2	0	0	0	
8	Colony counter	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
9	Conductivity meter	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
10	Deep Freezer (-70oC)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Desikator	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
12	Electrical pipette	6	4	0	10	0	0	0	0	0	0	0	
13	Freezer (-20oC)	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	
14	Heating Block with shaker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Hot plate/ Microwave	4	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	
16	Inkubator 20-25oC	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	
17	Inkubator 30oC	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	
19	Inkubator 35-37oC	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	
20	Inkubator 36-38oC	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
21	Inkubator 41-42oC	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
23	Inkubator 55oC	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
25	Laboratory Blender	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
26	Laminar Air Flow	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	
27	Lemari Asam (portable)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	0	0	0	4	0	0	4	0	0	0	
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	0	0	0	4	0	0	4	0	0	0	
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	0	0	0	4	0	0	4	0	0	0	
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	0	0	0	0	9	0	0	9	0	0	0	
34	Oven 180 oC	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	
35	Oven 250 oC	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
37	pH meter	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
38	Penyaring membran 1 set	6	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	
39	Waterbath	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
40	Waterbath Shaker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
41	Refrigerator	3	0	0	3	3	0	0	3	0	0	0	
42	Stomaker	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
43	Timbangan Analitik	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	
44	Timbangan Top Loading	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	
45	Ultrasonic degasser with temperature control	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
46	UV lamp (254 nm)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
47	Water Distillation/Purifier	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	0	0	0	2	0	0	2	0	0	0	
49	Real Time PCR	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	
50	Spectrofotometer DNA	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 1,5/50 mL and 1,5/2 mL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
53	Spin down	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	
54	Spindown for microplate	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
56	Gel Documentation System	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
57	Vacuum manifold	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
58	Vacuum Pump	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
59	Vortex Mixer	3	0	0	3	3	0	0	3	0	0	0	
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
62	Thermocouple	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
63	Thermohygro	6	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	



## Lampiran 32 Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan

**Tabel 32**  
**Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2023**

No	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>		
1	Penghargaan Sebagai Juara II Lomba Lagu UntukMu Indonesia	Piagam	1
2	Penghargaan Sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2023 Dengan Indenks Pelayanan Publik Kategori " Pelayanan Prii	Piagam	1
3	Anugerah Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM kategori PPID Pelaksana UPT Balai Pom Sebagai Badan Publik Informatif	Piagam	1
4	Penghargaan Dekan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Atas Kerjasamanya Memfasilitasi Kegiatan Kunjungan Lapangan dan Kuliah Praktisi Pada Mata Kuliah Mikrobiologi Perairan	Piagam	1
5	Penghargaan Sebagai Peringkat Ke-1 Satuan Kerja Dengan IKPA 10 M>Pagu>50 M Terbaik Lingkup KPPN Manokwari Tahun Anggaran 202	Piagam	2
6	Penghargaan Sebagai Peraih Nilai IKPA Terbaik Ke-1 Tahun Anggaran 2023	Piagam	1
7	Surat Rekomendasi SNI ISO 9001:2015 KAN karna Memelihara Sistem Manejemen Mutu- Quality Management Systems- Requirements	Surat	1
8	Penghargaan Sebagai Satuan Kerja Dengan Nilai IKPA Terbaik ke-1 Kategori C ( Rp 10 Miliar < Pagu Dipa < Rp 50 Miliar) Triwulan III Tahun Anggaran 2023	sertifikat	1
9	Penghargaan Atas Komitmennya Dalam Pendampingan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Melalui Program Magang Mandiri FMIPA UNIPA	sertifikat	1
10	Sertifikat Akreditasi SNI ISO 37001:2016 Dalam Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyupaan		

Keterangan : Dapat ditambahkan penghargaan lain (jika ada)



## Lampiran 33A Kerjasama

**Tabel 33 A**  
**Kerja Sama**  
**UPT Balai POM di Manokwari**  
**Tahun 2023**

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten Fakfak Provinsi Papua Barat	2023	2028	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Wilayah Kabupaten Fakfak Provinsi Papua Barat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan</li> <li>2. Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan</li> <li>3. Pengujian laboratorium untuk sampel obat dan makanan</li> <li>4. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat</li> <li>5. Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu</li> <li>6. Pertukaran data dan informasi sesuai ketentuan perundang-undangan</li> <li>7. Monitoring dan Evaluasi</li> <li>8. Kegiatan-kegiatan lain yang disepakati bersama</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi terkait obat dan makanan. 2. pemeriksaan rutin obat dan makanan di kabupaten Fakfak 3. Kegiatan Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan. 4. Pendampingan sertifikasi pelaku usaha</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terlaksananya kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi ke Masyarakat. 2. pengawasan obat dan makanan bersama lintas sektor di Kabupaten Fakfak. 3. Terlaksananya tahapan kegiatan Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan (GKPD, PJAS, PPABK). 4. Pendampingan pengurusan izin pelaku usaha di Kabupaten Fakfak</li> </ol>	58.901.000	Efektif
2	Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia	2023	2028	Peningkatan peran Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia di Bidang Keamanan Serta mutu Obat dan Makanan di Provinsi Papua Barat	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pembinaan/pendampingan dan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang Obat Tradisional, Kosmetik, dan Pangan Olahan</li> <li>b. Bimbingan teknis bidang Obat Tradisional, Kosmetik, dan Pangan Olahan</li> <li>c. Sertifikasi sarana produksi Obat Tradisional, Kosmetik, dan Pangan Olahan</li> <li>d. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi terkait Obat dan Makanan</li> <li>e. Pemanfaatan sarana dan prasarana PARA PIHAK</li> <li>f. Pertukaran data dan/atau informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendampingan pelaku usaha dalam pengurusan sertifikasi produk. 2. Kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi terkait obat dan makanan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. permohonan Pendampingan pelaku usaha dalam pengurusan sertifikasi produk yang masuk dan diterbitkan tepat waktu. 2. Terlaksananya kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi ke Masyarakat melibatkan IWAPI PB</li> </ol>		Efektif
3	Kejaksaan Tinggi Papua Barat	2023	2025	Koordinasi Penanganan Perkara Tindak Pidana Umum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koordinasi dan Konsultasi penanganan perkara melalui aplikasi digital Si Kadir</li> <li>2. Peningkatan sinergitas dan kerja sama dalam penanganan perkara di bidang Obat dan Makanan</li> <li>3. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. sinergitas dan kerjasama dalam penanganan perkara obat dan makanan. 2. Koordinasi penguatan sinergitas di bidang obat dan makanan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. penanganan perkara dalam kasus obat dan kosmetika di Provinsi Papua Barat (capaian perkara 2 perkara). 2. Penguatan Sinergitas Lintas Sektor Demi Mewujudkan Obat dan Makanan Aman di Papua Barat</li> </ol>		Efektif



4	Pemerintah Kabupaten Manokwari	2023	2028	Kemitraan dalam Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kabupaten Manokwari	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. pengawasan dan Tindak Lanjut hasil pengawasan obat dan makanan</li> <li>2. pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan</li> <li>3. pengujian laboratorium untuk sampel obat</li> <li>4. pemberian komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat</li> <li>5. penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koordinasi penguatan sinergitas di bidang obat dan makanan.</li> <li>2. Kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi terkait obat dan makanan.</li> <li>3. pengawasan rutin obat dan makanan.</li> <li>4. Kegiatan Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan Sinergitas Lintas Sektor Demi Mewujudkan Obat dan Makanan Aman di Papua Barat.</li> <li>2. Kegiatan KIE di Pasir putih sisir pedagang dan pengunjung.</li> <li>3. Kegiatan KIE dan pameran obat dan makanan.</li> <li>4. Kegiatan KIE obat dan makanan dan FGD layanan publik.</li> <li>5. Kegiatan KIE obat dan makanan dan FGD layanan publik bersama penta heliks.</li> <li>6. intensifikasi pengawasan pangan, pengawasan obat dan makanan bersama lintas sektor di Kabupaten Manokwari.</li> <li>7. intensifikasi pengawasan pangan nataru, pengawasan obat dan makanan bersama lintas sektor di Kabupaten Manokwari.</li> <li>8. Terlaksananya tahapan kegiatan Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan</li> </ol>	Efektif
5	Pemerintah Kabupaten Kaimana	2023	2028	Kemitraan dalam Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kabupaten Kaimana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. pengawasan dan Tindak Lanjut hasil pengawasan obat dan makanan</li> <li>2. pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan</li> <li>3. penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat</li> <li>4. penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu</li> <li>5. pertukaran data dan/atau informasi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. pengawasan rutin obat dan makanan.</li> <li>2. Kegiatan Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan.</li> <li>3. Kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi terkait obat dan makanan kepada lintas sektor dan masyarakat.</li> <li>4. Perparipangan MoU.</li> <li>5. Koordinasi penguatan sinergitas di bidang obat dan makanan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. intensifikasi pengawasan pangan, pengawasan obat dan makanan bersama lintas sektor di Kabupaten Kaimana.</li> <li>2. intensifikasi pengawasan pangan nataru, pengawasan obat dan makanan bersama lintas sektor di Kabupaten Kaimana, rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti.</li> <li>3. Terlaksananya tahapan kegiatan Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan.</li> <li>4. Kegiatan KIE kepada lintas sektor dan KIE Keliling di Kampung Sisir 2 dan Kampung Murano.</li> <li>5. Penandatanganan dokumen kerjasama.</li> <li>6. Penguatan Sinergitas Lintas Sektor Demi Mewujudkan Obat dan Makanan Aman di Papua Barat</li> </ol>	Efektif
6	Kabupaten Raja Ampat	2022	2027	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Wilayah Kabupaten Raja Ampat	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawaan obat dan makanan.</li> <li>b. pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan.</li> <li>c. pengujian laboratorium untuk sampel obat dan makanan.</li> <li>d. penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat.</li> <li>e. penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu.</li> <li>f. pertukaran data dan informasi sesuai ketentuan perundang-undangan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi terkait obat dan makanan.</li> <li>2. pemeriksaan rutin obat dan makanan di kabupaten Raja Ampat.</li> <li>3. Kegiatan penyebaran informasi obat dan makanan.</li> <li>4. Kegiatan Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan KIE keliling di kampung Lopintol, kampung Sapokren dan Distrik Miso di Kabupaten Raja Ampat.</li> <li>2. Pengawasan obat dan makanan bersama lintas sektor di Kabupaten Raja Ampat, rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti.</li> <li>3. Terlaksananya kegiatan penyebaran informasi obat dan makanan di SMP 12 Warsambin.</li> <li>4. Terlaksananya pengawalan kegiatan Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan (Pengawasan GKP)</li> </ol>	Efektif



7	BNNP Papua Barat	2021	2024	Pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika dengan BNNP Papua Barat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diseminasi informasi dan advokasi tentang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika</li> <li>2. Peningkatan peran serta Balai POM di Manokwari sebagai Penggiat Anti Narkotika</li> <li>3. Pengembangan kapasitas sumber daya manusia di bidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika</li> <li>4. Pelaksanaan tes/uji Narkotika</li> <li>5. Pertukaran data penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotik dan Prekursor Narkotika dengan tetap memperhatikan kerahasiaan dan kepentingan Negara</li> <li>6. Penyusunan ketentuan hukum dan/atau pedoman terkait peredaran jenis psikotropika baru</li> <li>7. Pelaksanaan operasi Bersama dalam rangka pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika</li> </ol>	1. Kegiatan penyebaran informasi obat dan makanan	1. Terlaksananya kegiatan penyebaran informasi obat dan makanan meliputi informasi anti narkotika baik internal atau eksternal bpom	Efektif
8	Universitas Papua	2020	2025	Kerja sama di Bidang pendidikan, penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan UNIPA	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan lanjutan bagi pegawai Balai POM di Manokwari</li> <li>2. Peningkatan pengetahuan melalui magang/pelatihan/workshop/seminar bersama di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan kebutuhan</li> <li>3. Penelitian dalam rangka peningkatan pengawasan Obat dan Makanan</li> <li>4. Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan perencanaan dan pengembangan institusi</li> <li>5. Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di bidang Obat dan Makanan dalam rangka pengabdian masyarakat</li> <li>6. Pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk pendidikan dan penelitian dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan</li> <li>7. Publikasi ilmiah bersama dari hasil Kerja Sama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat</li> <li>8. Kegiatan lain yang disepakati</li> </ol>	1. Kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi terkait obat dan makanan. 2. Penerimaan mahasiswa magang di Balai POM Manokwari	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan bersama lintas sektor komunikasi, informasi dan edukasi terkait obat dan makanan. 2. Mahasiswa magang dari UNIPA di Laboratorium Balai POM di Manokwari berjumlah 7 orang. 3. Mahasiswa magang dari UNIPA di Laboratorium, Fungsi Pemeriksaan dan Fungsi Informasi dan Komunikasi Balai POM di Manokwari berjumlah 4 orang</li> </ol>	Efektif
9	SEKOLAH TINGGI ILMU HUKUM MANOKWARI	2020	2025	Pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di bidang pengawasan obat dan makanan dengan STIH	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PENDIDIKAN</li> <li>2. PENELITIAN</li> <li>3. PENGABDIAN MASYARAKAT DI BIDANG PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN</li> </ol>	1. Kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi terkait obat dan makanan	1. Kegiatan KIE obat dan makanan	Efektif
10	Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Provinsi Papua Barat	2019	2024	Pemberdayaan Potensi Gerakan Pramuka dalam Peningkatan Keamanan Pangan di Provinsi Papua Barat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi keamanan pangan (Pramuka Sadar Pangan Aman/Pramuka SAPA)</li> <li>2. Peningkatan kompetensi dan ketrampilan anggota Pramuka untuk menjadi fasilitator/kader keamanan pangan</li> <li>3. Pelaksanaan promosi keamanan pangan dan sosialisasi keamanan pangan</li> <li>4. Pembinaan keamanan pangan pada komunitas sekolah dan pedagang di lingkungan organisasi pramuka sekolah termasuk pemantauan keamanan pangan di masyarakat</li> </ol>	1. Kegiatan penyebaran informasi obat dan makanan.	1. Kegiatan penyebaran informasi obat dan makanan bersama Pramuka dan pelantikan pengurus SAKA kwarcab Manokwari dan Fakfak	Efektif



11	Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Papua Barat	2018	2023	Kerjasama terkait Tindak Lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan serta dukungan PD IAI Provinsi Papua Barat terhadap Program Kerja Balai POM di Manokwari	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi hasil pengawasan yang dilakukan oleh Balai POM di Manokwari terkait PD IAI untuk ditindaklanjuti oleh PD IAI sesuai dengan mekanisme penegakan kode etik Apoteker Indonesia dan peraturan organisasi tentang Pedoman disiplin Apoteker Indonesia.</li> <li>2. Pelaksanaan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang melibatkan kedua belah pihak.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koordinasi penguatan sinergitas di bidang obat dan makanan.</li> <li>2. Penyebaran informasi terkait peraturan farmasi, penggunaan obat yang aman</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan Sinergitas Lintas Sektor Demi Mewujudkan Obat dan Makanan Aman di Papua Barat.</li> <li>2. Penyebaran KIE obat dan makanan.</li> <li>3. Penyebaran KIE obat dan makanan di kegiatan Rakercab</li> </ol>	Efektif
12	Pemerintah Kabupaten Manokwari Selatan	2018	2023	Kemitraan dalam Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kabupaten Manokwari Selatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengawasan dan Tindak Lanjut hasil pengawasan obat dan makanan</li> <li>2. Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan</li> <li>3. Pengujian laboratorium untuk sampel obat</li> <li>4. pemberian komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat</li> <li>5. Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koordinasi penguatan sinergitas di bidang obat dan makanan.</li> <li>2. pengawasan rutin obat dan makanan.</li> <li>3. Kegiatan Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan.</li> <li>4. Kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi terkait obat dan makanan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan Sinergitas Lintas Sektor Demi Mewujudkan Obat dan Makanan Aman di Papua Barat.</li> <li>2. intensifikasi pengawasan pangan nataru, pengawasan obat dan makanan bersama lintas sektor di Kabupaten Manokwari Selatan.</li> <li>3. intensifikasi pengawasan pangan, pengawasan obat dan makanan bersama lintas sektor di Kabupaten Manokwari Selatan.</li> <li>4. Terlaksananya tahapan kegiatan Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan.</li> <li>5. Kegiatan KIE obat dan makanan</li> </ol>	Efektif

**Keterangan:**

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama  
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan
5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan



Lampiran 33B Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

<b>Tabel 33 B</b>			
<b>Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi</b>			
<b>UPT Balai POM di Manokwari</b>			
<b>Tahun 2023</b>			
<b>No</b>	<b>Sertifikasi/Akreditasi</b>	<b>Satuan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<b>A</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	9
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	10
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	12

**Keterangan :**

1. \*) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
2. \*\*) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. \*\*\*) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.



Lampiran 34 Pengadaan Barang/Jasa

**Tabel 34**  
**Pengadaan Barang/Jasa**  
**UPT BPOM Balai POM di Manokwari**  
**2023**

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM UHPLC DETECTOR UV/VIS, DAD BALAI POM DI MANOKWARI TA.2023	1 Paket	E-Purchasing	DR.3165.RA6.001.051.A532111	1.413.805.000,00	-	12 Januari 2023	PL.02.01.31A.31.A6.01.23.18	13 Januari 2023	1.364.000.000,00	120 hari kalender	PT BERCA NIAGA MEDIKA	0013.7298.2707.3000	Jalan Abdul Muis No. 62, Jakarta 10160
2	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM SPECTROFOTOMETER DNA BALAI POM DI MANOKWARI TA. 2023	1 Paket	E-Purchasing	DR.3165.RA6.001.051.A532111	334.895.000,00	--	11 January 2023	PL.02.01.31A.31.A6.01.23.20	12 January 2023	334.600.000,00	90 Hari Kalender	PT BESHA ANALITIKA	0019.4969.8304.3000	J. Boulevard Barat Kompleks Perkantoran Gading Bukit Indah Blok N No.23 Kelapa Gading, Jakarta Utara, Indonesia, 14240
3	PENGADAAN SUKU CADANG ALAT LABORATORIUM	Pengadaan Suku Cadang Waters BPOM di Manokwari TA.2023	1 Paket	E-Purchasing	DR.3165.PDD.001.05.4.0H.523123	71.100.000,00	-	3 March 2023	PL.02.01.31A.31.A6.03.23.111	8 March 2023	68.380.000,00	45 Hari Kalender	PT. KROMTEKINDO UTAMA	0016.8037.5101.3000	Jl. RC. Veteran 9 Bintaro Jakarta Selatan, 12330
4	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM	Pengadaan Penambah Nlai Alat Motherboard Timbangan Mikro Balai POM di Manokwari TA 2023	1 Paket	Penunjukan Langsung	DR.3165.RA6.001.051.AA532121	101.195.000,00	101.194.260,00	15 February 2023	PL.02.05.31A.31.A6.03.23.109	24 March 2023	101.194.260,00	105 Hari Kalender	PT SARTOTECH INDONESIA	0024.1970.0605.9000	Jl Trembesi Blok P6 - 1 C, Delta Silicon 2, Lippo Cikarang, Bekasi 17550
5	PENGADAAN SUKU CADANG ALAT LABORATORIUM	Pengadaan SUKU CADANG SHIMADZU BALAI POM DI MANOKWARI TA. 2023	1 Paket	E-Purchasing	DR.3165.PDD.001.05.4.0H.523123	120.212.000,00	-	20 March 2023	PL.02.01.31A.31.A6.03.23.122	29 March 2023	113.100.000,00	110 Hari Kalender	DITEK JAYA PT	0013.1747.2703.8000	Jl. Panjang, Kedoya Blok Raza Blok DAY12, RT. 19/RW.4, Kedoya Selatan, Kebun Jeruk, Jakarta 11620
6	FASILITASI KEAMANAN PANGAN BAGI KOMUNITAS DAN	Pengadaan Test Kit FUNGSI INFOKOM, BELANJA BAHAN BALAI POM DI MANOKWARI TA. 2023	1 Paket	E-Purchasing	DR.3165.QDB.002.05.2.0C.521211	130.731.000,00	-	10 April 2023	PL.02.01.31A.31.A6.04.23.151	12 April 2023	118.215.500,00	90 Hari Kalender	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2180.6000	Jl. Ngigel Jaya Utara IV/19, Gubeng, Surabaya, 60283
7	Pengadaan Reagen dan Media Mikrobiologi	PENGADAAN REAGEN DAN MEDIA MIKROBIOLOGI SMARTLAB BALAI POM DI MANOKWARI TA. 2023	1 Paket	E-Purchasing	DR.3165.PDD.001.05.4.0A.521811; DR.3165.PDD.001.05.4.0C.521811; DR.3165.PDD.001.05.4.0C.521811; DR.3165.PDD.001.05.4.0D.521811; dan DR.3165.PDD.001.05.4.0D.521811	124.289.000,00	-	12 April 2023	PL.02.01.31A.31.A6.04.23.159	19 April 2023	107.412.000,00	90 Hari Kalender	PT. SMART LAB INDONESIA	0311.9419.9141.1000	Ruko Boulevard Taman Tekno, Bk. E No.10 - 11, Seppong, Tangerang Selatan
8	Pengadaan Reagen dan Media Mikrobiologi	PENGADAAN REAGEN DAN MEDIA MIKROBIOLOGI PDD BALAI POM DI MANOKWARI TA. 2023	1 Paket	E-Purchasing	DR.3165.PDD.001.05.4.0A.521811; DR.3165.PDD.001.05.4.0D.521811; dan DR.3165.PDD.001.05.4.0A.521811	83.142.000,00	-	14 April 2023	PL.02.01.31A.31.A6.04.23.161	26 April 2023	64.622.000,00	110 Hari Kalender	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2180.6000	Jl. Ngigel Jaya Utara IV/19, Gubeng, Surabaya, 60283
9	PERBAIKAN PERALATAN FUNGSIONAL	Pengadaan Pemeliharaan Alat Laboratorium ADC Camag Balai POM di Manokwari TA.2023	1 Paket	Penunjukan Langsung	WA.6394.EBA.994.00.2.0B.523121	54.800.000,00	-	11 April 2023	PL.02.03.31A.31.A6.05.23.171	3 May 2023	54.723.000,00	49 Hari Kalender	PT. ABADINUSA USAHAS BEMESTA	0015.5420.3807.3000	JL. RADEN SALEH NO. 465, CIKINI JAKARTA PUSAT
10	Pengadaan Reagen dan Media Mikrobiologi	Pengadaan Reagen dan Media Mikrobiologi Smart Lab Balai POM di Manokwari TA.2023	1 Paket	E-Purchasing	DR.3165.QIA.001.055.0B.521811; DR.3165.QIA.008.051.0B.521811; dan DR.3165.QIA.001.055.0B.521811;	94.911.450,00	-	09 Mei 2023	PL.02.01.31A.31.A6.05.23.178	11 May 2023	90.244.350,00	115 Hari Kalender	PT. SMART LAB INDONESIA	0311.9419.9141.1000	Ruko Boulevard Taman Tekno, Bk. E No.10 - 11, Seppong, Tangerang Selatan
11	Pengadaan Reagen dan Media Mikrobiologi	PENGADAAN REAGEN DAN MEDIA MIKROBIOLOGI QIA KONSOLIDASI BALAI POM DI MANOKWARI TA. 2023	1 Paket	E-Purchasing	DR.3165.QIA.001.055.0B.521811; DR.3165.QIA.008.051.0B.521811; dan DR.3165.QIA.001.055.0B.521811;	91.543.000,00	-	12 Mei 2023	PL.02.01.31A.31.A6.05.23.83	16 May 2023	85.010.000,00	135 Hari Kalender	PT. FADHIL DAMAR PUTRA	0313.9746.7841.7000	Lingkungan Keserangan No 74 RT 04/ RW04, Kel. Rawa Arum, Kec.
12	Pengadaan Reagen dan Media Mikrobiologi	PENGADAAN REAGEN DAN MEDIA MIKROBIOLOGI SAMPUL OBAT BALAI POM DI MANOKWARI TA. 2023	1 Paket	E-Purchasing	DR.3165.QIA.005.053.0B.521811	158.368.000,00	-	10 Mei 2023	PL.02.01.31A.31.A6.05.23.179	19 May 2023	157.512.000,00	163 Hari Kalender	CV. ANUGRAH CAHAYA ABADI	0317.2942.5412.2000	Jl. Menteng VI Gg. Durma No. 4 A, Medan, 20228
13	KALIBRASI ALAT LABORATORIUM/ALAT UKUR/ALAT GELAS	PENGADAAN JASA MAINTENANAN DAN KALIBRASI HPLC WATERS BALAI POM DI MANOKWARI TA. 2023	1 Paket	E-Purchasing	DR.3165.PDD.001.05.4.0F.522191	83.393.000,00	-	19 September 2023	PL.02.01.31A.31.A6.09.23.253	21 September 2023	80.000.000,00	60 Hari Kalender	PT. KROMTEKINDO UTAMA	0016.8037.5101.3000	Jl. RC. Veteran 9 Bintaro Jakarta Selatan, 12330
14	KALIBRASI ALAT LABORATORIUM/ALAT UKUR/ALAT GELAS	PENGADAAN JASA MAINTENANAN DAN KALIBRASI ILC SHIMADZU BPOM DI MANOKWARI TA. 2023	1 Paket	E-Purchasing	DR.3165.PDD.001.05.4.0F.522191	115.786.213,00	-	19 September 2023	PL.02.01.31A.31.A6.09.23.255	21 September 2023	110.000.000,00	60 Hari Kalender	DITEK JAYA PT	0013.1747.2703.8000	Jl. Panjang, Kedoya Blok Raza Blok DAY12, RT. 19/RW.4, Kedoya Selatan, Kebun Jeruk, Jakarta 11620
15	PUBLIKASI HASIL PENGAWASAN "PENGUATAN SINERGITAS LINTAS SEKTOR DEMI MEMUJUKAN OBAT DAN MAKANAN AMAN	PENGADAAN PERLENGKAPAN DAN GIMMICK PESERTA BPOM MANOKWARI ANWARD TA. 2023	1 Paket	E-Purchasing	DR.3165.QDB.002.05.4.0A.521211; DR.3165.QIC.004.053.0F.521211	106.701.070,00	-	6 November 2023	PL.02.01.31A.31.A6.11.23.285	6 November 2023	79.159.650,00	32 hari kalender	CV. DJONGNESIA NETWORK	0311.8517.5254.2000	Jalan Pawirokuat Nomor 21 RT. 3 RW. 19, Condongatur, Sleman, 55283
16	BMTEK KOMUNITAS DESA DAN PELAKU USAHA	PENGADAAN GIMMICK FUNGSI INFOKOM BALAI POM DI MANOKWARI TA. 2023	1 Paket	E-Purchasing	DR.3165.QDB.002.05.2.0B.521811	115.042.004,00	-	19 October 2023	PL.02.01.31A.31.A6.10.23.269	3 November 2023	100.654.800,00	50 Hari Kalender	CV. DJONGNESIA NETWORK	0311.8517.5254.2000	Jalan Pawirokuat Nomor 21 RT. 3 RW. 19, Condongatur, Sleman, 55283
17	SERTIFIKASI ISO 37001:2016	Pengadaan Jasa Sertifikasi ISO 37001:2016 BPOM di Manokwari TA. 2023	1 Paket	Pengadaan Langsung	DR.3165.BK8.001.052.0L.522191	63.828.000,00	54.057.000,00	1 November 2023	PL.02.02.31A.31.A6.11.23.288	15 November 2023	52.814.000,00	45 Hari Kalender	PT. GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA	0314.8061.6790.6000	JL. PIDADAKI NO. 9X UBUNG DENPASAR UTARA, Kota

Keterangan:

1. Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK52, MAK53, MAK57 Dan/Atau Lainnya
2. Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan yang (misalnya) dengan menggunakan jasa/kualifikasi, pemilihan umum, terbatas, dst)
3. Mula Pelaksana Pengadaan diisi tanggal Rencana Pengadaan (RPP) masuk ke ULP



Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Risiko Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Hendata	Rencana Tindak Lanjut
		%	No/Tgl PHO	No/Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
-	-	100	-	PL.02.01.31A.31A5.04.23.195 tanggal 12 April 2023	00169A	14 April 2023	1.364.000.000,00	230651303001158	18 April 2023	1.210.396.396,00	1.364.000.000,00	-	-
-	-	100	-	PL.02.01.31A.31A5.03.23.146 tanggal 24 Maret 2023	00121A	28 March 2023	334.500.000,00	230651303000848	30 March 2023	296.831.082,00	334.500.000,00	-	-
-	-	100	-	PL.02.01.31A.31A5.04.23.183 Tanggal 5 April 2023	00153A	10 April 2023	68.380.000,00	230651303001028	12 April 2023	60.679.549,00	68.380.000,00	-	-
-	-	100	-	PL.02.03.31A.31A5.06.23.325 Tanggal 22 Juni 2023	00333A	23 June 2023	101.194.260,00	230651303002157	27 June 2023	89.798.508,00	101.194.260,00	-	-
-	-	100	-	Termin I : PL.02.01.31A.31A5.04.23.208 Tanggal 17 April 2023	00196A	4 May 2023	42.404.171,00	230651303001337	5 May 2023	37.628.927,00	113.100.000,00	-	-
-	-	-	-	Termin II : PL.02.02.31A.31A5.05.23.44 Tanggal 15 Mei 2023	00234A 00235A	22 May 2023 22 May 2023	35.965.110,00 34.730.719,00	230651303001615 230651303001616	24 May 2023 24 May 2023	31.914.985,00 30.819.802,00			
-	-	100	-	PL.02.01.31A.31A5.05.23.155 Tanggal 24 Mei 2023	00252A 00253A	26 May 2023 26 May 2023	101.566.500,00 16.650.000,00	230651303001687 230651303001688	30 May 2023 30 May 2023	90.127.945,00 14.775.000,00	118.215.500,00	-	-
-	-	100	-	Termin I : PL.02.01.31A.31A5.06.23.301 Tanggal 19 Juni 2023	00325A 00326A 00327A 00328A 00329A	23 June 2023 23 June 2023 23 June 2023 23 June 2023 23 June 2023	7.801.060,00 33.507.800,00 11.612.400,00 4.855.350,00 25.371.750,00	230651302008315 230651302008316 230651302008317 230651302008318 230651302008319	27 June 2023 27 June 2023 27 June 2023 27 June 2023 27 June 2023	6.922.553,00 29.734.222,00 10.304.698,00 4.308.576,00 22.514.570,00	107.412.000,00	-	-
-	-	-	-	Termin II : PL.02.01.31A.31A5.07.23.366 Tanggal 12 Juli 2023	00397A 00398A	21 July 2023 21 July 2023	1.886.460,00 22.397.400,00	230651302009830 230651302009831	25 July 2023 25 July 2023	1.656.264,00 19.875.170,00			
-	-	100	-	Termin I : PL.02.01.31A.31A5.05.23.160 Tanggal 23 Mei 2023	00259A 00260A 00261A 00262A	29 May 2023 29 May 2023 29 May 2023 29 May 2023	14.572.000,00 4.486.000,00 7.027.000,00 11.577.000,00	230651303001706 230651303001707 230651303001708 230651303001709	31 May 2023 31 May 2023 31 May 2023 31 May 2023	12.931.009,00 3.979.932,00 6.235.671,00 10.273.264,00	64.622.000,00	-	-
-	-	-	-	Termin II : PL.02.01.31A.31A5.08.23.449 Tanggal 14 Agustus 2023	00266A 00267A 00268A	7 June 2023 7 June 2023 7 June 2023	4.418.000,00 7.593.000,00 6.304.000,00	230651303001797 230651303001795 230651303001796	7 June 2023 7 June 2023 7 June 2023	3.920.477,00 6.737.933,00 5.594.090,00			
-	-	100	-	PL.02.03.31A.31A5.06.23.317 Tanggal 22 Juni 2023	00334A	23 June 2023	54.723.000,00	230651303002156	27 June 2023	48.560.500,00	54.723.000,00	-	-
-	-	100	-	Termin I : PL.02.01.31A.31A5.06.23.304 Tanggal 19 Juni 2023	00330A	23 June 2023	86.724.000,00	230651302008320	27 June 2023	76.957.783,00	90.244.350,00	-	-
-	-	-	-	Termin II : PL.02.01.31A.31A5.06.23.307 Tanggal 20 Juni 2023	00331A	23 June 2023	3.520.350,00	230651302008321	27 June 2023	3.123.914,00			
-	-	100	-	Termin I : PL.02.01.31A.31A5.07.23.385 Tanggal 20 Juli 2023	00399A	21 July 2023	68.912.608,00	230651302009832	25 July 2023	61.152.179,00	85.010.000,00	-	-
-	-	-	-	Termin II : PL.02.01.31A.31A5.08.23.467 Tanggal 25 Agustus 2023	00503A	28 August 2023	16.097.392,00	230651302012038	30 August 2023	14.284.623,00			
-	-	100	-	PL.02.01.31A.31A5.09.23.540 Tanggal 26 September 2023	00592A	26 September 2023	157.512.000,00	230651302013929	29 September 2023	139.774.162,00	157.512.000,00	-	-
-	-	100	-	PL.02.01.31A.31A5.10.23.578 Tanggal 18 Oktober 2023	00643A	23 October 2023	80.000.000,00	230651303004208	25 October 2023	70.630.631,00	80.000.000,00	-	-
-	-	100	-	PL.02.01.31A.31A5.11.23.597 Tanggal 07 November 2023	00693A	10 November 2023	110.000.000,00	230651303004582	14 November 2023	97.117.117,00	110.000.000,00	-	-
-	-	100	-	PL.02.01.31A.31A5.12.23.657 Tanggal 11 Desember 2023	00825A 00826A	13 December 2023 13 December 2023	61.976.850,00 17.182.800,00	230651302020273 230651302020274	15 December 2023 15 December 2023	54.718.300,00 15.170.400,00	79.199.650,00	-	-
-	-	100	-	PL.02.01.31A.31A5.12.23.660 Tanggal 11 Desember 2023	00827A 00828A	13 December 2023 13 December 2023	61.426.800,00 39.228.000,00	230651302020292 230651302020293	15 December 2023 15 December 2023	54.232.670,00 34.633.730,00	100.654.800,00	-	-
-	-	100	-	Termin I : PL.02.02.31A.31A5.11.23.614 Tanggal 21 November 2023	00733A	22 November 2023	26.307.000,00	230651303004804	24 November 2023	23.226.000,00	52.614.000,00	-	-
-	-	-	-	Termin II : PL.02.02.31A.31A5.12.23.667 Tanggal 12 Desember 2023	00838A	15 December 2023	26.307.000,00	230651303005535	19 December 2023	23.226.000,00			



Lampiran 35 Laporan Realisasi Anggaran

Tabel 35  
Laporan Realisasi Anggaran  
UPT BPOM Balai POM di Manokwari  
Tahun 2023

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	5.842.416.000,00	5.823.837.915,00	10.987.953.000,00	10.810.140.200,00	2.252.650.000,00	2.241.573.029,00	19.083.019.000,00	18.875.551.144,00
2	PNP	0,00	0,00	1.449.523.000,00	1.443.913.872,00	0,00	0,00	1.449.523.000,00	1.443.913.872,00
	<b>TOTAL</b>	5.842.416.000,00	5.823.837.915,00	12.437.476.000,00	12.254.054.072,00	2.252.650.000,00	2.241.573.029,00	20.532.542.000,00	20.319.465.016,00



Lampiran 36 Laporan Penerimaan PNBP

**Tabel 36**  
**Laporan Penerimaan PNBP**  
**Balai POM di Manokwari**  
**Tahun 2023**

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5=4/3 x 100%</b>
1	Balai POM di Manokwari	Rp 195.740.000,00	Rp 282.510.000,00	144,33%
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 195.740.000,00</b>	<b>Rp 282.510.000,00</b>	<b>144,33%</b>



## Lampiran 37 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen

Tabel 37  
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen  
Balai POM di Manokwari  
Tahun 2023

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	$5 = \frac{4}{3} \times 100\%$
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	83	86,07	103,70
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	79,2	80,95	102,21
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	90,46	94,9	104,91
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	85	99,73	117,33
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	84	98,9	117,74
6	Indeks Profesionalitas ASN	86	89,95	104,59



## Lampiran 38 Data Produk Obat dan Makanan Beredar

<b>No.</b>	<b>Provinsi</b>	<b>Komoditi</b>	<b>Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Papua Barat	Obat	2.137
		Obat Tradisional	452
		Obat Kuasi	95
		Suplemen Kesehatan	333
		Kosmetik	3.213
		Pangan	2.767



# BALAI POM DI MANOKWARI



(0986) 2217025/27



081344144142



BPOM\_Manokwari



bpom\_manokwari



bpom.manokwari



www.pom.go.id



Balai POM Manokwari



Manokwari.bpom@gmail.com/  
ulpk.bpommanokwari@gmail.com

